



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Tahun 2016 - 2020



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

THE CHARACTER BUILDING UNIVERSITY

Januari 2016



Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Capaian Kinerja 2011-2015	1
B. Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	27
C. Kinerja Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah	45
D. Kinerja Bidang Kemahasiswaan	53
E. Kinerja Bidang Kerjasama	60
F. Simpulan Analisis lingkungan Internal	77
G. Analisis lingkungan Eksternal	78
H. Simpulan Analisis Lingkungan Eksternal	86
I. SWOT Analisis	87
J. Posisi UNIMED	92
K. Analisis Strategi Pilihan (ASAP)	98
L. Analisis Faktor Kunci Keberhasilan (FKK)	100
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	102
A. Visi dan Misi	102
B. Tujuan Strategis	103
C. Sasaran Strategis	103
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	107
A. Arah Kebijakan	107
B. Strategi Pendidikan	109
C. Kerangka Kelembagaan	117
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	120
A. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)...	120
B. Kerangka Pendanaan	129
BAB V Penutup	137



DAFTAR TABEL

Tabel 1.A.1. Perkembangan Jumlah dan Jenjang Prodi Unimed 2011-2015	2
Tabel 1.A.2. Status Akreditasi Program Studi per-Juni 2015.....	4
Tabel 1.A.3. Usulan Pembukaan Prodi Baru	6
Tabel 1.A.4. Jumlah User Pada System Access Login Radius Server (Sampai April 2015)	12
Tabel 1.A.5. Profil Peserta SM3T	15
Tabel 1.A.6. Data PPG SM3-T Angkatan I.....	16
Tabel 1.A.7. Daftar Peserta PPG SM-3T Angkatan I dan II	17
Tabel 1.A.8. Lama Studi Mahasiswa S1 Tahun 2011-2014	21
Tabel 1.A.9. Capaian Indikator Bidang Akademik Pada Renstra Unimed 2011-2015	22
Tabel 1.B.1. Dosen Unimed Berdasarkan Jabatan Fungsional/Fakultas	29
Tabel 1.B.2. Profil Tenaga Kependidikan/Karyawan.....	30
Tabel 1.B.3. Rangkaing Digital Repository Unimed	34
Tabel 1.B.4. Laboratorium di Unimed	36
Tabel 1.B.5. Data Sistem Informasi di Lingkungan Universitas Negeri Medan	42
Tabel 1.B.6. Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara Dalam Renstra Unimed 2011-2015	44
Tabel 1.C.1. Sumber Dana dan Jenis Penelitian Kurun Waktu 2011-2015	48
Tabel 1.C.2. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Kurun Waktu 2011-2015	52
Tabel 1.D.1. Program dan Kegiatan Kemahasiswaan	53
Tabel 1.D.2. Prestasi Mahasiswa.....	55
Tabel 1.D.3. Jenis Beasiswa dan Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa.....	57
Tabel 1.D.4. UKM di Unimed.....	58
Tabel 1.D.5. Capaian Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan	59
Tabel 1.E.1. Kerjasama Unimed dengan instansi Luar Negeri.....	62
Tabel 1.E.2. Kerjasama Unimed dengan instansi Dalam Negeri	66
Tabel 1.E.3. Capaian Indikator Kinerja Bidang Kerjasama dalam Renstra Unimed 2011-2015	74



Tabel 1.F.1. Analisis Lingkungan Internal	77
Tabel 1.G.1. Permasalahan Peningkatan Indeks Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Tinggi dan Inovasi di Indonesia	82
Tabel 1.H.1. Analisis Lingkungan Eksternal.....	86
Tabel 1.I.1. Analisis SWOT UNIMED Kekuatan	87
Tabel 1.I.2. Analisis SWOT UNIMED Kelemahan	89
Tabel 1.I.3. Analisis SWOT UNIMED Peluang.....	90
Tabel 1.I.4. Analisis SWOT UNIMED Ancaman	91
Tabel 1.J.1. Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT	92
Tabel 1.K.1. Analisis Strategis Pilihan.....	98
Tabel.1.L.1. Analisis Faktor Kunci Keberhasilan	100
Tabel 2.1. keterkaitan antara Visi,Misi, Tujuan dan sasaran Unimed.....	104
Tabel 3.A.1. Profil Sasaran Unimed 2011 - 2025	109
Tabet 3.B.1. Strategi Unimed 2011- 2025.....	110
Tabel 4.A. Indikator Kinerja Sasaran Strategis	120
Tabel 4.B.1. Asumsi Dasar Makro Ekonomi Tahun 2016-2020.....	131
Tabel 4.B.2. Asumsi Mikro Tahun 2014-2018 Kalau Tidak Menerapkan PK-BLU	131
Tabel 4.B.3. Asumsi Mikro Tahun 2016-2020 Kalau Menerapkan PK-BLU.....	132
Tabel 4.B.4. Besaran UKT Berdasarkan Rumpun Program Studi Tahun 2015	133
Tabel 4.B.5. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Unimed Jika Belum PK-BLU TA 2016-2020	134
Tabel 4.B.6. Proyeksi Pendapatan dari Optimalisasi Fungsi Laboratorium Jika Menerapkan PK-BLU	135
Tabel 4.B.7. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Jika Unimed Jika Menerapkan PK-BLU TA 2016-2020	136



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.A.1 Program dan Kegiatan Prioritas Dikti Tahun 2009- 2014	1
Gambar 1.A.2. Perkembangan jumlah Program Studi Unimed 2011-2015	3
Gambar 1.A.3. Perolehan Akreditasi Prodi 2011-2015	4
Gambar 1.A.4. Peringkat Akreditasi Pada Strata D3, S1, S2 dan S3 Tahun 2015	4
Gambar 1.A.5. Pergeseran Sasaran Strategis Kemristekdikti.....	7
Gambar 1.A.6. Jumlah buku ber-ISBN karya Dosen Unimed.....	8
Gambar 1.A.7. Kapasitas Bandwidth 2007-2015	13
Gambar 1.A.8. Sebaran Peserta Tiap Kecamatan.....	15
Gambar 1.A.9. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan 2011- 2015	18
Gambar 1.A.10. Rasio Mahasiswa : Dosen	19
Gambar 1.A.11. Penerimaan Dosen dan Pegawai Unimed	20
Gambar 1.A.12. Jumlah Lulusan Berdasarkan Kategori IPK.....	20
Gambar 1.B.1. Jumlah Dosen	27
Gambar 1.B.2. Data Pensiun Dosen dan Pegawai	28
Gambar 1.B.3. Profil Dosen berdasarkan aktivitas sedang studi lanjut dan tidak sedang studi lanjut	29
Gambar 1.B.4. Dosen Bersertifikasi	30
Gambar 1.B.5. PNPB Unimed 2011-2015.....	32
Gambar 1.B.6. Bantuan Operasional PTN (BOPTN) Unimed 2011-2015.....	33
Gambar 1.B.7. Dana APBN (Rupiah Murni) Uni med 2011-2015	33
Gambar 1.B.8. Website Kampus : http://www.unimed.ac.id	35
Gambar 1.B.9. Beberapa Video UNIMED di YouTube.com.....	35
Gambar 1.C.1. Pendanaan Penelitian Kurun Waktu 2011-2015	46
Gambar 1.C.2. Komposisi Jenis Sumber Pendanaan Kurun Waktu 2011-2015	47
Gambar 1.C.3. Jumlah Judul Penelitian dari Berbagai Skema Pendanaan.....	47
Gambar 1.C.4. Jumlah Pengabdian Dari Beberapa Sumber Pendanaan Kurun Waktu 2011-2015	50
Gambar 1.C.5. Besar Dana Pengabdian Dari Beberapa Sumber Pendanaan Kurun Waktu 2011-2015	50



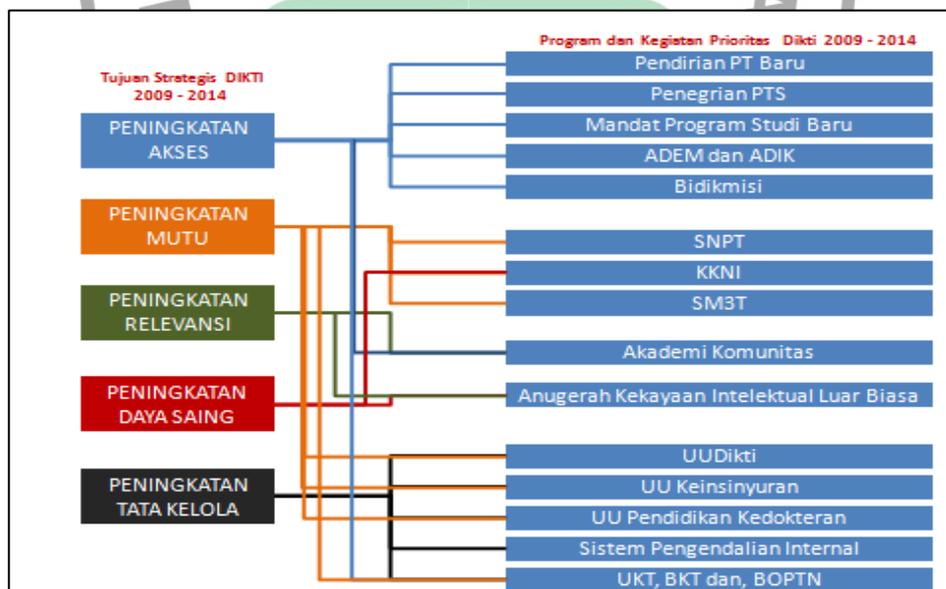
Gambar 1.C.6. Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Dalam Pengabdian 2011-2015	51
Gambar 1.G.1. Ekspektasi Masyarakat terhadap Peran Perguruan Tinggi.....	81
Gambar 1.G.2. Kerangka Logis Kemenristekdikti dalam Mendukung Daya Saing	82
Gambar 1.J.1. Hasil Analisis SWOT	93
Gambar 3.A.1. Lintasan Pembangunan Jangka Panjang Unimed 2011-2015	108
Gambar 4.B.1. Proyeksi PNBPN 2016-2020 Jika UNIMED Tidak Menerapkan PK-BLU	134
Gambar 4.B.2. Proyeksi PNBPN 2016-2020 Kalau UNIMED Menerapkan PK-BLU	136



BAB I PENDAHULUAN

A. Capaian Kinerja 2011-2015

Selama periode 2011 sampai triwulan kedua tahun 2015 telah dicapai serangkaian kinerja Bidang Akademik, Bidang Sumberdaya Manusia, Keuangan dan Sarana Prasarana, Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Bidang Kemahasiswaan, dan Bidang Kerjasama, yang mengindikasikan ketercapaian Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Tambahan Rencana Strategis Unimed 2011-2015 dan juga kontribusi Unimed dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama Kemristekdikti pada periode 2009-2014. Sebagaimana diketahui bahwa program dan kegiatan Unimed 2011-2014 didesain dan dilaksanakan selain untuk mencapai visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Unimed 2011-2015, juga bertujuan mendukung program dan kegiatan prioritas pendidikan tinggi 2009-2014. Kontribusi Unimed dalam mendukung program dan kegiatan prioritas dikti di bidang Peningkatan Akses adalah melaksanakan kegiatan dan penambahan Program Studi Baru dan Bidik Misi. Yang kedua, pada program dan kegiatan Peningkatan Mutu, Unimed telah melaksanakan SNPT dan SM3T. Untuk mendukung program dan kegiatan prioritas Peningkatan Daya Saing, kontribusi Unimed adalah dengan melaksanakan KKNi yang terus akan disempurnakan baik dalam dimensi dokumen, proses maupun evaluasi. Kontribusi Unimed dalam mendukung program dan prioritas dikti di bidang tata kelola adalah melaksanakan secara konsisten UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, melaksanakan penjaminan mutu dan pengendalian internal melalui Sistem Pengendalian Internal serta menerapkan UKT, BKT dan BOPTN. Program dan kegiatan prioritas pendidikan tinggi selengkapnya ditampilkan pada gambar 1.A.1 di bawah ini.



Gambar 1.A.1 Program dan Kegiatan Prioritas Dikti Tahun 2009 - 2014.

Deskripsi kinerja Unimed di Bidang Akademik, Bidang Sumberdaya Manusia, Keuangan dan Sarana Prasarana, Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Bidang Kemahasiswaan, dan Bidang Kerjasama adalah sebagai berikut :



1. Kinerja Bidang Akademik

a. Akreditasi dan Perkembangan Program Studi

Saat ini Universitas Negeri Medan mengelola 7 Fakultas dan Sekolah Pascasarjana. Ketujuh Fakultas tersebut adalah (1) Fakultas Ilmu Pendidikan, (2) Fakultas Bahasa dan Seni, (3) Fakultas MIPA, (4) Fakultas Teknik, (5) Fakultas Ilmu Sosial, (6) Fakultas Ekonomi, (7) Fakultas Ilmu Keolahragaan. Jumlah program studi pada Strata S1, S2 dan S3 sampai dengan tahun 2015 disajikan pada tabel 1.A.1.

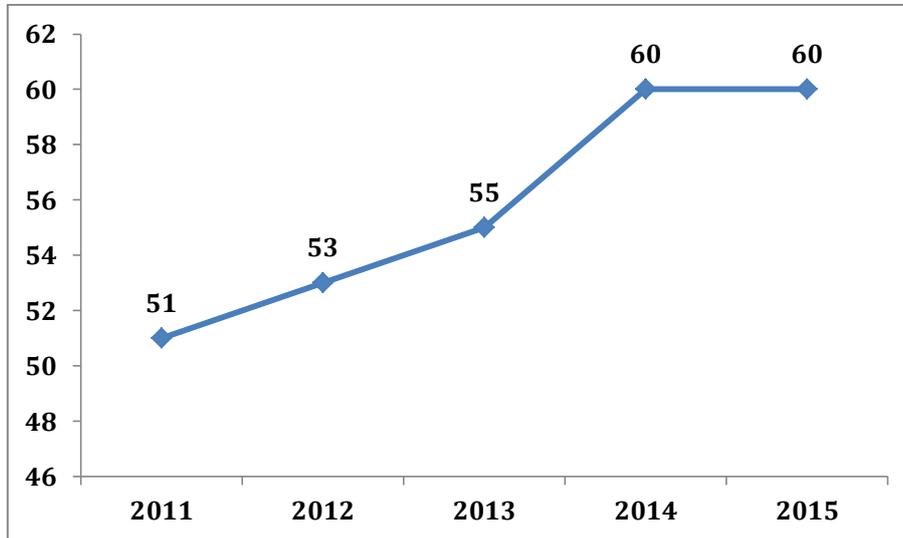
Tabel 1.A.1. Perkembangan Jumlah Dan Jenjang Prodi Unimed 2011 – 2015

No.	Jenjang	2011	2015	Revitalisasi/ Pemisahan/Baru
		Semula	Menjadi	
1	D3	2	2	0
2	S1	38	41	3
3	S2	9	11	2
4	S3	1	6	5
Jumlah		50	60	10

Pada tahun 2011, jumlah Program Studi yang dikelola Unimed adalah 50. Selanjutnya, dalam kurun waktu 2011-2015, jumlah Program Studi di Unimed terus mengalami peningkatan yang cukup tajam terutama pada tahun 2013-2014 (Gambar 1.A.1). Beberapa faktor pendorong terjadinya peningkatan jumlah Prodi tersebut di antaranya adalah (1) meningkatnya kapasitas dan kualitas dosen Unimed terutama program Pascasarjana, (2) meningkatnya kebutuhan eksternal stakeholders terhadap SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (3) meningkatnya kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Unimed. Hingga Juni 2015, Prodi di Unimed berjumlah 60 yang terdiri atas 17 program Pascasarjana (S-2=11 dan S-3=6), 41 program Sarjana (S-1), dan 2 program Diploma Tiga (D-3). Pada tahun 2015 ini Unimed juga telah mengusulkan 17 program studi baru yang saat ini sedang dalam proses evaluasi oleh Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Dikti. Di antara program studi baru yang diusulkan tersebut terdapat program studi Pendidikan Profesi Konselor, Desain Komunikasi Visual, Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S-2), dan Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer.

Dalam rangka peningkatan mutu dan relevansi program studi sebagai salah satu pilar penting dalam Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010 kemudian dilanjutkan dengan Renstra Pendidikan Tinggi 2010-2014 dengan visi : Sistem pendidikan tinggi yang sehat dan bermutu, menghasilkan insan beriman, bertaqwa, cerdas, dan terampil, dengan tujuan strategis dan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dirancang untuk merealisasikan kebijakan Kemdiknas yaitu 5 K (Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas/Mutu, Kesetaraan, Kepastian) maka sejak tahun 2011 diberlakukan kebijakan penguatan program studi di Unimed yang ditujukan terutama untuk meningkatkan status akreditasi program studi serta membenahan nomenklatur dan permasalahan administrative kelembagaan 5 program studi yang bermasalah yaitu (1) Program Studi Tata Busana yang selama ini bernama Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), (2) Program Studi Pendidikan Seni Tari, yang selama ini berjalan di dalam Program Studi Sendratasik, (3) Program Studi Pendidikan Seni Musik, yang selama ini berjalan di dalam Program Studi Sendratasik, (4) Program Studi Pendidikan Tata Niaga, yang selama ini berjalan di dalam Program Studi

Pendidikan Ekonomi, (5) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, yang selama ini berjalan di dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hasil dari pembenahan program studi tersebut sangat menggembirakan dikarenakan secara kelembagaan permasalahannya telah diselesaikan, hasil visitasi TIM BAN PT terhadap kelima prodi yang bermasalah tersebut telah membuahkan nilai “B”.

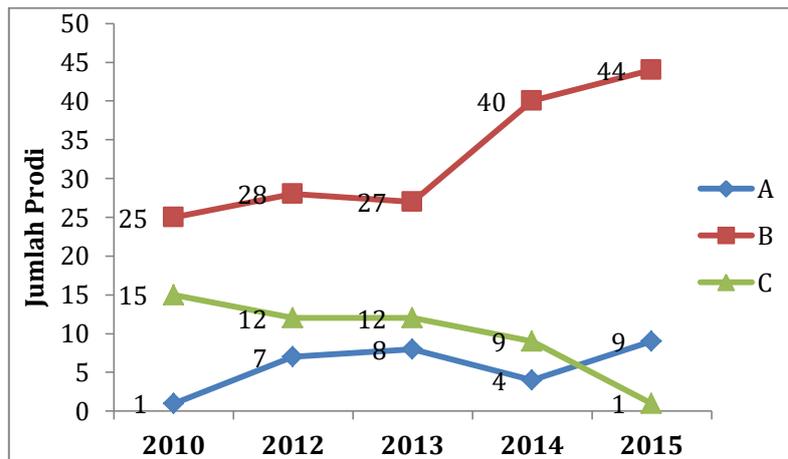


Gambar 1.A.2. Perkembangan jumlah Program Studi Unimed 2011-2015.

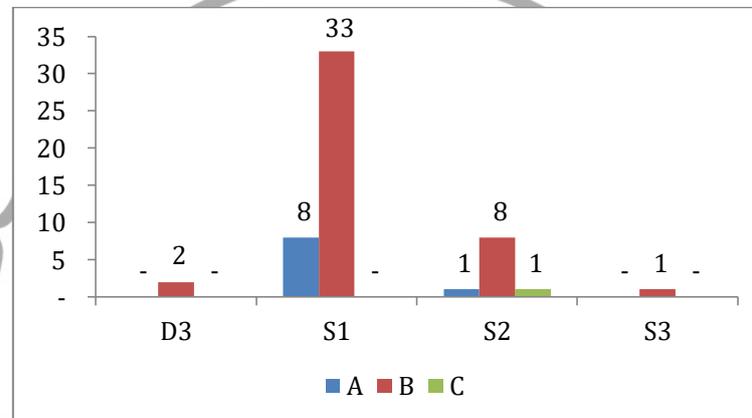
Rasionalisasi dari kebijakan penguatan program studi tersebut adalah bahwa program studi yang mendapatkan perolehan akreditasi dari BAN PT dengan kategori “B-Baik” atau “A-Amat Baik” dapat dipastikan telah memenuhi berbagai parameter LRAISE (*Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and productivity*) sebagai katalisator pelaksanaan manajemen strategik di Unimed dalam rangka pencapaian output dan outcome program dan kegiatan yang terdapat dalam Renstra Unimed 2011-2015, dan diharapkan dapat berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja HELTS 2011-2014, yang pada akhirnya akan memfasilitasi dihasilkannya lulusan yang berdaya saing di pasar kerja. Penguatan Program Studi yang terutama ditujukan untuk meningkatkan kualitas akreditasi program studi tersebut juga akan berdampak dan berkontribusi bagi peningkatan akreditasi insitusi (AIPT).

Mekanisme yang dilakukan untuk mendukung kebijakan tersebut di atas adalah dengan meningkatkan kapasitas program studi khususnya pemberian otonomi alokasi dana kegiatan akademik, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai program lainnya seperti penulisan buku ber-ISBN, bantuan seminar ke dalam dan luar negeri serta bantuan pendidikan bagi dosen yang tugas belajar S3. Alokasi dana yang terdistribusi melalui PO DIPA PNPB pada setiap prodi sejak tahun 2011 dipergunakan untuk *capacity building* utamanya dalam bentuk kegiatan pemutakhiran Evaluasi Diri dan implementasi penjaminan mutu yang outputnya telah dimanfaatkan dalam penyusunan komponen evaluasi diri dan borang akreditasi program studi setiap tahun. Dengan demikian kesan ataupun fakta bahwa program studi hanya mempersiapkan data dan dokumen pendukung lain dan sibuk dengan intensitas sangat luar biasa hanya pada saat akan di”assessment” lapang oleh Tim Asesor BAN-PT dapat dipastikan tidak terjadi lagi, karena pekerjaan pemutakhiran borang dan evaluasi diri sebagai dokumen utama akreditasi prodi senantiasa dilakukan setiap tahun. Kinerja peningkatan kualitas

akreditasi program studi sangat signifikan sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.A.3. Perolehan Akreditasi Prodi 2011-2015



Gambar 1.A.4. Peringkat Akreditasi Pada Strata D3, S1, S2 dan S3 Tahun 2015

Data status akreditasi program studi sampai dengan bulan Juni 2015 selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.A.2. Status Akreditasi Program Studi per-Juni 2015

No.	Strata	Program Studi	Thn. SK	Peringkat	Tgl. Daluwarsa (tgl-bln-thn)	Status Daluwarsa
1	S1	Pendidikan Akuntansi	2011	A	21/07/2016	masih berlaku
2	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2014	A	28/12/2019	masih berlaku
3	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	2011	A	28/07/2016	masih berlaku
4	S1	Pendidikan Ekonomi	2011	A	18/08/2016	masih berlaku
5	S1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	2011	A	23/06/2016	masih berlaku
6	S1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	2011	A	23/06/2016	masih berlaku
7	S1	Pendidikan Sejarah	2011	A	21/07/2016	masih berlaku
8	S1	Pendidikan Teknik Mesin	2011	A	14/07/2016	masih berlaku
9	S2	Pendidikan Kimia	2013	A	12/09/2019	masih berlaku
10	D-III	Teknik Mesin	2011	B	09/06/2016	masih berlaku
11	D-III	Teknik Sipil	2015	B	14/03/2020	masih berlaku
12	S1	Akuntansi	2012	B	10/08/2017	masih berlaku
13	S1	Bimbingan dan Konseling	2015	B	09/01/2020	masih berlaku



No.	Strata	Program Studi	Thn. SK	Peringkat	Tgl. Daluwarsa (tgl-bln-thn)	Status Daluwarsa
14	S1	Biologi	2014	B	23/10/2019	masih berlaku
15	S1	Fisika	2014	B	28/12/2019	masih berlaku
16	S1	Ilmu Keolahragaan	2011	B	07/10/2016	masih berlaku
17	S1	Kimia	2015	B	09/01/2020	masih berlaku
18	S1	Manajemen	2012	B	15/08/2017	masih berlaku
19	S1	Matematika	2015	B	10/04/2020	masih berlaku
20	S1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	2014	B	08/08/2019	masih berlaku
21	S1	Pendidikan Antropologi	2011	B	21/07/2016	masih berlaku
22	S1	Pendidikan Bahasa Jerman	2011	B	17/06/2016	masih berlaku
23	S1	Pendidikan Bahasa Perancis	2011	B	23/06/2016	masih berlaku
24	S1	Pendidikan Biologi	2011	B	28/07/2016	masih berlaku
25	S1	Pendidikan Fisika	2011	B	13/05/2016	masih berlaku
26	S1	Pendidikan Geografi	2015	B	24/01/2020	masih berlaku
27	S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2014	B	07/12/2019	masih berlaku
28	S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2014	B	14/11/2019	masih berlaku
29	S1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	2011	B	23/06/2016	masih berlaku
30	S1	Pendidikan Luar Sekolah	2011	B	01/07/2016	masih berlaku
31	S1	Pendidikan Matematika	2011	B	01/07/2016	masih berlaku
32	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	2011	B	17/06/2016	masih berlaku
33	S1	Pendidikan Seni Musik	2014	B	08/08/2019	masih berlaku
34	S1	Pendidikan Seni Rupa	2011	B	13/05/2016	masih berlaku
35	S1	Pendidikan Seni Tari	2014	B	08/08/2019	masih berlaku
36	S1	Pendidikan Tata Boga	2014	B	01/10/2019	masih berlaku
37	S1	Pendidikan Tata Busana	2014	B	04/07/2019	masih berlaku
38	S1	Pendidikan Tata Niaga	2014	B	08/08/2019	masih berlaku
39	S1	Pendidikan Tata Rias	2014	B	10/10/2019	masih berlaku
40	S1	Pendidikan Teknik Bangunan	2011	B	01/07/2016	masih berlaku
41	S1	Pendidikan Teknik Elektro	2014	B	01/11/2019	masih berlaku
42	S1	Pendidikan Teknik Otomotif	2015	B	14/03/2020	masih berlaku
43	S1	Sastra Indonesia	2014	B	14/11/2019	masih berlaku
44	S1	Sastra Inggris	2011	B	23/06/2016	masih berlaku
45	S2	Administrasi Pendidikan	2010	B	08/01/2015	Kadaluarsa
46	S2	Antropologi Sosial	2015	B	30/05/2020	masih berlaku
47	S2	Ilmu Ekonomi	2015	B	10/07/2020	masih berlaku
48	S2	Linguistik Terapan Bahasa Inggris	2012	B	12/07/2017	masih berlaku
49	S2	Pendidikan Biologi	2012	B	29/06/2017	masih berlaku
50	S2	Pendidikan Dasar	2012	B	31/05/2017	masih berlaku
51	S2	Pendidikan Fisika	2014	B	23/10/2019	masih berlaku
52	S2	Teknologi Pendidikan	2009	B	20/11/2014	Dalam proses re-akreditasi dan telah mengajukan re-akreditasi tgl 20-01-2015
53	S3	Manajemen Pendidikan	2014	B	14/11/2019	masih berlaku
54	S2	Pendidikan Matematika	2013	C	07/09/2017	masih berlaku
55	S2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2014			Baru



No.	Strata	Program Studi	Thn. SK	Peringkat	Tgl. Daluwarsa (tgl-bln-thn)	Status Daluwarsa
56	S2	Pendidikan Olahraga	2014			Baru
57	S3	Teknologi Keguruan	2014			Baru
58	S3	Linguistik Terapan Bahasa Inggris	2014			Baru
59	S3	Keguruan Kimia	2014			Baru
60	S3	Keguruan Sekolah Dasar	2014			Baru

Program dan kegiatan peningkatan peringkat akreditasi program studi juga dilakukan secara simultan dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Pada tahun 2014, target APK nasional adalah 26,25% , tahun 2015 sebesar 26,86%, tahun 2016 adalah 28,16%, tahun 2017 sebesar 29,54% dan pada tahun 2018 sebesar 31,07%. Posisi strategis Universitas Negeri Medan sebagai PTN dengan mandat utama sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) di wilayah Indonesia bagian barat mengharuskan seluruh pimpinan dan fungsionaris memprioritaskan peningkatan kapasitas / daya tampung dengan mengajukan pembukaan program studi baru.

Pada tahun 2015 Unimed mengajukan sejumlah 17 usulan pembukaan program studi baru yang telah di upload ke jaringan Ditjendikti. Rincian usulan prodi baru tersebut disajikan pada table di bawah ini.

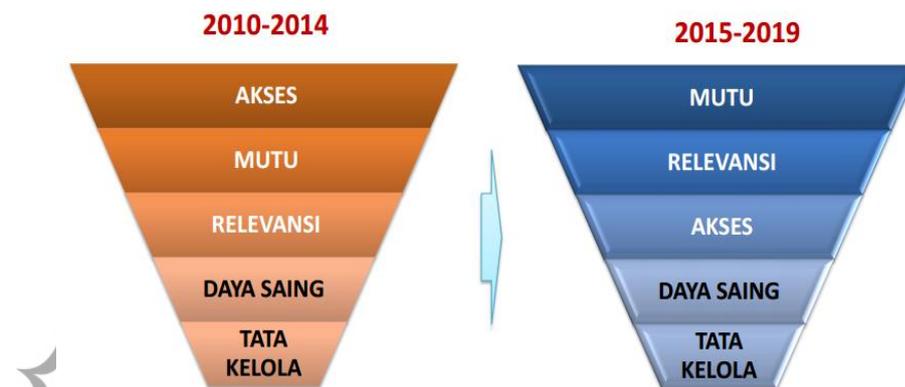
Tabel 1.A.3. Usulan Pembukaan Prodi Baru

NO	NAMA PRODI	STRATA
1.	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2
2.	Pend. Teknologi Informatika dan Komputer	S1
3.	Teknik Sipil	S1
4.	Prodi Teknik Elektro	S1
5.	PAUD	S2
6.	Pendidikan Non Formal	S2
7.	Bimbingan Konseling	S2
8..	Desain Komunikasi Visual	S1
9.	Pendidikan IPA	S1
10..	Manajemen Olahraga (Ilmu Keolahragaan)	S2
11	Kedokteran	S1
12.	Seni Pertunjukan	S1
13	Jurusan Ilmu Komunikasi	S1
14.	Pend. Ekonomi	S2
15.	Ilmu Ekonomi	S1
16	Pend. Profesi Konselor	Profesi
17.	Gizi	S1

Penataan program studi tersebut telah menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan yang dibuktikan dengan telah diperolehnya akreditasi BAN PT dengan nilai “B” untuk program studi yang bermasalah sebagaimana tersebut di atas. Status akreditasi program studi yang menunjukkan peningkatan kualitas dan kuantitas tersebut telah berdampak signifikan pada peroleh Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT). Apabila status AIPT Unimed sebelumnya adalah “C” (skor 297) maka pada tahun 2014 Unimed telah berhasil meningkatkan status akreditasi AIPT menjadi B dengan skor

352,4 (Keputusan BAN PT No. 297/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014 tanggal 30 Agustus 2014).

Meskipun jumlah prodi terakreditasi A adalah 8 (7 di strata S1 dan 1 di strata S2) tetapi apabila dikaitkan dengan target Renstra Unimed 2011-2015 yang menargetkan pada tahun 2013 jumlah prodi terakreditasi A adalah 10, tahun 2014 adalah 12 dan pada tahun 2015 adalah 14 prodi yang terakreditasi A, maka capaian kinerja per-2014 tersebut di atas belum maksimal. Masih tetap diperlukan program dan kegiatan penguatan kelembagaan terutama dalam merespon perubahan prioritas sasaran strategis Kemristekdikti 2015-2019 yang menggeser perluasan dan pemerataan akses sebagai prioritas pertama pada Renstra Kemdiknas 2010-2014 menjadi peningkatan mutu pendidikan tinggi pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019.



Gambar 1.A.5. Pergeseran Sasaran Strategis Kemristekdikti

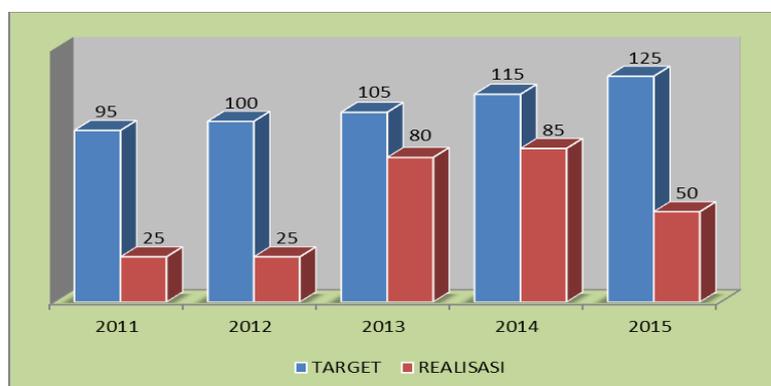
Pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 terkait penguatan kelembagaan, indikator jumlah prodi terakreditasi unggul “A” ditetapkan targetnya pada tahun 2015 sebanyak 10.800 prodi dan pada tahun 2019 sebanyak 15.000. Sedangkan indikator perguruan tinggi unggul (terakreditasi “A”) ditetapkan sebanyak 29 pada tahun 2015 dan 194 pada tahun 2019. Oleh karenanya, sekali lagi, peningkatan mutu akreditasi masih akan tetap menjadi prioritas program dan kegiatan penguatan kelembagaan dalam Renstra Unimed (2016-2020).

Secara institusional, nilai akreditasi “A” sebuah program studi pada perguruan tinggi secara komparatif mengindikasikan kualitas sebuah perguruan tinggi dan acapkali dijadikan salah satu dasar serta pertimbangan pengambilan keputusan tentang berbagai kebijakan penganggaran oleh Ditjendikti. Salah satu kebijakan tersebut adalah penetapan besarnya Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang diatur dalam Permendikbud No. 58/2012 sebagai implementasi Undang-Undang No. 12 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 83). Mengedepankan azas keterjangkauan dan pendidikan untuk semua sebagai keberlanjutan program utama Ditjendikti tentang pemerataan dan perluasan akses, BOPTN bertujuan mengurangi tanggungjawab pendanaan masyarakat terutama terkait operational cost sebagaimana diatur dalam PP 19/2005 dan PP 48/2008. Bagi perguruan tinggi yang telah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM), BOPTN berfungsi untuk menjaga agar SPP (tuition) perguruan tinggi dapat dioptimalkan untuk operasional dan pengembangan perguruan tinggi. AIPT Unimed yang telah memperoleh nilai “B” dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi “A” tersebut di atas pada akhirnya mempengaruhi besarnya dana BOPTN yang dialokasikan oleh Ditejendikti, apabila pada tahun 2012 jumlah BOPTN yang diperoleh Unimed adalah Rp.

8.751.000.000,- maka pada tahun 2015 telah mengalami kenaikan menjadi Rp. 16.483.124.000,-.

Multi player effect dari bertambahnya BOPTN adalah peluang bertambahnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mulai tahun 2012-2014, dikarenakan 30% BOPTN sesuai Permendikbud No. 58/2012 wajib dialokasikan untuk kedua kegiatan tersebut di atas. Bahkan pada tahun 2015 dana penelitian tersebut tidak lagi dialokasikan ke perguruan tinggi tetapi tetap tersentralisasi dan dialokasikan pada DIPA DP2M Ditjendikti. Pada tahun 2015 dosen Unimed berhasil memenangkan kompetisi penelitian dengan total dana Rp. 8.310.500.000,- dan telah dialokasikan dana untuk manajemen dari BOPTN Unimed sebesar Rp. 645.000.000,-. Dana pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diperoleh melalui skema kompetisi nasional adalah Rp. 2.976.000.000 dan ditambah alokasi dana BOPTN Unimed sebesar Rp. 820.000.000,-. Apabila dijumlahkan dengan perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari BOPTN tahun 2015 tersebut di atas maka total dana BOPTN Unimed 2015 adalah Rp. 29.234.624.000,-. Meskipun demikian alokasi dana PNPB Unimed untuk penelitian dan pengabdian masih relatif kecil. Itjen Kemdikbud pada tahun 2011 pernah merekomendasikan bahwa alokasi dana penelitian dari PNPB seyogyanya minimal 5%.

Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dosen Unimed melalui skema kompetisi desentralisasi dan kompetisi nasional sebagaimana tersebut di atas akan berkontribusi pada peningkatan jumlah jurnal ilmiah dan jumlah seminar, baik nasional dan internasional yang merupakan bagian integral dari output pelaksanaan kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dana BOPTN sesuai dengan peraturan peruntukannya juga telah dialokasikan untuk pemberian insentif penulisan buku ber-ISBN bagi seluruh dosen Unimed yang sejak tahun 2012 sampai 2014 jumlahnya semakin meningkat, dari 25 pada tahun 2012 menjadi lebih dari 3 kali lipat di tahun 2014. Dan sebagai media komunikasi civitas akademika serta sebagai bentuk penghargaan Unimed kepada dosen penulis buku ber-ISBN maka hasil karya buku-buku ber-ISBN tersebut juga dipamerkan secara permanen di Gedung Pusat Administrasi Unimed lantai 1. Tujuan lainnya adalah sebagai upaya memotivasi dosen yang belum memiliki karya buku ber-ISBN untuk menghasilkan karya tulis buku. Rangkaian efek domino tersebut akan bermuara pada terpenuhinya berbagai dokumen karya ilmiah yang sangat bermanfaat dalam pemenuhan aspek kecukupan dan kesesuaian dokumen akreditasi program studi. Sungguh masih tetap diperlukan upaya dan kerja keras seluruh unsur pimpinan dan dosen serta pegawai agar karya-karya seluruh civitas akademika Unimed semakin baik dikemudian hari.



Gambar 1.A.6. Jumlah buku ber-ISBN karya Dosen Unimed



b. Proses Pembelajaran

Program dan kegiatan yang dilaksanakan di Universitas Negeri Medan didesain dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki daya saing. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dimaksud, sangat ditentukan oleh sistem dan mutu proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang bermutu harus selaras dengan tujuan kurikulum dan kebutuhan stakeholder. Untuk menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan kompetensi lulusan, Unimed membentuk unit yang bertugas mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran. Berdasarkan statuta Unimed (Kepmendiknas RI No. 141/O/2001 pasal 34 dan pasal 43), unit yang melaksanakan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran di Unimed adalah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI). LP2AI merupakan unit pelaksana teknis yang melakukan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran. Secara teknis LP2AI mewadahi pelaksanaan, koordinasi, sinkronisasi, pemberdayaan, percepatan, pengembangan dan peningkatan kegiatan instruksional di Unimed. Pemenuhan tugas tersebut ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Unimed. Melengkapi fungsi LP2AI maka untuk meningkatkan penjaminan mutu dibentuk PPMI yang memiliki tugas pokok fungsi penjaminan mutu di bidang akademik dan SPI yang berfungsi sebagai pengendali internal perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban program dan kegiatan di bidang sumberdaya dan tata kelola.

Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran di Unimed dilakukan dengan mengintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar melalui penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran. Artinya bahwa pelaksanaan kajian sistem dan mutu pembelajaran terintegrasi langsung pada aktivitas proses belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan di Unimed dengan pengembangan sistem instruksional mengacu kepada ketentuan Universitas yaitu sistem KBK dengan karakteristik SCL (Student Center Learning). Pendekatan ini memberikan kesempatan belajar mandiri dan kreatif kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran guna mewujudkan kompetensi lulusan yang diharapkan. Pendekatan yang dikembangkan adalah pendekatan pengajaran berbasis riset (Research Based Learning) dan pengajaran berbasis proyek (Project based learning). Pengajaran berbasis riset dilakukan melalui pemanfaatan hasil temuan penelitian terutama perbaikan proses dengan hasil penelitian tindakan kelas. Dalam proses pembelajaran dosen sekaligus melakukan penelitian dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran, baik yang berkaitan dengan materi, metode, media dan evaluasi maupun tindak lanjut hasil penelitian. Pembelajaran berbasis proyek (Project based learning) merupakan pembelajaran yang memanfaatkan proyek dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan merangsang peserta didik untuk menginvestigasi pertanyaan atau masalah sekaligus mendalami dan mencari upaya pemecahan masalah dengan dasar ide tersebut baik secara kelompok maupun individu.

Sejak Kurikulum KBK diimplimentasikan di Unimed pada tahun akademik 2005/2006 Unimed telah menetapkan standar kompetensi lulusan yang dapat dinilai dengan mengukur indikatornya sebagai berikut:

- a) Memperoleh prediksi TOEFL minimal 400, kecuali lulusan Jurusan Bahasa Inggris dengan prediksi TOEFL minimal 550 (Ujian secara On line dilaksanakan di laboratorium Bahasa Unimed)



- b) Menguasai 80% subjek kajian bidang studi (Lulus uji keterampilan yang dilaksanakan di masing-masing Jurusan/Program Studi)
- c) Memenuhi standar penguasaan Statistika (Ujian secara On line dilaksanakan di lab. Matematika dan lab. Fakultas Teknik serta remedial dilakukan di Puskom Unimed).
- d) Memenuhi standar penguasai aplikasi Komputer (Ujian secara On line dilaksanakan di lab. Matematika dan lab. Fakultas Teknik serta remedial dilakukan di Puskom Unimed).
- e) Memenuhi standar penguasai Inovasi Model Pembelajaran (Ujian secara On line dilaksanakan di lab. Matematika dan lab. Fakultas Teknik serta remedial dilakukan di Puskom Unimed).
- f) Memenuhi standar kualitas skripsi Universitas Negeri Medan (Lulus uji keterampilan yang dilaksanakan di masing-masing Jurusan/Program studi).

Universitas Negeri Medan mendukung penuh pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, hal ini ditunjukkan dengan berbagai perangkat dan aplikasi pendukung yang dikembangkan di Unimed. Pada sisi hardware Unimed konsisten mengembangkan pengadaan datacenter sebagai pendukung pembelajaran dan pendukung aplikasi mencakup server blade, loadbalancer storage, environment monitoring system, fire system dan network monitoring system serta perangkat-perangkat jaringan seperti router, switch dan rack server.

Pada tahun 2012 tercatat Unimed menggunakan hampir 10 Milyar untuk pengadaan alat alat pendukung pembelajaran elektronik, sedangkan pada sisi aplikasi pembelajaran online pendukung pembelajaran Unimed mengembangkan <http://Sipoel.Unimed.ac.id> aplikasi berbasis LMS moodle sebagai frame utama yang dikembangkan untuk kebutuhan Unimed sejak tahun 2007. Selain pembelajaran, Unimed juga mengembangkan e-library yang berisi konten-konten pembelajaran antara lain <http://digilib.unimed.ac.id>, dan <http://library.unimed.ac.id> keduanya dikembangkan sebagai layanan di perpustakaan, yang satunya sebagai wadah untuk menampung konten pembelajaran berbasis karya tulis ilmiah, sedang yang satunya lagi dipakai untuk mempermudah proses sirkulasi di perpustakaan Unimed. Sebagai pendukung kegiatan Pendidikan Jarak jauh Unimed telah memiliki pula peralatan Teleconference yang saat ini baru terdapat di dua lokasi yaitu di ruang inherent Gedung Pusat Administrasi dan di Laboratorium Fisika Unimed.

Pemanfaatan system informasi dan fasilitas lainnya di unimed tidak terlepas dari dukungan hardware dan software didalamnya. Untuk perangkat hardware server, unimed telah menggunakan datacenter berkapasitas storage hingga 21,6 TB dengan server blade sebanyak 14 unit dengan kapasitas memory masing-masing sebesar 48 GB dan Processor 12 Core. Dukungan hardware datacenter unimed sangat mampu diberikan pada seluruh kegiatan yang membutuhkan teknologi informasi online, baik secara intranet maupun internet.

Data center unimed juga didukung dengan *fire system* yang sangat memadai untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran pada ruangan data center. *Fire system* akan memberikan sinyal dan suara sebagai tanda adanya asap ataupun api pada ruangan datacenter. Sebagai dukungan system datacenter unimed juga memiliki system monitoring ruangan datacenter yang dapat diakses secara online oleh petugas kapan saja dan dimana saja. Sehingga informasi gangguan ataupun kerusakan pada ruang datacenter dapat diketahui dan ditangani dengan segera.



Untuk mendukung seluruh kegiatan system informasi di unimed juga tidak terlepas dari perangkat jaringan pendukung yang telah terinstalasi di lingkungan unimed. Perangkat jaringan utama diantaranya router cisco 7600 series dan juniper srx 650 merupakan router utama pengatur implementasi dan distribusi jaringan di lingkungan unimed. Sebagai perangkat pengatur di unit-unit dan fakultas, unimed menggunakan router mikrobits celoica 8101 yang selama ini mampu menangani pengaturan dan implementasi pemanfaatan jaringan dengan baik. Dukungan perangkat backbone fo (fiber optic) sebagai jaringan utama penghubung antar gedung di lingkungan unimed menjadi salah satu faktor utama berjalannya system informasi di unimed. Sebanyak 33 gedung sdh terhubung dengan backbone fiber optic jaringan utama di lingkungan unimed.

Untuk sarana pendukung di bidang software unimed telah melaksanakan program Microsoft Agreement dengan pihak Microsoft sejak tahun 2004 dalam “ Microsoft Open Value Subscription for Education” dengan menggunakan software berlisensi dari Microsoft diantaranya system operasi Microsoft Windows XP hingga Windows 8, Microsoft Office 2000 hingga Microsoft Office 2013, Windows Server 2003 hingga Windows Server 2008 dan Aplikasi pendukung lain dari Microsoft seperti Microsoft Visio dan Publisher. Untuk system operasi berbasis linux unimed menggunakan software berlisensi pada server-server di datacenter diantaranya Sistem Operasi Server Linux Redhat Enterprise 5, NMS (Network Monitoring System) IBM. Selain itu unimed juga masih menggunakan system operasi open source diantaranya Linux Ubuntu Server versi 10.4, Linux Debian Server versi 6 pada server-server aplikasi webserver datacenter Universitas Negeri Medan.

Universitas Negeri Medan secara bertahap melayani dirinya sendiri untuk kebutuhan pemenuhan data center, hal ini membuat Unimed mandiri dalam pelayanan fasilitas system informasi. Untuk fasilitas internet dan jaringan lokal dikembangkan secara mandiri tim IT & ICT. Unimed mengembangkan jaringan backbone utama menggunakan fiber optic, sehingga akses jaringan local antar-unit dan fakultas sudah mencapai kecepatan orde Gigabyte per detik (Gbps).

Untuk akses nirkabel unimed memasang lebih kurang sebanyak 80 titik hotspot yang telah dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika unimed. Dengan penetrasi jaringan hotspot diharapkan akan mempermudah dosen dan mahasiswa dalam mengakses layanan sistem informasi, hal ini dibuktikan dengan lancarnya penggunaan sistem informasi yang dipakai untuk layanan dalam hal akademik, keuangan dan kepegawaian. Saat ini tim ICT telah mengembangkan aplikasi *user login* sebagai gerbang awal seluruh civitas untuk mengakses system informasi melalui jaringan intranet dan ekstranet di lingkungan unimed. Jumlah pengguna yang terhubung menggunakan *system user login* unimed mencapai sekitar 15.196 pengguna aktif tersebar pada seluruh unit dan fakultas di lingkungan universitas negeri medan.

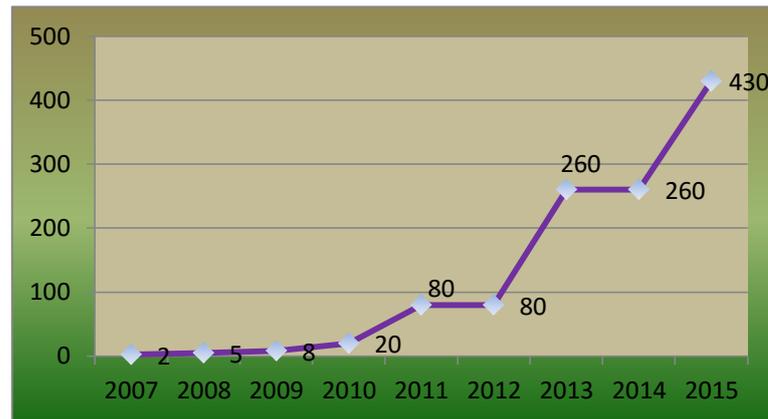
Ketersediaan fasilitas internet di Unimed dimulai sejak tanggal 1 April 2007, meskipun berita acara serah terima pekerjaan pemasangan *dedicated broadband* baru ditandatangani pada tanggal 22 April 2007. Adapun yang menjadi *provider* jasa layanan *dedicated broadband* sebesar 2 Mbps ini adalah produk Astinet dari PT Telkom, Tbk. Dengan adanya layanan ini maka sejak saat itu seluruh komputer yang telah terkoneksi dalam LAN Unimed telah dapat menikmati fasilitas internet. Pada Tahun 2008 layanan tersebut ditingkatkan menjadi 5 MBps yang kemudian ditindak lanjuti pada tahun 2011 layanan internet bagi sivitas akademika UNIMED mencapai 80 Mbps.



Tabel 1.A.4. Jumlah User Pada System Access Login Radius Server Unimed
(sampai April 2015)

PENGGUNA	JUMLAH	MAKSIMUM BANDWIDTH
Dosen	525	3 MBPS
Pegawai	507	2 MBPS
Mahasiswa FIP	1089	1 MBPS
Mahasiswa FT	671	1 MBPS
Mahasiswa FBS	1453	1 MBPS
Mahasiswa FMIPA	4354	1 MBPS
Mahasiswa FIK	1696	1 MBPS
Mahasiswa FIS	1952	1 MBPS
Mahasiswa FE	2008	1 MBPS
Mahasiswa PPs	564	1 MBPS
Mahasiswa PPG	300	1 MBPS
Tamu	77	2 MBPS
Total Pengguna	15.196	

Saat ini unimed telah memiliki ASN private dari IDNIC/APJII sebagai pelanggan yang memiliki hak pemanfaatan IP Publik private untuk universitas. Sehingga jenis bandwidth yang dilanggan berubah dari Astinet PT.Tekom menjadi IP Transit dari PT.Telkom sebagai provider utama dan PT. Indosat sebagai provider backup. Pada tahun 2013 Unimed melanggan sambungan internet dengan komposisi 130 Mbps sambungan domestik dan 300 Mbps sambungan internasional. Dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan pemanfaatan bandwidth, maka bandwidth tersebut didistribusikan ke pengguna di lingkungan unimed berdasarkan perhitungan pemakaian total sambungan internet sebesar 300 Mbps dan jumlah mahasiswa aktif adalah 21.000 maka minimal setiap mahasiswa mendapatkan bandwidth sebesar 6,19 kbps. Dalam pemanfaatannya, bandwidth tidak hanya digunakan sebagai access internet saja tapi juga sebagai access server content dan aplikasi pada datacenter universitas negeri medan dengan rincian pengguna aktif seluruh civitas unimed (dosen, mahasiswa dan pegawai) yang terdaftar pada aplikasi user login unimed sebanyak 15.196 orang dengan bandwidth sebesar 300 Mbps maka rata-rata pengguna mendapatkan bandwidth sebesar 20 kbps per user. Sedangkan sisanya sebesar 130 Mbps digunakan sebagai bandwidth server datacenter. Sehingga besaran kapasitas bandwidth per user tersebut sangat kurang mengingat pertambahan jumlah pengguna aktif setiap tahun di lingkungan universitas negeri medan secara bersama-sama menggunakan layanan access internet. Untuk itu diharapkan pada tahun depan kebutuhan kapasitas layanan bandwidth dapat ditingkatkan dengan harapan kapasitas bandwidth per user menjadi lebih stabil pada kisaran 100 kbps per pengguna aktif.



Gambar 1.A.7. Kapasitas Bandwidth 2007-2015

c. Kurikulum

Sejak perluasan mandat (*widen mandate*) Unimed tahun 1999, Unimed telah 2 (dua) kali melakukan pengembangan kurikulum, yakni: Kurikulum Unimed 6 (enam) semester bersama yang dikembangkan berdasarkan pada perluasan kewenangan IKIP menjadi Universitas, dan Kurikulum Unimed tahun 2005 (berbasis kompetensi) yang dikembangkan berdasarkan Permendiknas RI Nomor 232/U/2000 tentang Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.

Pengembangan kurikulum Unimed Tahun 2005 (berbasis kompetensi), pengelompokan kompetensi dikategorikan ke dalam elemen-elemen kompetensi yang dirilis dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000, yaitu: (1) Kompetensi kepribadian; (2) Kompetensi keilmuan dan keterampilan; (3) Kompetensi keahlian berkarya; (4) Kompetensi perilaku berkarya; dan (5) Kompetensi bermasyarakat. Kompetensi lulusan pendidikan akademik di Unimed pada masa itu dirumuskan dengan memperhatikan visi dan misi Unimed, kebutuhan masyarakat (sosial dan industri), kebutuhan profesi, dan hasil evaluasi diri serta analisis SWOT. Untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dilakukan survey atau dengar pendapat dari stakeholder. Sedangkan untuk mengetahui kebutuhan profesi dilakukan urun rembuk sesama lembaga pendidikan sejenis dan analisis deskripsi kerja profesi. Kebutuhan profesi dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan profesi dalam 10 tahun ke depan. Metode pengembangan kurikulum meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Identifikasi tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui kurikulum; (2) Deskripsi outcome program pendidikan berupa kemampuan, pengetahuan, dan keahlian lulusan; (3) Pengembangan kurikulum dan silabus/GBPP secara efisien; (4) Mempertimbangkan kebutuhan stakeholder; (5) Memperhitungkan sumberdaya yang ada untuk pelaksanaan proses belajar mengajar; (6) Cakupan pengetahuan yang diberikan sesuai dengan struktur ilmu bidang studi; dan (7) Tersedia prosedur evaluasi dan peningkatan kurikulum secara berkala.

Memperhatikan penyesuaian dengan kebutuhan pasar kerja dan pemangku kepentingan (stakeholder), kondisi pendidikan akademik di Unimed, dan dengan memperhatikan kemampuan untuk hidup (*life skills*), kompetensi akademik di Unimed dirumuskan ke dalam 8 (delapan) kompetensi lulusan, yakni: (1) Kompeten berpikir logis dan analitik dalam memecahkan permasalahan; (2) Kompeten bekerja mandiri dan bekerja sama dengan orang lain; (3) Kompeten mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan ataupun tulisan; (4) Kompeten meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian



secara mandiri; (5) Kompeten menguasai dan menggunakan teknologi; (6) Kompeten melakukan evaluasi, menganalisa data, dan membuat solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan; (7) Kompeten merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas; dan (8) Kompeten beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masyarakat

Mengacu pada kompetensi lulusan Unimed ini, selanjutnya dilakukan perumusan kompetensi lulusan fakultas dan program studi di lingkungan Unimed. Pengembangan kurikulum Unimed 2005 di tingkat program studi dilakukan dengan tahapan berikut: (1) identifikasi kompetensi; (2) Penyusunan standar kompetensi; (3) Perumusan tujuan ; (4) Pemilihan strategi pembelajaran; (5) Rencana evaluasi; (6) Mekanisme improvement; (7) Menetapkan format kurikulum; (8) Menyusun Silabus; dan (9) Menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Kontrak Perkuliahan. Berdasarkan pada pengalaman melakukan pengembangan kurikulum 2005 (berbasis kompetensi), maka diperkirakan program studi juga dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip KKNI ke dalam kurikulum yang telah ada dan mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan kualifikasi keprofesian dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholder).

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi (SK Mendiknas No. 232/U/2000). Ini telah menjadi acuan pengembangan kurikulum Unimed yang dilakukan pada tahun 2004 implementasi 2005. Sehingga pada pengembangan kurikulum pada tahun 2014, difokuskan pada penyelerasan kompetensi lulusan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan, Unimed menyelenggarakan program kependidikan. Di samping itu, Unimed juga mendapat kewenangan menyelenggarakan program non kependidikan. Khusus di bidang kependidikan, Unimed juga mendapat amanah untuk menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Karena itu, model kurikulum Unimed 2014 sudah selayaknya memiliki koherensi antara kebutuhan pendidikan di sekolah (untuk program kependidikan) dan kebutuhan dunia kerja.

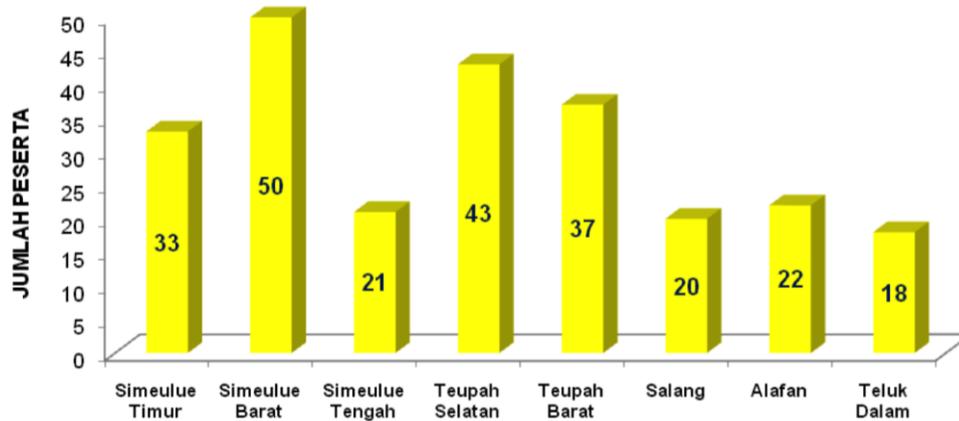
Program studi kependidikan model kurikulumnya memadukan penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu pendukungnya dengan penguasaan kecakapan lapangan yang terkait situasi nyata dalam proses mendidik dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian untuk program studi nonkependidikan, model kurikulumnya memadukan penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.

d. Pelaksanaan Program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T)

Pada tahun 2011 Unimed merupakan salah satu LPTK yang ditunjuk Dirjen Dikti sebagai pelaksana Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T) di bawah payung program besar Maju Bersama Mencerdaskan Indonesia (MBMI). Program SM-3T merupakan program dan kegiatan prioritas dikti di bidang Peningkatan Mutu dan dipersiapkan selama dua tahun. Setiap peserta diwajibkan mengabdikan melaksanakan tugas kependidikan di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal selama satu tahun penuh. Setelah para peserta melaksanakan tugas selama satu tahun di daerah pengabdian, lalu para peserta ini ditarik kembali ke kampus Unimed untuk selanjutnya mengikuti PPG selama satu tahun penuh.

Melalui serangkaian kegiatan panjang yang dimulai dari proses pendaftaran, penyeleksian, prakondisi, dan penempatan peserta, Unimed dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Peserta SM-3T Unimed Angkatan I Tahun 2011 yang lulus dari serangkaian kegiatan tersebut berjumlah 244 orang yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi Kependidikan dan berbagai program studi.

Daerah pengabdian peserta SM-3T Unimed Angkatan I Tahun 2011 seluruhnya ditempatkan di Kabupaten Simeulue (Aceh). Adapun pendistribusian peserta di Kabupaten Simeulue (Aceh) dapat dilihat pada gambar berikut berikut :



KECAMATAN

Gambar 1.A.8. Sebaran Peserta Tiap Kecamatan

Pada tahun 2012, 2013, 2014, dan tahun 2015 ini Program SM-3T masih terus berlanjut. Unimed dalam melaksanakan program ini selalu terus tampil sebagai LPTK yang menyelenggarakan program ini dengan baik. Gambaran peserta SM-3T Unimed untuk Angkatan II tahun 2012, Angkatan III tahun 2013, dan Angkatan IV tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.A.5. Profil Peserta SM3T

NO	SM-3T	TAHUN	JUMLAH PESERTA	LOKASI PENGABDIAN DAN JUMLAH PESERTA PER KABUPATEN
1	Angkatan I	2011	244	1. Kab. Simeulue (Aceh), 244 orang
2	Angkatan II	2012	205	1. Kab. Simeulue (Aceh), 99 orang 2. Kab. Aceh Timur (Aceh), 49 orang 3. Kab. Nias (Sumut), 57 orang
3	Angkatan III	2013	269	1. Kab. Simeulue (Aceh), 99 orang 2. Kab. Nias (Sumut), 38 orang 3. Kab. Asmat (Papua), 58 orang 4. Kab. Yahukimo (Papua), 40 orang 5. Kab. Lanny Jaya (Papua), 18 orang 6. Kab. Tolikara (Papua), 16 orang
4	Angkatan IV	2014	216	1. Kab. Simeulue (Aceh) (45 orang) 2. Kab. Berau (Kaltim), 28 orang 3. Kab. Asmat (Papua), 54 orang 4. Kab. Yahukimo (Papua), 32 orang 5. Kab. Lanny Jaya (Papua), 57 orang



Perlu dikemukakan, bahwa kuota setiap LPTK penyelenggara SM-3T yang ditentukan Panitia Pusat adalah 200 orang untuk setiap LPTK. Namun Unimed dengan jumlah pendaftar yang selalu masuk lima besar diantara 17 LPTK penyelenggara lainnya, selalu mendapat kuota berlebih dalam jumlah peserta di setiap angkatannya. Sampai bulan Juni 2015, SM-3T angkatan V sedang dalam tahap proses pendaftaran *online*. Pendaftaran SM-3T angkatan V tahun 2015 ditutup tanggal 7 Juni 2015. Seperti yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, bahwa peserta SM-3T yang sudah mengabdikan selama setahun penuh di daerah pengabdian, maka semua peserta akan ditarik kembali ke Kampus untuk mengikuti PPG selama dua semester. Unimed sebagai LPTK penyelenggara juga sudah sukses melaksanakan PPG SM-3T untuk Angkatan I tahun 2013, dan Angkatan II tahun 2014.

PPG SM-3T Unimed Angkatan I Tahun 2012 pesertanya bukan hanya dari peserta SM-3T yang diselenggarakan oleh Unimed, namun juga berasal dari LPTK lain yang sudah ditentukan dari panitia pusat. Sebaliknya ada juga peserta SM-3T dari LPTK Unimed yang PPG di LPTK lain. Pertimbangan ini dilakukan dengan melihat jumlah peserta dalam satu prodi yang terlalu sedikit sehingga kebijakan dari panitia pusat adalah penggabungan dalam satu prodi yang pesertanya berasal dari beberapa LPTK. Adapun keadaan peserta PPG SM-3T Unimed Angkatan I Tahun 2013 adalah 226 orang yang terdiri dari 11 Program Studi. Selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.A.6. Data PPG SM3-T Angkatan I

NO	PESERTA PPG SM-3T	JUMLAH TOTAL PESERTA	PROGRAM STUDI	PESERTA /PRODI
1	Angkatan I Tahun 2013	226	1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2. Bimbingan Konseling 3. Pendidikan Matematika 4. Pendidikan Fisika 5. Pendidikan Biologi 6. Pendidikan Bahasa Indonesia 7. Pendidikan Bahasa Inggris 8. Pendidikan Sejarah 9. PPKN 10. PJKR 11. Pend. Ekonomi	53 orang 16 orang 17 orang 16 orang 14 orang 17 orang 18 orang 24 orang 20 orang 17 orang 14 orang
2	Angkatan II Tahun 2014	159	1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2. Pendidikan Matematika 3. Pendidikan Fisika 4. Pendidikan Biologi 5. Pendidikan Bahasa Indonesia 6. Pendidikan Bahasa Inggris 7. Pendidikan Sejarah 8. PJKR 9. Pend. Ekonomi	18 orang 13 orang 10 orang 16 orang 15 orang 12 orang 13 orang 18 orang 44 orang
3	Angkatan III Tahun 2015	245	1. PGSD 2. Pendidikan Matematika 3. Pendidikan Biologi 4. Pendidikan Bahasa Indonesia 5. Pendidikan Bahasa Inggris 6. Pendidikan Sejarah 7. PPKN 8. PJKR 9. Pend. Ekonomi 10. Pendidikan Geografi 11. Pendidikan Kimia	26 orang 18 orang 19 orang 29 orang 18 orang 20 orang 18 orang 27 orang 28 orang 22 orang 20 orang



Untuk Peserta PPG SM-3T Unimed angkatan I dan II, yang sudah lulus dan memperoleh Sertifikat Guru (Gr) dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1.A.7. Daftar Peserta PPG SM-3T Angkatan I dan II

No	PRODI	2013		2014	
		LULUS	TIDAK LULUS	LULUS	TIDAK LULUS
1	PGSD	27	26	16	2
2	BIMBINGAN KONSELING	16	0	0	0
3	PEND BAHASA INDONESIA	17	0	15	0
4	PEND BAHASA INGGRIS	12	6	11	1
5	PEND BIOLOGI	15	0	15	0
6	PEND MATEMATIKA	16	1	13	0
7	PEND FISIKA	16	3	10	0
8	PEND SEJARAH	25	1	13	0
9	PPKn	13	2	0	0
10	PJKR	15	2	19	0
11	PEND EKONOMI	13	0	43	0
		185	41	155	3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih ada peserta PPG SM-3T Unimed yang belum lulus untuk memperoleh Sertifikat Guru (Gr). Untuk angkatan I yang belum lulus berjumlah 46 orang dan untuk angkatan II berjumlah 3 orang. Untuk PPG SM-3T Unimed angkatan III, saat ini mereka masih menjalani PPG berasrama di kampus Unimed. Akhir masa PPG untuk angkatan III adalah pada bulan Maret tahun 2016.

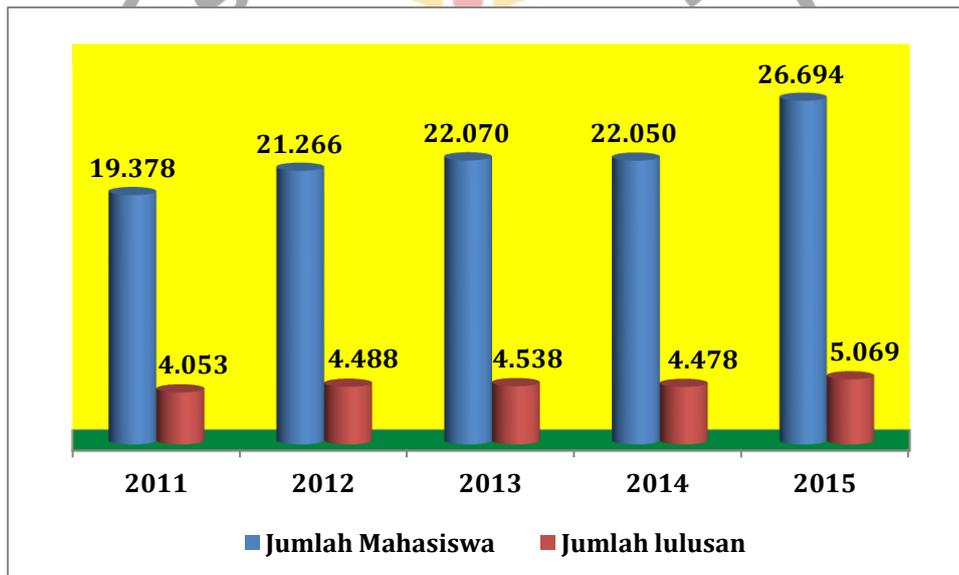
e. Mahasiswa dan Lulusan

Apabila kita analisis keinginan segenap pemangku kepentingan Unimed, baik internal maupun eksternal, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terhadap Unimed dan animo calon mahasiswa terhadap Unimed meningkat. Ratio pelamar dan mahasiswa yang diterima berkisar 4,2% pada tahun 2012 dan mengalami peningkatan peminat pada tahun 2014 dengan rasio pelamar dan mahasiswa yang diterima 3,4 % (SBMPTN). Untuk tahun 2014, kelompok IPA merupakan ranking pertama nasional untuk keketatan persaingan masuk lewat jalur SBMPTN, dan untuk kelompok IPS menduduki ranking 4 nasional. Pada tahun 2015 pendaftar 35.866 yang memilih Unimed. Mereka akan bersaing untuk bisa masuk ke Unimed dengan skala 1 : 15, karena Unimed telah menentukan jumlah pendaftar SNMPTN yang akan diterima Unimed hanya \pm 2500 kursi yang tersebar di 41 Prodi yang ada di Unimed. Jumlah yang diterima tersebut sesuai kebijakan Kemristekdikti dalam penerimaan mahasiswa baru di PTN tahun 2015 ini yakni 50 dari calon mahasiswa yang akan diterima di suatu PTN. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk masuk Unimed meningkat secara tajam.

Kondisi yang sama juga terjadi pada tahun 2015. Melalui tiga jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu SNMPTN, SBMPTN dan UMB-PT, jumlah pendaftar ke Unimed makin bertambah dan persaingan semakin ketat. Pendaftar jalur SBMPTN Panlok 14 Unimed tahun 2015 ini secara nasional yang berasal dari seluruh Indonesia berjumlah 45.669 yang berminat masuk ke Unimed, sedangkan yang dinyatakan lulus berjumlah 1.735 orang, sehingga keketatan persaingannya mencapai \pm 1 : 26. Sedangkan jumlah peserta SBMPTN yang mendaftar dan mengikuti ujian tes di Panlok 14 Unimed berjumlah 17.860 orang dan ini berarti hanya 9,71% yang dinyatakan lulus. Makin

ketatnya persaingan untuk masuk menjadi mahasiswa baru Unimed setiap tahunnya menjadi bukti bahwa Unimed makin dipercaya masyarakat untuk mendidik putra/putrinya dalam meniti karir hidup sukses dimasa depan. Kepercayaan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan eksternal tersebut pada periodisasi 2015-2019 akan diharmonisasikan dengan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang akan terus ditingkatkan, serta sarana prasarana kegiatan akademik yang akan ditingkatkan kecukupan dan kesesuaiannya agar dapat memberikan dukungan produktivitas semua civitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Medan sampai dengan tahun ajaran 2014/2015 adalah 26.694 orang yang diasuh oleh 942 orang dosen dan dilayani 365 tenaga kependidikan/pegawai. Selama 5 tahun terakhir (2011-2015), jumlah lulusan Unimed yang mencakup D-3, S-1, dan Pascasarjana mengalami fluktuasi pada rentang antara 3.000 dan 5.000. Pada tahun 2011-2012 jumlah lulusan Unimed mengalami peningkatan yakni dari 4.053 tahun 2011 menjadi 4.488 pada tahun 2012 dan 4.538 pada tahun 2013. Setelah tahun tersebut jumlah lulusan Unimed sedikit mengalami penurunan menjadi 4.478 tahun 2014. Selama lima tahun (2011-2015) Angka Efisiensi Edukasi (AEE) yang dicapai adalah 20,92% (2011), 21,10% (2012), 20,56% (2013), 20,31% (2014) dan 18,99% (2015). Profil mahasiswa dan lulusan disajikan sebagai berikut :



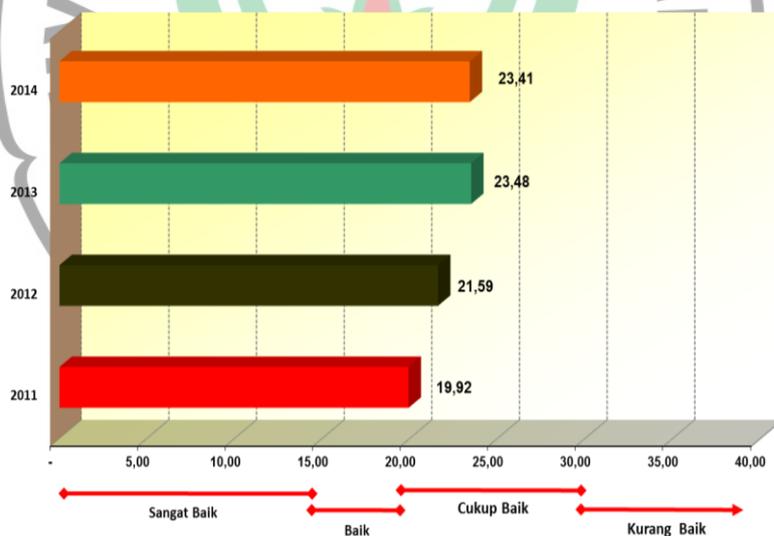
Gambar 1.A.9. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan 2011 – 2015

Jumlah mahasiswa Universitas Negeri Medan (Unimed) mengalami pertumbuhan yang konstan. Hal ini merupakan salah satu indikator capaian yang baik yaitu untuk dalam usaha peningkatan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat. Pada tahun 2011 mahasiswa reguler Unimed berjumlah 12.402 orang mengalami pertumbuhan sebesar 48% menjadi 18.447 orang pada tahun 2015. Mahasiswa non-reguler juga mengalami peningkatan menjadi 8.247, bertumbuh sebanyak 15,08% dibanding mahasiswa non reguler tahun 2011 yaitu sebanyak 6.976 orang. Proporsi gender : mahasiswa Perempuan = 65,36% dan Laki-laki = 34,64%. Hal ini menunjukkan Unimed berkomitmen mendukung program pemerintah untuk memperluas akses pendidikan tinggi terutama untuk lingkungan regional. Selain peningkatan jumlah, persebaran asal mahasiswa

Unimed juga mengalami penyebaran yang lebih bervariasi sebagai akibat dari jalur masuk yang lebih bervariasi.

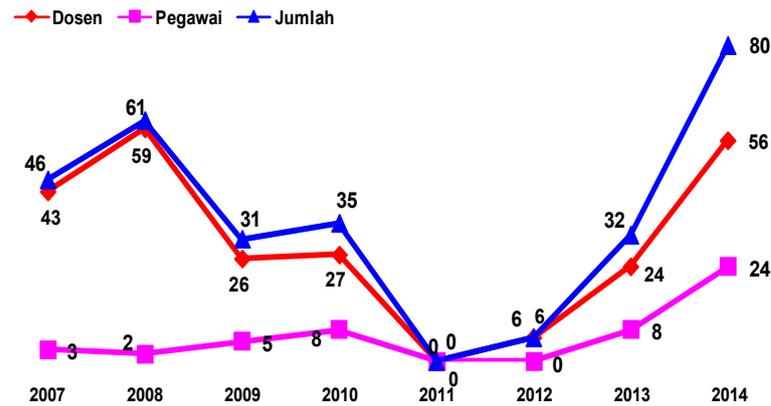
Pola rekrutmen mahasiswa baru Unimed untuk mahasiswa reguler pada saat ini dilakukan melalui jalur undangan, jalur bidik misi, dan ujian tulis. Sedangkan untuk mahasiswa non reguler (dh. Ekstensi) mekanisme rekrutmennya melalui ujian tulis jalur mandiri. Hal di atas tentu secara nyata merupakan peningkatan peran Unimed bagi masyarakat terutama pada wilayah regional Sumatera khususnya dalam mendukung ketercapaian APK yang oleh Kemristekdikti pada tahun 2015 ditargetkan 26,86% dan pada tahun 2019 sebesar 32,56%. Data Asal mahasiswa sesuai ijazah menunjukkan bahwa asal mahasiswa adalah dari 15 provinsi dan 97 kabupaten/kota. Asal mahasiswa sesuai tempat lahir adalah dari 26 provinsi.

Rasio mahasiswa : dosen sampai dengan tahun 2014 tergolong cukup baik. Rasio mahasiswa : dosen pada tahun 2011 adalah 19,92 dan pada tahun 2014 adalah 23,41. Aspek yang perlu dicermati dari data rasio mahasiswa : dosen adalah kebijakan *zero growth* dalam penerimaan dosen dan pegawai (PNS) di perguruan tinggi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yang dapat berdampak pada kondisi rasio mahasiswa : dosen. Di Unimed pada tahun 2011 tidak terdapat rekrutmen dosen dan pegawai. Pada tahun 2012 hanya ada penambahan 6 orang dosen, tahun 2013 terdapat penambahan 24 orang dosen dan 2014 terdapat penambahan 56 dosen baru. Formasi dosen yang disetujui cenderung tidak mengalami pertambahan yang signifikan. Apabila dikaitkan dengan sebaran dosen baru pada setiap program studi, tidak semua program studi memperoleh penambahan dosen.



Gambar 1.A.10. Rasio mahasiswa : dosen

Meskipun Permendikbud No. 58/2012 tentang BOPTN mengakomodasi tentang pemenuhan kebutuhan terhadap kekurangan dosen melalui penugasan Dosen non PNS tetapi masih belum ada regulasi terkait rekrutmen dosen non PNS tersebut di Unimed. Dan solusi tersebut hanya bersifat jangka pendek sehingga urgen disusunnya Rencana Strategis Ketenagaan baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang akan sangat bermanfaat untuk menanggulangi berbagai permasalahan terkait rasio dosen – mahasiswa dan permasalahan lain di bidang ketenagaan.

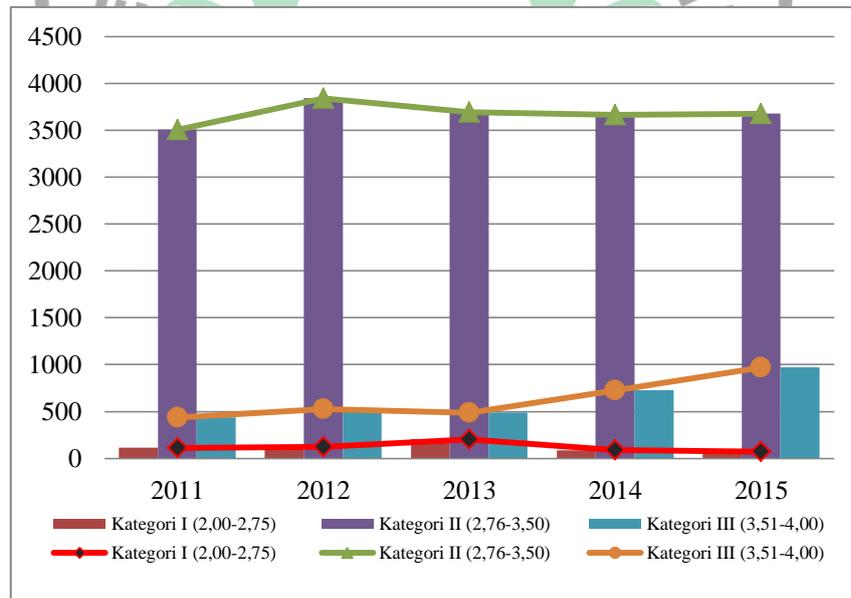


Data Per 29 Desember 2014

Gambar 1.A.11. Penerimaan Dosen dan Pegawai Unimed

IPK dan masa tunggu mendapat pekerjaan pertama kali sampai saat ini masih dijadikan komponen untuk mendukung daya saing. Salah satu indikasinya adalah ditetapkannya indikator

“Prosentase lulusan yang langsung bekerja” pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dalam Program pembelajaran dan kemahasiswaan dengan target 50% pada tahun 2015 dan 90% pada tahun 2019. Data IPK lulusan selama 2011 – 2015 disajikan sebagai berikut :



Gambar 1.A.12. Jumlah Lulusan Berdasarkan Kategori IPK

Kategori IPK lulusan 2,0 – 2,75 mengalami penurunan yaitu dari 3% pada tahun 2011 menjadi 2% tahun 2015. Kategori IPK lulusan 2,76-3,5 mengalami kenaikan dari 84% tahun 2011 menjadi 85% tahun 2015. Sedangkan kategori IPK 3,51 – 4,0 sejak tahun 2011 sampai 2015 adalah tetap, yaitu 14%. Artinya, program perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama ini hanya mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah akan tetapi kurang berhasil mempertahankan dan memfasilitasi mahasiswa sedang dan kelompok tinggi. Kondisi ini justru bertentangan dengan kecenderungan

peningkatan kualitas masukan mahasiswa baru Unimed yang cenderung naik selama 4 tahun terakhir. Dengan kata lain, strategi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah ternyata menimbulkan kejenuhan bagi mahasiswa kelompok tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif berbasis aneka sumber dan mengoptimalkan *web based learning* sehingga mahasiswa kelompok sedang dan tinggi memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Tantangan lainnya kedepan adalah bagaimana IPK lulusan tersebut juga mengindikasikan kompetensi lulusan yang berdaya saing dalam mencari kerja tetapi juga pencipta kerja. Hal tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha juga merupakan salah satu indikator daya saing yang telah ditargetkan oleh Kemristekdikti yaitu 2.000 orang pada tahun 2015 dan 4.000 orang mahasiswa pada tahun 2019.

Tabel 1.A.8. Lama Studi Mahasiswa S1 Tahun 2011-2014

Tahun	Lulus Semester ke :								Jumlah Lulusan / Tahun
	7	8	9	10	11	12	13	14	
2011	3%	50%	22%	11%	5%	3%	2%	3%	4.053
2012	5%	22%	50%	4%	11%	1%	4%	2%	4.488
2013	2%	6%	52%	23%	6%	6%	1%	5%	4.538
2014	1%	6%	47%	27%	8%	5%	2%	5%	4.478

Lama studi mahasiswa mahasiswa tepat waktu prosentasenya menurun. Jika pada tahun 2011 masih terdapat 50% lulusan yang tepat waktu menyelesaikan studinya maka pada tahun 2014 justru sangat menurun yaitu 6% dan bergeser ke masa studi lulusan 9 semester yang meningkat dari 22% (2011) menjadi 47% (2014). Hal yang sama juga terjadi pada masa studi lulusan 7 semester. Beberapa faktor penyebab lama studi yang kurang tepat waktu adalah adanya keterbatasan jumlah SKS yang dapat diambil mahasiswa persemester, tingkat pengulangan dan pembatalan mata kuliah yang cukup tinggi untuk meningkatkan IPK, kesulitan menentukan topik skripsi, kemampuan berkomunikasi (tulisan dan lisan) rendah, PKL/PKLI atau PPL, kemampuan bahasa Inggris rendah, dan telah bekerjanya mahasiswa sebelum lulus untuk mendukung biaya studi. Beberapa usaha telah dilakukan untuk mempersingkat masa studi mahasiswa antara lain dengan pemberlakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyusunan tugas akhir/skripsi di tingkat universitas yang ditindaklanjuti oleh fakultas dan jurusan. Melalui pelaksanaan KKNi dengan mekanisme penjaminan mutu dan pengendalian internal yang maksimal dan optimal diharapkan masa studi lulusan tepat waktu dapat ditingkatkan dalam periodisasi 2016-2020.

f. Capaian Indikator Kinerja Bidang Akademik

Kinerja bidang akademik telah ditargetkan indikator kinerjanya dalam Renstra Unimed 2011-2015. Berbagai kebijakan dan aktivitas bidang akademik selama kurun waktu 2011-2015 pada prinsipnya telah diupayakan semaksimal mungkin untuk memenuhi berbagai target indikator kinerja tersebut. Deskripsi capaian indikator kinerja bidang akademik meliputi Indikator Kinerja Sasaran : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9 dan 13. Rangkuman pencapaian target indikator kinerja di bidang akademik disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.A.9. Capaian Indikator Bidang Akademik pada Renstra Unimed 2011-2015

Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1. Indikator Kinerja Sasaran 1					
1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran bagi program kependidikan	1	Persentase IPK > 3	85%	83%	98%
	2	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	4 bulan	4,2 bulan	95%
2. Peningkatan kualitas layanan akademik (perpustakaan, laboratorium, bengkel, studio) guna menunjang proses pendidikan bermutu	3	Persentase jumlah pengguna jasa sarana akademik dalam kategori puas	85%	70%	82%
	4	Tingkat kecukupan dan kesesuaian sarana akademik	75%	70%	93%
	5	Persentase kontribusi hasil pemanfaatan sarana akademik terhadap PNBP	10%	8%	80%
3. Peningkatan pemanfaatan fasilitas pembelajaran untuk kompetensi profesional tenaga kependidikan	6	Intensitas pemanfaatan sarana akademik	80%	75%	94%
4. Pengembangan pendidikan profesi guru yang relevan dengan sumberdaya yang dimiliki Unimed	7	Persentase matakuliah yang menggunakan fasilitas pembelajaran secara optimal.	75%	70%	93%
5. Peningkatan kualitas pendidikan profesi dan pendidikan S1 bagi guru dalam Jabatan	8	Jumlah lulusan yang sesuai dengan standar guru profesional.	80%	70%	88%
	9	Jumlah program studi yang menyelenggarakan pendidikan profesi guru.	25	20	80%
6. Peningkatan kemampuan guru melalui pembinaan berkelanjutan bagi sektor pendidikan formal, non-formal, dan informal	10	Jumlah guru yang menyelesaikan pendidikan profesi.	1.000	800	80%
	11	Jumlah guru yang menyelesaikan pendidikan S1 bagi guru dalam jabatan	8.266	Selesai 8906 On goin 1360	100%
	12	Jumlah guru yang mengikuti program pembinaan berkelanjutan	700	600	86%
2. Indikator Kinerja Sasaran 2					
1. Peningkatan relevansi lulusan melalui penguatan implementasi KBK	13	Persentase lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi	75%	72%	96%
	14	Persentase IPK > 3	75%	72%	96%
	15	Persentase Gaji Pertama > UMP	65%	60%	92%
2. Peningkatan kualitas proses pembelajaran bagi program non-kependidikan	16	Proporsi lulusan pertahun yang menyelesaikan kuliah secara tepat waktu dalam %	85%	80%	94%
	17	Prosentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	24,65%	18,99%	77%
	18	Masa tunggu lulusan mendapatkan	4,2	4,6 bulan	91%



Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
		pekerjaan pada bidang yang relevan	bulan		
3. Peningkatan kompetensi lulusan non-kependidikan melalui kerjasama dengan stakeholder eksternal	19	Jumlah kerjasama dengan DUDI	35	30	86%
	20	Jumlah DUDI penerima PKL	20	25	125%
4. Peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan standar mutu nasional, regional, dan internasional	21	Persentase lulusan yang memenuhi standar mutu nasional.	90%	89%	99%
	22	Jumlah lulusan yang memenuhi standar mutu regional.	75%	70%	93%
	23	Jumlah lulusan yang memenuhi standar mutu internasional	25%	15%	60%
3. Indikator Kinerja Sasaran 3					
11. Peningkatan kualitas sumber belajar dan proses belajar	24	Kecukupan dan kesesuaian sumber belajar	90%	75%	83%
	25	Persentase pemanfaatan aneka sumber belajar	90%	78%	87%
12. Peningkatan produktivitas karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa	26	Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	25	15	60%
	27	Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni yang berkontribusi sebagai income generate	15	5	33%
13. Pengembangan dan implementasi authentic assessment dan tes standar	28	Persentase dosen yang menerapkan authentic assessment	65%	60%	92%
	29	Persentase mata kuliah yang dievaluasi dengan tes standar.	75%	70%	93%
14. Pemantapan implementasi paradigma student centered learning dan learning revolution	30	Persentase dosen yang menerapkan paradigma student centered learning dan learning revolution.	75%	60%	80%
	31	Persentase lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan paradigma student centered learning dan learning revolution.	75%	69%	92%
4. Indikator Kinerja Sasaran 4					
15. Peningkatan kemandirian mahasiswa belajar berbasis aneka sumber	32	Persentase mahasiswa menggunakan fasilitas e-learning.	90%	92%	102%
	33	Persentase mahasiswa menggunakan jurnal ilmiah dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan.	75%	72%	96%
	34	Persentase mahasiswa yang menghasilkan critical book report, riset mini, project dan/atau rekayasa ide.	35%	18%	51%
	35	Jumlah komunitas (group interest) belajar mahasiswa	55	54	98%
16. Integrasi	36	Persentase dosen yang mampu	75%	95%	127%



Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
pembentukan softskills (pendidikan karakter) dalam proses pembelajaran		mengintegrasikan softskill dalam proses pembelajaran			
	37	Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	50%	100%	200%
5. Indikator Kinerja Sasaran 5					
20. Pengembangan e-Learning dan pemanfaatan sumber belajar global dalam pembelajaran	48	Presentase dosen yang meng-upload materi ajar di layanan SiPOeL.	70%	65%	93%
	49	Rasio bandwidth : mahasiswa	01:01,5	01:01,4	100%
	50	Jumlah wifi Zone	100	95	95%
	51	Persentase mahasiswa yang menggunakan free hotspot area	90%	100%	111%
21. Peningkatan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran	52	Jumlah kelas program studi yang memiliki kelas bilingual.	15	13	87%
	53	Jumlah matakuliah yang menggunakan teaching subject matter in English.	60	45	75%
	54	Jumlah dosen yang menerapkan learning by teaching in English.	60	55	92%
	55	Jumlah skripsi berbahasa Inggris pada program reguler (selain Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris).	125	110	88%
22. Peningkatan budaya keunggulan dalam pemanfaatan teknologi dan komunikasi global	56	Persentase lulusan kategori unggul (etos belajar dan bekerja, bahasa dan IT/ICT)	35%	25%	71%
6. Indikator Kinerja Sasaran 6					
23. Peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran	57	Persentase matakuliah yang menyelenggarakan perkuliahan sesuai SNP.	85%	90%	106%
	58	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu.	85%	75%	88%
25. Peningkatan kualitas penjaminan mutu dan pengendalian internal	69	Ketersediaan dan kecukupan instrumen AMAI (Dok. Akademik-DA dan Dok Mutu-DM)	DA= 250	DA= 200	
			DM=2.000	DM=1.900	
	71	Tingkat kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan	90%	70%	78%
	72	Persentase temuan AMAI yang ditindaklanjuti	90%	80%	89%
7. Indikator Kinerja Sasaran 7					
28. Peningkatan layanan penelitian untuk pengembangan bidang pendidikan, industri, dan pariwisata	86	Jumlah penelitian berbasis kebutuhan stakeholder	50	33	66%
	87	Jumlah penelitian yang dipublikasi	175	182	104%
	88	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh stakeholder	65	60	92%
29. Peningkatan jasa dan produk ilmiah untuk memenuhi kebutuhan stakeholder	90	Tingkat kesesuaian dan kecukupan produk ilmiah dengan kebutuhan stakeholder	25%	25%	100%



Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
30. Pengembangan bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian	91	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.	30	42	140%
	92	Tingkat kecukupan dan kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan stakeholder	65%	70%	108%
31. Pengembangan kebijakan pendidikan Sumatera Utara berbasis penelitian	93	Tingkat kecukupan dan kesesuaian produk kebijakan pendidikan	65%	63%	97%
8. Indikator Kinerja Sasaran 8					
30. Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian	94	Tingkat kecukupan dan kesesuaian hasil penelitian berdasarkan bidang keahlian dosen	65%	55%	85%
31. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen bersama mahasiswa	95	Persentase mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen.	220	185	84%
32. Peningkatan kualitas publikasi ilmiah taraf nasional dan internasional	96	Jumlah publikasi ilmiah taraf nasional dan internasional.	110	95	86%
33. Peningkatan mutu karya dan produk penelitian untuk memperoleh HaKI	97	Jumlah perolehan HaKI.	3	1	33%
9. Indikator Kinerja Sasaran 9					
39. Pengembangan twin program dengan universitas terkemuka di luar negeri	104	Jumlah program studi yang menyelenggarakan twin program.	8	6	75%
	105	Jumlah mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam twin program.	9	7	78%
40. Peningkatan mutu pembelajaran bilingual untuk beberapa program studi	106	Tingkat kesesuaian penyelenggaraan pembelajaran bilingual dengan standar internasional	75%	70%	93%
41. Rintisan Perolehan Akreditasi Prodi oleh Lembaga Akreditasi Internasional (OECD)	107	Jumlah program studi yang terakreditasi OECD.	5	3	60%
42. Rintisan Unimed menuju World Class University	108	Persentase pemenuhan indikator world class university.	45%	30%	67%
34. Peningkatan mutu dan kapasitas program diploma, sarjana, dan pascasarjana	98	Akreditasi nasional dan internasional.	52	50	96%
35. Pengembangan ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi unggulan Sumatera Utara.	99	Jumlah penelitian terapan yang sesuai dengan potensi unggulan Sumatera Utara.	20	10	50%



Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
Sumatera Utara					
13. Indikator Kinerja Sasaran 13					
49. Peningkatan kuantitas dan kualitas karya dosen dan mahasiswa yang dapat dipergunakan bagi komunitas lokal dan nasional untuk perkembangan pendidikan, pariwisata, dan ekonomi	127	Jumlah produk inovatif yang dimanfaatkan oleh stakeholder	15	5	33%
	128	Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat	30	33	110%
50. Pengembangan karya seni dan teknologi untuk pelestarian budaya daerah	129	Jumlah karya seni dan teknologi untuk pelestarian budaya	25	5	20%
	130	Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat	35	25	71%

Di bidang akademik beberapa catatan yang diperlukan untuk lebih meningkatkan kinerja selain yang telah terdeskripsikan di atas maka masih diperlukan upaya sistematis terhadap pemenuhan berbagai standar yang terdapat dalam Permendikbud No. 49/2014 tentang SNPT maka Unimed akan mengoptimalkan implemmentasi Standar Layanan Minimal (SPM) yang terdiri dari : (a) Standar layanan pendidikan , (b) Standar layanan penelitian, (c) Standar layanan pengabdian kepada masyarakat, dan (d) Standar layanan administrasi. Untuk menunjang penerapan dan pencapaian SPM UNIMED, wajib diselenggarakan Sistem Informasi SPM yang meliputi (a) Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, (b) Sistem Informasi Perpustakaan, (c) Sistem Informasi Kepegawaian, (d) Sistem Informasi Sarana dan Prasarana, dan (e) Sistem Informasi Keuangan

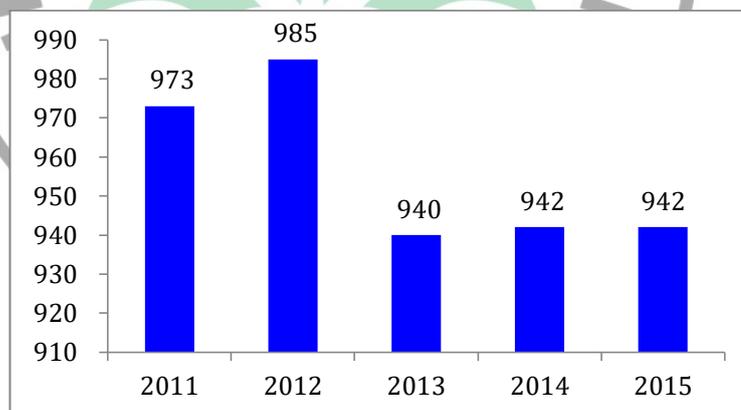
Kedua adalah bahwa sebagai hulu pemenuhan SNPT, Kurikulum KKNi Unimed baik pada dimensi ide, dokumen tertulis, proses, dan evaluasi masih memerlukan optimalisasi. Ketiga, penerapan konsep *performance based budgeting* di bidang akademik masih memerlukan pembenahan yang diawali dengan perumusan Target Realisasi PNBP (TRPNBP) berbasis Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dengan menerapkan prinsip tepat alokasi, tepat penggunaan, tepat sasaran dan tepat pertanggungjawaban. Sebagai informasi bahwa pendapatan PNBP Unimed sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan LPTK negeri lainnya masih lebih kecil (sumber : Permenristekdikti No.22 2015 tentang BKT), sehingga diperlukan evaluasi komprehensif tentang UKT agar dapat memenuhi kriteria dan tuntutan BKT. Hal tersebut dikarenakan UKT sesuai peraturan perundang-undangan mengharuskan adanya evaluasi setiap tahunnya. Bantuan Operasional PTN (BOPTN) sebagai instrument UU No.12/2012 dan PP 48/2010 yang dialokasikan oleh Kemristekdikti juga masih belum signifikan berkontribusi dalam mengakomodasi kebutuhan Unimed pada ragam dan jenis belanja sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 58/2012.

B. Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

1. Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen Unimed sampai tahun 2014 adalah 942 orang yang terdiri dari 60 orang berpendidikan S1 (6,3%); S2 712 orang (75,5%) dan S3 170 orang (18%). Di tingkat nasional, Ditjendikti menargetkan dosen berpendidikan S2 sebanyak 70% dan terelasisasi 61,82% dan S3 ditargetkan 15% dan terealisasi 12,66%. Dengan demikian prosentase dosen Unimed berpendidikan S2 dan S3 melampaui target nasional. Faktor pendorong kinerja tersebut selain komitmen personal dosen untuk meningkatkan kompetensi keilmuan dan kualifikasi akademik juga adanya berbagai regulasi penganggaran berbasis kinerja di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun kegiatan penunjang yang mensyaratkan bahwa perolehan berbagai skema insentif baik gaji maupun non gaji dengan salah satu kriterianya adalah latar belakang pendidikan.

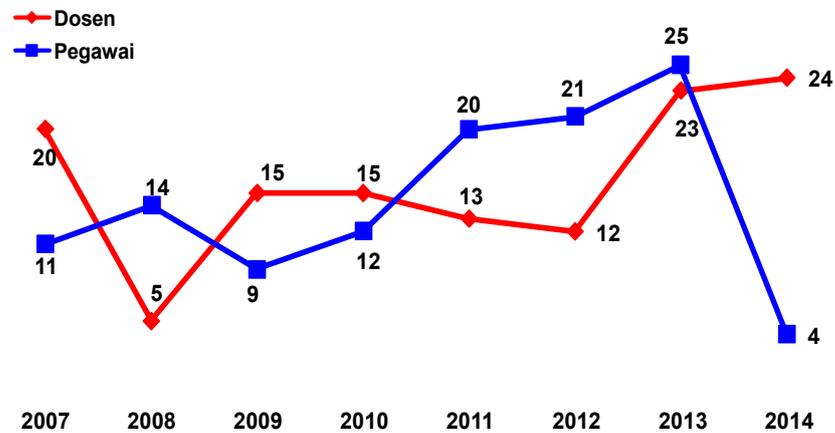
Jumlah dosen Unimed mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2013 menjadi 940 orang dibanding tahun sebelumnya sebanyak 985 orang. Hal ini terjadi karena masa pensiun yang berbarengan sehingga perbandingan dosen yang baru lebih kecil dibandingkan jumlah dosen yang memasuki masa pensiun. Jumlah dosen setelah tahun 2013 relatif tidak bertambah. Hal ini tidak sesuai dengan penambahan jumlah mahasiswa Unimed. Beberapa program studi bahkan mempunyai permasalahan serius terkait jumlah dosen yang mengalami penurunan dikarenakan beberapa hal seperti dosen yang memasuki masa pensiun, masih aktif tetapi sakit ataupun meninggal dunia, sementara disisi lain jumlah mahasiswa semakin bertambah. Rasio rata-rata dosen dibanding mahasiswa saat ini berdasarkan data pada gambar A.12 adalah 1 : 28 padahal secara umum rasio terbaik adalah 1 : 20.



Gambar 1.B.1. Jumlah Dosen

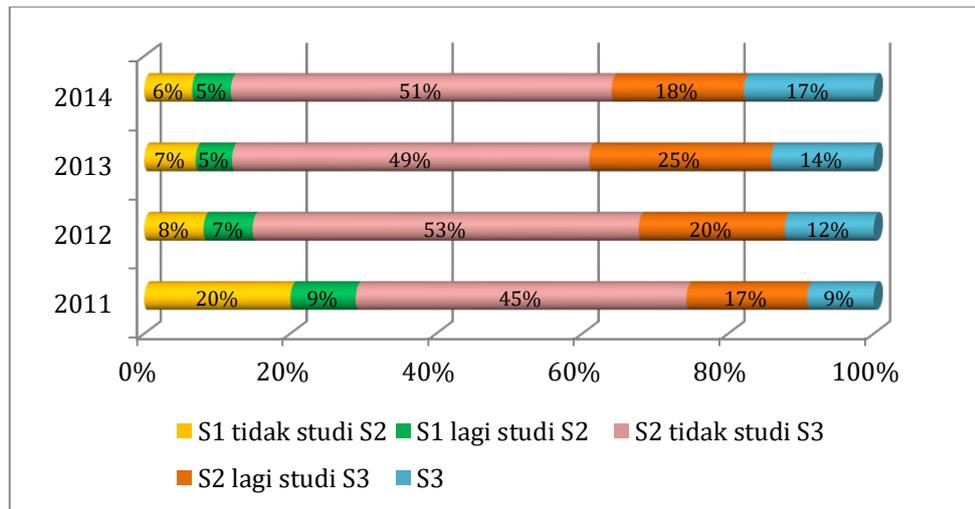
Angka rasio di atas merupakan rasio rata-rata dimana juga terdiri beberapa program studi yang membutuhkan rasio yang lebih tinggi seperti semua jurusan di Fakultas Keolahragaan dan beberapa jurusan seni. Mengatasi hal tersebut maka diberlakukan kebijakan untuk merekrut dosen non PNS dengan pelibatan program studi dan fakultas atas dasar rasio perbandingan maupun dasar kompetensi yang dibutuhkan. Pendanaan dosen non PNS bersumber dari dana BOPTN. Jumlah dosen non PNS sampai tahun 2014 adalah 65 orang. Dasar hukum yang dijadikan landasan kebijakan rekrutmen

dosen non PNS adalah Permendikbud No. 58/2012 pasal 2 ayat h (hal. 5). Kebijakan tersebut untuk jangka pendek cukup efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas. Untuk jangka panjang tentu dibutuhkan rencana strategik terkait sumberdaya dosen melalui pemetaan kebutuhan dosen baik secara kuantitas maupun kompetensi yang dibutuhkan maupun pegawai.



Gambar 1.B.2. Data Pensiun Dosen dan Pegawai

Di bidang sumberdaya manusia telah diimplementasikan kebijakan dan program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumberdananya dari PNPB Unimed dan dimulai sejak tahun 2014. Upaya untuk memenuhi target kualifikasi pendidikan S2 dan S3 sebesar 70% yang ditetapkan sebagai indikator pada Renstra Ditjendikti 2011-2014 diterjemahkan oleh pimpinan Unimed dengan mendorong dosen agar dapat melanjutkan pendidikan S2 dan S3 baik di dalam maupun di luar negeri. Selain mengalokasikan bantuan ATK dan bantuan penulisan Disertasi sebesar Rp.10 juta yang telah dijalankan sebelum tahun 2014 maka sejak tahun 2014 Rektor membuat kebijakan bantuan percepatan studi bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di dalam dan luar negeri dengan mengalokasikan anggaran PNPB Unimed TA 2014 sebesar Rp. 500 juta dan akan ditingkatkan lebih lanjut pada waktu yang akan datang. Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri juga dilakukan melalui kegiatan kursus intensif bahasa Inggris yang pada tahun 2015 dikoordinir oleh Pusat Bahasa Unimed. Apabila 18% dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dalam tiga tahun ke depan berhasil menyelesaikan studi, dan 5% dosen yang sedang melanjutkan studi S2 telah menyelesaikan studi maka target 70% S2 dan S3 tersebut optimis akan dicapai. Jumlah dosen S3 menjadi salah satu indikator kinerja kunci pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dengan target 23.500 pada tahun 2015 dan 41.500 pada tahun 2019.



Gambar 1.B.3. Profil Dosen berdasarkan aktivitas sedang studi lanjutan tidak sedang studi lanjut

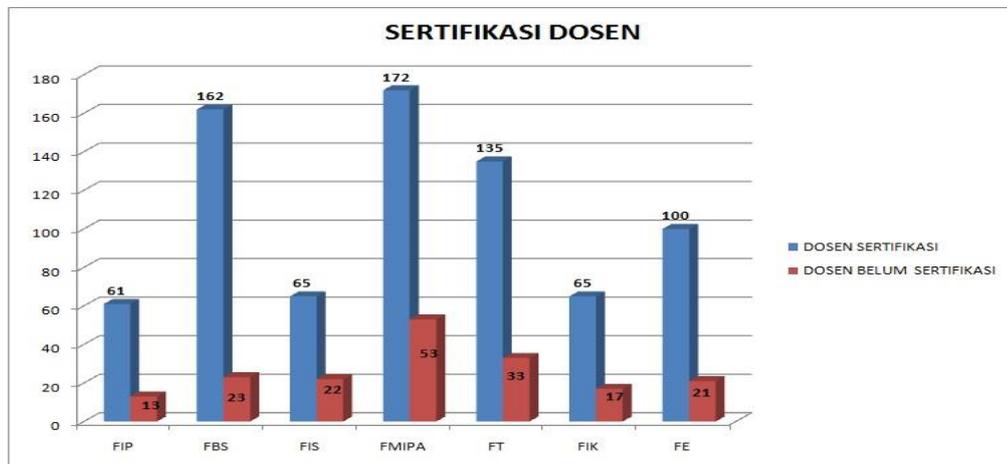
Profil dosen Unimed berdasarkan jabatan fungsional disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.B.1. Dosen Unimed Berdasarkan Jabatan Fungsional/Fakultas

Fakultas	Jabatan Fungsional				
	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Belum Ada Jabatan
FIP	9	45	7	7	6
FBS	9	52	82	39	3
FMIPA	18	84	65	42	16
FIS	0	33	26	25	3
FT	14	92	41	20	1
FIK	1	31	30	15	5
FE	2	43	46	23	7
Jumlah	53	380	297	171	41
Total	942				

Peluang dosen untuk meningkatkan pangkat dan jabatan fungsionalnya terus didorong dengan memfasilitasi berbagai kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah dan kegiatan penunjang lainnya baik dengan sumber dana PNBP maupun BOPTN selama periode 2011-2015. Unit pendorong publikasi ilmiah yaitu Badan Penerbitan Unimed (Unimed Press) juga ditingkatkan kinerjanya dalam penerbitan buku karya dosen berISBN melalui pengalokasian dana hibah penulisan buku bagi dosen. Hal ini berdampak pada semakin meningkatnya animo dosen menulis buku, jumlah buku karya dosen yang telah diterbitkan berISBN lebih dari 200 judul buku dalam rentang 2011-2015. Berbagai kebijakan tersebut telah berdampak pada penurunan jumlah dosen yang terlambat naik pangkat dikarenakan peluang pemenuhan angka kredit persyaratan kenaikan pangkat dapat dicukupi melalui berbagai kebijakan tersebut di atas. Kondisi tersebut juga memberi peluang bagi dosen untuk mengajukan sertifikasi dosen dan mengajukan usulan menjadi guru besar dimana sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 jumlahnya bertambah sebanyak 14 orang. Jumlah dosen bersertifikasi menjadi program prioritas dalam program penguatan sumberdaya di Kemristekdikti yang

pada tahun 2015 ditargetkan sebanyak 8.000 orang dan pada tahun 2019 ditergetkan sebanyak 10.000 orang.



Gambar 1.B.4. Dosen Bersertifikasi

Profil tenaga kependidikan/ karyawan yang menjalankan tugas fungsi di bidang administratif dan manajemen sampai dengan tahun 2015 disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.B.2. Profil Tenaga Kependidikan/Karyawan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan (Karyawan)							Jumlah	%	
		Pendidikan Terakhir									
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1			SMA/SMK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Pustakawan*	-	2	10	-	14	2	-	3	30	7.54%
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer	-	1	43	-	7	-	-	11	63	15.83%
3	Administrasi	-	15	111	-	13	-	-	166	305	76.63%
Total			17	164		23	2	-	191	398	
%			4.27%	41.21%		5.78%	0.50%		47.99%	4.27%	

Sumbangsih kinerja tenaga kependidikan/karyawan selama periodisasi 2011-2015 telah memberikan dampak pada peningkatan kualitas layanan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai kegiatan pendukung lainnya. Puncak dari semakin membaiknya kinerja tersebut adalah dengan diperolehnya nilai “B” pada Akreditasi Institusi PT tahun 2014 dimana dukungan data dari bidang akademik, keuangan, SDM dan kepegawaian, aset, perencanaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah mampu menghadirkan dokumen dan borang AIPT yang memenuhi seluruh standar yang dipersyaratkan.

2. Kinerja Bidang Keuangan

Reformasi manajemen keuangan negara telah dicanangkan di indonesia melalui satu paket undang-undang di bidang keuangan negara. Reformasi ini mencakup perencanaan dan penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan auditing. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara yang baik telah diperkenalkan, antara lain akuntabilitas



yang berorientasi pada hasil, proposional, transparansi dan profesionalitas. Dalam rangka mendorong terwujudnya prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara tersebut, dilakukan pembaharuan terhadap klasifikasi anggaran. Pasal 11 Undang-Undang No. 17 tahun 2013 tentang Keuangan Negara menyatakan bahwa APBN terdiri dari anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan. Pendapatan Negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak dan hibah. Belanja Negara diirnci menurut Organisasi, Fungsi dan Jenis Belanja.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sebagai peraturan turunan dari UU No. 17 Tahun 2003 mengamanatkan pemerintah untuk memperbaiki penyelenggaraan pemerintahan dan kementerian negara/lembaga dituntut mempunyai program dan kegiatan yang jelas dengan indikator kinerja yang terukur sehingga dapat dialokasikan sumber daya, termasuk anggaran sesuai presentasi yang akan di capai. Oleh karena itu anggaran yang disetujui DPR terinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanja sebagaimana diatur dalam UU No. 17 Tahun 2003 pasal 15 ayat (5).

Ketentuan anggaran ini telah diatur lebih lanjut dalam PP No. 24 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah dan PP No. 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam Peraturan Pemerintah ini selain mengatur Anggaran Berbasis Kinerja juga mengatur penyatuan anggaran (Unified budget). Dengan penyatuan ini pemerintah bermaksud menyatukan anggaran rutin dan pembangunan serta mengatur keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran, pertanggungjawaban, serta evaluasi anggaran.

Anggaran adalah alat akuntabilitas, manajemen dan kebijakan ekonomi. Sebagai instrumen kebijakan ekonomi, anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Dalam upaya untuk meluruskan kembali tujuan dan fungsi anggaran tersebut perlu dilakukan pengaturan secara jelas peran pemerintah dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran sebagai penjabaran aturan pokok yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk itu disusun suatu klasifikasi belanja negara yang mengacu pada UU No. 17 tahun 2003 dan menyesuaikan dengan Government Finance Statistic (GFS) manual 2001.

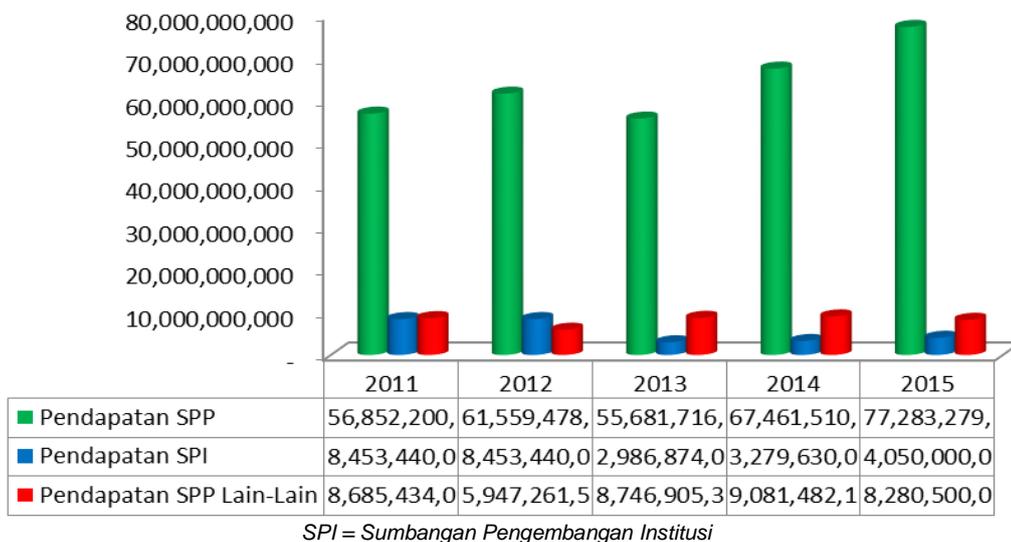
Klasifikasi belanja negara/belanja daerah tersebut dirinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanja. Peleksanaan anggaran yang disusun dengan klasifikasi sebagaimana diuraikan di atas harus di catat dalam sistem akuntansi dengan klasifikasi anggran yang sama. Hal ini diperlukan untuk pengendalian anggaran, pengukuran dan pelaporan kerja. Adanya pembaharuan dalam pengelolaan keuangan negara dan langkah-langkah pemerintah yang harus di ambil menuju ke pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual sebagaimana yang diamanatkan dalam pasal 70 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 maka perlu dilakukan penataan kembali terhadap klasifikasi anggaran maupun klasifikasi pos-pos aset, kewajiban dan ekuitas yang disajikan di neraca.

Kebijakan utama di bidang keuangan yang telah dijalankan sejak tahun 2011 adalah melakukan rasionalisasi, penetapan pola penganggaran berimbang serta pengawasan yang lebih efektif dan proporsional pengelolaan keuangan seluruh unit di Unimed melalui *e-budgeting* dan *e-controlling* yang aplikasinya dikembangkan sendiri oleh Bagian Keuangan Unimed bersama dengan tim IT Unimed. Aplikasi *open source* yang dikembangkan tersebut sejak tahun 2014 telah memberikan kontribusi signifikan

terhadap manajemen keuangan dan pelaporan. Kebijakan kedua adalah menegakkan secara ketat aturan batas waktu pembayaran SPP bagi mahasiswa, serta meniadakan pembayaran SPP susulan sejak 2 tahun terakhir, yang berdampak pada disiplin dan tingkat kepatuhan serta tanggungjawab mahasiswa semakin baik.

Kebijakan ketiga adalah mengimplementasikan ketentuan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mulai TA 2013/2014 dan 2014/2015 serta penyesuaian besaran uang kuliah bagi mahasiswa baru Program Pascasarjana. Dasar hukum UKT adalah UU No12/2012 pasal 88 dan Permendikbud No.73/2014 tentang Biaya Kuliah Tunggal. UKT merupakan pembayaran tunggal seluruh biaya kuliah dalam satu kali pembayaran Uang Kuliah Semesteran. Hal ini berdampak signifikan pada kenaikan penerimaan dana PNBP Unimed yang dapat meningkatkan (a) kualitas layanan akademik, (b) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (c) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (d) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Salah satu dampak kenaikan PNBP Unimed adalah rencana penyelesaian Gedung Arsip Unimed yang dibangun menggunakan dana PNBP Unimed tahun 2015.

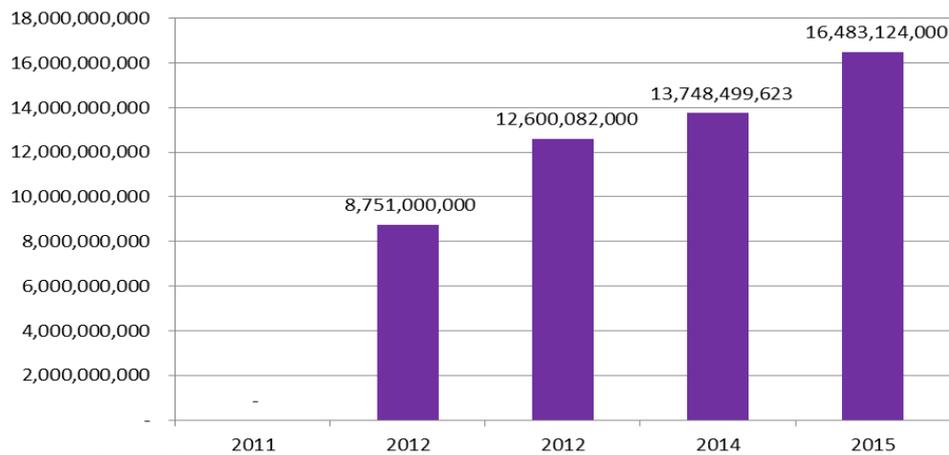
Kebijakan keempat adalah mengembangkan Wirausaha dalam rangka peningkatan Income Generate. Beberapa kebijakan yang telah diimplementasikan adalah mendorong dan memfasilitasi tumbuhnya unit potensial institusi berbasis laboratorium prodi untuk mewujudkan program income generate antara lain: pembentukan pusat layanan konseling (Counceling Center), Pusat Penelitian Terpadu berbasis lab (sedang dalam proses pembentukan), dan beberapa lab.potensial yang sedang dan terus dikaji pengembangannya.



Gambar 1.B.5. PNBP Unimed 2011-2015

Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP) Unimed cenderung bertambah seiring bertambahnya jumlah mahasiswa karena mayoritas PNBP Unimed bersumber dari mahasiswa. PNBP Unimed terdiri dari tiga unsur yaitu Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI), dan Sumbangan Penyelenggaraan pendidikan lainnya. Pemberlakuan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) telah mempengaruhi pola pertumbuhan tersebut. Total PNBP pasca implementasi UKT mengalami penurunan karena mahasiswa baru tidak perlu lagi membayar

Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI). Jumlah SPI cukup signifikan dan dibayarkan pada awal pendaftaran mahasiswa baru. Pada pola UKT mahasiswa hanya dikenakan satu jenis pembayaran untuk seluruh keperluan mulai dari pendaftaran hingga wisuda. Hal ini membuat pada tahun 2013, tahun awal implementasi UKT, total PNBP Unimed mengalami penurunan, namun hal ini akan segera dikompensasi pada tahun-tahun berikutnya. Jika UKT telah berlaku untuk seluruh angkatan, maka total PNBP Unimed akan kembali normal. Pada sisi lain, besaran SPI akhirnya akan terus mengalami penurunan karena hanya akan dikenakan untuk tingkat pascasarjana.



Gambar 1.B.6. Bantuan Operasional PTN (BOPTN) Unimed 2011-2015

Salah satu sumber pendanaan Unimed adalah Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi (BOPTN) sebagaimana tersaji pada gambar B.4. BOPTN bertujuan untuk membantu biaya operasional yang dibutuhkan oleh institusi yang bertujuan meringankan pembiayaan yang ditanggung oleh mahasiswa. Jika dibandingkan dengan tahun pertama pemberlakuan BOPTN yaitu pada tahun 2012 dimana Unimed menerima dana BOPTN sebesar Rp 8,751 Miliar, maka dana yang diperoleh tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 7,732 Miliar menjadi Rp 16,483 Miliar. Walaupun jumlah dana BOPTN yang diperoleh oleh Unimed relatif meningkat namun jumlah tersebut relatif masih kecil jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan.



Gambar 1.B.7. Dana APBN (Rupiah Murni) Unimed 2011-2015



Dana Unimed yang berasal dari APBN (Rupiah Murni) cenderung mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan alokasi sarana prasarana yang relatif tinggi pada tahun 2011 terkait pembangunan Perpustakaan Digital dan Gedung Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dimana selanjutnya pembangunan Sarana Prasarana relatif tidak banyak. Untuk tahun-tahun yang akan datang diperlukan upaya penambahan sarana dan prasarana di Unimed karena hal tersebut relatif diperlukan seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa.

3. Kinerja Bidang Sarana Prasarana dan Pengelolaan Barang Milik Negara

Laboratorium, perpustakaan, gedung dan ruangan sudah seharusnya dilengkapi dengan peralatan yang cukup untuk melaksanakan kurikulum, termasuk bahan dan teknologi informasi yang memadai. Peralatan teknologi pendidikan yang *up to date* dan terdistribusi secara efektif, seperti peralatan teknologi pendidikan mutakhir (*viewer* dan komputer dalam laboratorium), perpustakaan harus memiliki fasilitas yang dapat dipakai untuk mengakses berbagai informasi penelitian terkini melalui internet. Ketersediaan pustaka yang relevan sangat membantu pengguna (mahasiswa, dosen, peneliti dan pegawai) dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pustaka yang dimaksud adalah *textbook*, jurnal ilmiah terkini, buletin, brosur, peta, foto udara, citra satelit, majalah, poster, lembar informasi, internet, intranet, disertasi, tesis dan skripsi. Ketersediaan sarana Perpustakaan Digital memiliki peran dan fungsi sangat strategis dalam meningkatkan citra dan reputasi Unimed. Selain mendukung tupoksi utama dalam mendukung ketersediaan sumber belajar, setelah didaftarkan di webometrics, pada tahun 2013 Digital Repository Unimed menduduki peringkat 8, edisi Januari 2014 peringkat 6 Nasional dan 57 Asia, 470 Dunia dan 449 Top Institutional Dunia. Ranking tersebut terus meningkat, edisi Juli 2014 posisi Unimed menduduki peringkat 6 nasional, dan masuk 34 Asia, 360 Dunia dan 343 Top Institutional Dunia, rank webometric 51 nasional (Bandingkan antara LPTK : Unnes 13, UM 15, UNY 18, Unesa 46, Unimed 51, UNP 56, UNG 62, UNM 73, UNJ 81). Perpustakaan Digital (Digital Library) saat ini sudah menjadi *icon* Unimed. Pada Januari 2015 posisi unimed menduduki peringkat 9 nasional, dan masuk 59 Asia, 434 Dunia dan 425 Top Institutional Dunia.

Tabel 1.B.3. Rangkings Digital Repository Unimed

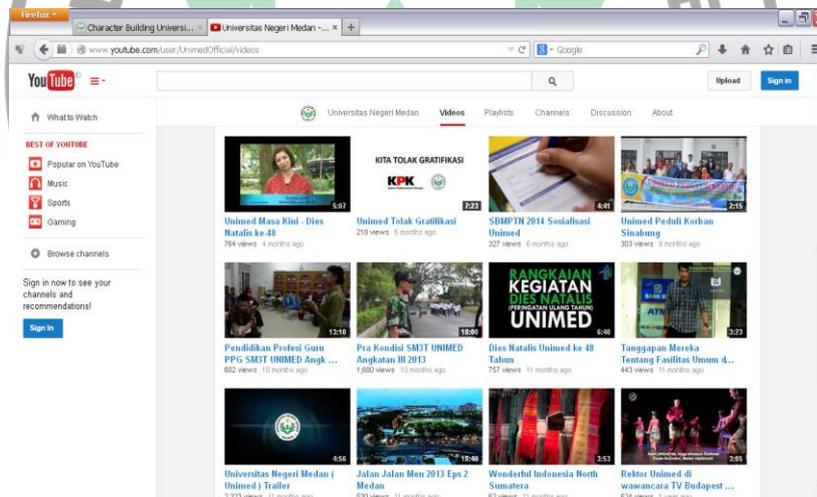
WEBSITE	RANGKING				
	TAHUN/ EDISI	INDONESIA	ASIA	DUNIA	TOP INSTITUSIONAL
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	JANUARI 2015	9	59	434	425
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	JULI 2014	6	34	360	343
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	JANUARI 2014	6	57	470	449
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	JULI 2013	8	67	523	485

Outcomes telah dimanfaatkannya IT/ICT secara maksimal dan optimal diindikasikan dengan semakin meningkatnya kinerja IT dan website kampus : <http://www.unimed.ac.id> yang semakin interaktif, variatif, mudah, dan cepat untuk diakses dengan konten informasi yang selalu diperbarui (update).



Gambar 1.B.8. Website Kampus : <http://www.unimed.ac.id>

Outcomes telah dimanfaatkannya IT/ICT juga diindikasikan dengan peningkatan peran humas Unimed. Selain penerbitan publikasi berkala majalah UNIMED setiap bulan, penggunaan website HUMAS sebagai instrumen penyebaran informasi juga dioptimalkan dengan memanfaatkan layanan media sosial : Facebook dan Twitter, media streaming YouTube.com dengan alamat url: [youtube.com/UnimedOfficial](https://www.youtube.com/UnimedOfficial) dengan mempublikasikan beberapa file video berdurasi 5 menit produksi sendiri untuk meningkatkan citra UNIMED.



Gambar 1.B.9. Beberapa Video UNIMED di YouTube.com
(alamat url: [youtube.com/UnimedOfficial](https://www.youtube.com/UnimedOfficial))

Unimed memiliki sistem pengelolaan yang menjamin adanya akses yang lebih luas terutama bagi mahasiswa dan dosen melalui penerapan penggunaan bersama misalnya ruang pertemuan, ruang seminar, lokal kuliah, peralatan laboratorium dan alat bantu perkuliahan. Penggunaan bersama (*resource sharing*) prasarana dan sarana yang dilakukan untuk efisiensi biaya investasi, operasional dan pemeliharaan (seperti gedung kuliah bersama, peralatan Laboratorium Dasar, UPT, kendaraan, dll.) diatur oleh universitas dan penggunaannya dilaporkan ke Universitas oleh unit pelaksana. Pemenuhan kecukupan peralatan laboratorium masih mengalami permasalahan antara lain: (1) Pengadaan bahan

dan alat yang diajukan oleh unit-unit kerja belum didasarkan pada analisis kebutuhan yang akurat; (2) Pengadaan peralatan belum memenuhi kesesuaian dan ketercukupan; (3) peralatan belum digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas PBM; (4) Ditemukan distorsi dalam distribusi alat dan bahan; (5) Terdapat beberapa peralatan yang tidak dapat digunakan karena tidak dilaksanakan peragaan penggunaan alat dan atau diklat sesuai dengan kontrak kerja; dan (6) sistem pelaporan perawatan, perbaikan dan penggunaan peralatan belum akurat dan tidak berbasis jaringan. Lebih lanjut, peralatan yang tersedia belum digunakan untuk kepentingan *revenue generating*. Oleh karena itu di masa depan akan dilakukan: (a) peningkatan kualitas pengadaan berbasis need assessment dan aktivitas; (b) peningkatan kualitas penerapan SABMN; dan (c) Peningkatan layanan eksternal sesuai peta keahlian staf dan ketersediaan fasilitas.

Berdasarkan struktur organisasi di fakultas, jurusan membawahi laboratorium sebagai salah satu sumberdaya pembelajaran sehingga pengelolaannya dilakukan secara otonom oleh pihak jurusan, dalam hal ini penyelenggaraan PBM matakuliah tertentu, yaitu matakuliah praktek dan matakuliah yang butuh dukungan laboratorium. Unimed hingga kini memiliki 41 jenis laboratorium/workshop/sanggar yang tersebar di seluruh fakultas. Setiap laboratorium di jurusan dipimpin oleh seorang Kepala Laboratorium dan dibantu oleh laboran yang berkompeten di bidang masing-masing. Berbagai laboratorium tersebut telah dilengkapi dengan berbagai peralatan utama sebanyak lebih dari 15.728 item.

Unimed berupaya selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium/sanggar/studio /workshop/kebun percobaan tersebut untuk mencapai tingkat kecukupan dan kesesuaian yang memadai dalam pelayanan kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sampai saat ini pemanfaatan laboratorium/sanggar/studio/workshop/kebun percobaan masih sebatas pendukung proses pembelajaran, beberapa penelitian dosen dan mahasiswa. Pemanfaatan yang lebih luas dapat diupayakan dalam menjawab berbagai kebutuhan *external stakeholder* yang mendatangkan *income generating* bagi Unimed. Kecukupan dan kesesuaian berbagai peralatan dan perawatan di laboratorium/sanggar/ studio/workshop/kebun percobaan dapat dipenuhi dengan berbagai sumber pendanaan dari masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan kerjasama. Dosen Unimed memiliki berbagai keahlian untuk pengembangan produk industri perkebunan, peningkatan efisiensi dan efektifitas pelayanan perbankan, inovasi model-model pembelajaran berbasis IT/ICT, kreasi cipta seni budaya, rekayasa biologi, penanggulangan dampak limbah industri, pengembangan produk industri rumah tangga (kerajinan tangan, pembuatan kue, lukisan, dan karya seni budaya). Seluruh keahlian ini sebaiknya dipublikasikan dan produk-produk keahlian dosen dapat diuji di laboratorium/sanggar/studio/ workshop/kebun percobaan dan diimplementasikan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1.B.4. Laboratorium di Unimed

No	Fakultas	Kebutuhan Minimal Jenis Lab Utk Setiap jurusan	Laboratorium yang Tersedia
1	FIP	<p>PGSD</p> <p>1. Lab. Integratif 2. Lab. Komputer</p> <p>Teknologi Pendidikan</p> <p>3. Lab. Teknologi Pend.</p>	<p>1. Lab. Integratif PGSD (matematika, ipa, ips, pkn, bahasa indonesia)</p> <p>2. Lab. PGSD komputer</p> <p>3. Lab. Micro konseling</p> <p>4. Lab. Konseling</p> <p>5. Lab. Bimbingan kelompok</p> <p>6. Lab. PLS Komputer</p>



No	Fakultas	Kebutuhan Minimal Jenis Lab Utk Setiap jurusan	Laboratorium yang Tersedia
		Bimbingan Konseling 4. Lab. Mikro Konseling 5. Lab. Konseling 6. Lab. Bimb. Kel 7. Lab. PLS Komp PLS 8. Lab. Adm Pend. 9. Lab. Peng. Kepri dan Sos PGTK 10. Lab. PGTK (PAUD) 11. Lab. Simulasi 12. Lab. Bengkel 13. Studio 14. Lab. Komputer	7. Lab. Administrasi pendidikan 8. Lab. Bengkel 9. Studio 10. Lab Simulasi
2	FIS	PPKN 1. Lab. Pancasila Geografi 2.Lab. Komputer dan SIG 3. Lab. Geografi Fisik	1.Lab. Pancasila Jur. PPKN 2.Lab. Geografi Fisik
3	FMIPA	Matematika 1.Lab. Dasar 2.Lab. Komputer 3.Lab. Peng. Perangkat Pembelajaran 4.Lab. Mat. Terapan Fisika 1.Lab. Fis dasar 2.Lab. Elektronika 3.Lab. Termodinamika 4.Lab. Listrik Magnet 5.Lab. Optik 6.Lab. Fis Moderen 7.Lab. Fis Material 8.Lab. Fisika Instrumentasi 9. Lab. Geo Fisika 10.Lab Fisika Inti 11.Lab. Komputasi 12.Lab. Media Pembel 13. Lab. Komputer 14. Workshop Bengkel 15. Lab. Alat-alat Ukur KIMIA 1.Lab. Kimia Dasar 2.Lab. Anorganik 3.Lab. Kimia Phisik 4.Lab. Kimia analitik 5.Lab. Bio Kimia	1.Lab. biologi ekologi 2.Lab. botani 3.Lab. zoologi 4.Lab. microbiologi 5.Lab. histologi 6.Lab. fisiologi 7.Lab. matematika dasar 8.Lab. Matematika (pengembangan alat peraga) 9.Lab. Komputer 10.Lab. Matematika (komputasi) 11.Lab. Matematika (analisis data) 1.Lab. Fisika dasar individu 2.Lab. Fisika dasar II 3.Lab. Elektronika 4.Lab. Fisika optik 5.Lab. Material / geofisika 6.Lab. Komputer / komputasi 7.Lab. Media 8.Lab. Fisika Modern 9.Lab. Instrumentasi 10.Lab. Kimia organik 11.Lab. Anorganik 12.Lab. Kimia analitik 13.Lab. Kimia instrumen 14.Lab. Bio kimia 15.Lab. Kimia dasar 16.Lab. Penelitian 17.Lab. Kimia fisika



No	Fakultas	Kebutuhan Minimal Jenis Lab Utk Setiap jurusan	Laboratorium yang Tersedia
		6.Lab. Kimia Organik 7.Lab. Komputer 8.Lab. Multi Media 9.Lab. Micro Teaching 10.Lab. Penelitian 11.Lab. Kimia Polimer/ material 12.Lab. Instrumentasi Biologi 1. Lab. biologi ekologi 2.Lab. botani 3.Lab. zoologi 4.Lab. microbiologi 5.Lab. histologi 6.Lab. fisiologi	
4	FBS	Bahasa Inggris 1.Lab. Multi Media 2.Lab. Bahasa 3.Lab. Komputer 4.Sanggar Seni Rupa 5.Studio Sendra Tasik 6.Lab. Listening Bahasa Indonesia 1.Lab. Komputer 2.Studio Bahasa asing 1.Lab. Multi Media 2.Lab. Komputer Sendratasik 1.Lab. Tari 2.Audio Visual 3.Lab. Kostum Tari 4.Lab. Komputer Musik 5.Studio Tari 6.Studio Musik 7. Lab. Multi Media Seni Rupa 1.Lab Komputer 2.Studio Patung 3.Studio Gambar bentuk/ model 4.Studio Lukis 5.Studio Keramik 6.Studio Seni Grafis 7.Studio Kriya kayu 8.Studio Fotografi 9.Studio Anyam 10.Studio Menggambar Ilustrasi 11.Studio Desain	1.Lab. Jurusan seni rupa 2.Lab. Bahasa 3.Komputer 4.Lab. Jurusan bahasa asing 5.Studio Tari 6. Studio Musik 7.Sanggar Bahasa Indonesia 8.Studio Patung 9.Studio Gambar bentuk/ model 10.Studio Lukis 11.Studio Keramik 13.Studio Komputer grafis 14.Studio Seni Grafis 15.Studio Krya kayu 16.Studio Fotografi 17.Studio Anyam 18.Studio Menggambar Ilustrasi 19.Studio Desain Komunikasi Visual

No	Fakultas	Kebutuhan Minimal Jenis Lab Utk Setiap jurusan	Laboratorium yang Tersedia
		Komunikasi Visual 12.Studio Komputer Grafis/Animasi	
5	FIK	<p>Ilmu Keolahragaan 1.Lab. Anatomi Fisiologi Dasar 2.Lab. Ergonomi 3.Lab. Komputer 4.Lab. Histologi 5. Lab. Fisiologi Olah raga</p> <p>PJKR 1.Lab. Massage 2.Lab. Studio 3.Lab. Komputer 4.Lab. Fisik 5. Lab. Fisiologi 6. Studio</p> <p>PKO 1.Lab. Kebugaran 2. Lab. Fisik 3.Lab. Komputer</p>	<p>1.Lab. Fisiologi kesehatan IKOR 2.Lab. Kebugaran dan Fisik 3.Studio 4.Lab. Komputer</p>
6	FT	<p>Teknik Elektro 1.Bengkel Listrik 2.Digital dan Mikroprosesor 3.Elektronika Dasar 4.Jaringan Komputer 5. Radio dan Komunikasi 6.Alat Ukur dan Tranduser</p> <p>Tata Busana Tata Boga 1.Pengolahan Makanan 2.Patiseri 3.Gizi 4.Teknologi Makanan (Industri) 5.Cafeteria/Restoran</p> <p>Teknik Mesin 1.Pneumatik & Hidrolik 2.Gambar Teknik 3.Praktek Dasar 4.Pengujian Bahan 5.Laboratorium Pengukuran 6.Las dan Kontruksi 7.Pengecoran 8.Pelapisan 9.Refrigerasi dan Tata Udara</p> <p>Teknik Bangunan 1.Mekanika Tanah 2.Pengujian Material dan Struktur 3.Kerja Batu dan Beton</p>	<p>1. Lab. Tek. Elektro 2. Lab Tata.Boga 3. Lab. Tata Busana 4. Lab. Tata Rias 5. Lab. / workshop Tek. Bangunan 6. Lab. Pengujian tanah 7. Lab.teknologi dan pengujian beton 8. Lab. Pengukuran dasar survey 9. Lab. Gambar dan desain 10. Lab. Fenomena dasar mesin 11. Lab. Material test 12. Lab. Uji performasi mesin 13. Lab. Metrologi 14. Workshop permesinan 15. Workshop CNC 16. Workshop lafalog 17. Workshop foundry 18. Workshop CAD/CAE 19. Workshop otomotif 20. Lab. Mekantronik & robotik 21. Lab. Hidrolik & pneumatik</p>

No	Fakultas	Kebutuhan Minimal Jenis Lab Utk Setiap jurusan	Laboratorium yang Tersedia
		4.Kerja Kayu 5.Kerja Plambing dan Baja 6.Hidrolika 7.Survei Pemetaan 8.Gambar Bangunan 9.Komputer 10.Fisika Bangunan 11.Perancangan Arsitektur	
7	FE	Akuntansi 1. Lab. Akuntansi Keuangan 2. Lab. Pemeriksaan 3. Lab. Sistem Akuntansi 4. Lab. Perpajakan 5. Lab. Komputer Perkantoran 1.Lab. Alat-alat Kantor 2.Lab. Komputer	1.Lab. Komputer 2.Lab. Komputer Akuntansi 3.Lab. Administrasi Perkantoran

Universitas Negeri Medan adalah salah satu Satuan Kerja (Satker) dibawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yang wajib melakukan pengelolaan barang milik Negara. Pengelolaan Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Unimed sudah melakukan pengelolaan Barang Milik Negara secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara menyebutkan bahwa pengelolaan Barang Milik Negara dan Daerah yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Menindak lanjuti Peraturan pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang pengelolaan BMN dan daerah yang merupakan perbaikan dari PP No. 6 Tahun 2006 yang salah satu pasal dan ayatnya berisikan mengenai penilaian terhadap BMN, pada bulan Oktober tahun 2008 DirJend Kekayaan Negara (DJKN) kantor Wilayah II Medan telah melakukan penilaian terhadap Aset UNIMED. Hasil penilaian yang dilakukan oleh DJKN Kantor Wilayah II Medan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Secara keseluruhan total Aset Unimed berdasarkan Laporan Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK- BMN) per 31 Desember 2014 senilai Rp. 845.523.035.694,- (Delapan ratus empat puluh lima miliar lima ratus dua puluh tiga juta tiga puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah) terdiri dari laporan barang gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel, Konstruksi dalam pekerjaan, Aset tetap lainnya, Aset tak berwujud, Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dan barang persediaan yang dinilai setara dengan Kas, sehingga terjadi perbedaan dengan laporan BMN yang tertera di Neraca. Hal ini disebabkan laporan BMN di Neraca tidak memuat laporan ekstrakomptabel hanya Intrakomptabel saja.



Capaian pengelolaan Barang Milik Negara sampai dengan tahun 2014, Unimed telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.05 /2007. Dalam pelaksanaan program SIMAK-BMN, Konstruksi dalam pekerjaan, Aset tak berwujud dan Barang Persediaan merupakan komponen yang sudah dilaporkan dalam Neraca. Unimed juga sudah berhasil melaporkan Saldo Barang Persediaan seperti yang tertera dalam Neraca, yang dalam program SABMN belum ter in-put. Baik SIMAK-BMN maupun SABMN merupakan implementasi UU no 17 tahun 2003; Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah; Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan barang milik negara dan daerah ; Peraturan pemerintah no. 38 tahun 2008 tetang perubahan peraturan pemerintah no. 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan Barang Milik Negara dan daerah; Keputusan Menteri Keuangan No. 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah; Keputusan Menteri Keuangan No. 18/KMK.018/1999 tentang Klasifikasi dan Kodefikasi Barang Inventaris Milik/Kekayaan Negara; Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.6/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Dalam pengelolaan SIMAK-BMN selama tahun 2014 hasil yang diperoleh satuan kerja Uniersitas Negeri Medan ; (1) Menyediakan laporan kondisi barang (rusak ringan dan rusak berat) untuk setiap fakultas/lembaga dan unit kerja yang dilaksanakan dalam periode April s.d. Nopember 2014 (2) Menyediakan Laporan mutasi barang untuk setiap fakultas/lembaga dan unit kerja Yang dilaksanakan periode April s.d Desember 2014, (3) Menyediakan laporan mutasi ruang untuk setiap fakultas/lembaga, unit kerja periode April s.d. Nopember 2014, (4) Menyediakan laporan Rekonsiliasi antara data fakultas dengan SIMAK-BMN bulan juni dan desember 2014, (5) Melakukan entry data penghapusan ke SIMAK-BMN bulan Nopember 2014. (6) Melakukan pencetakan Daftar Barang Ruangan (DBR) tahun 2014. (7) Melakukan pencetakan label dan melakukan pelabelan barang untuk pembelian 2014. (8) Menyediakan Laporan persediaan semester I 2014 pada bulan juni dan juli 2014. (9) Melakukan entry data pengadaan BMN tahun 2014 semester I pada bulan juni dan juli 2014. (10) Menyediakan Laporan BMN semester I 2014 pada bulan juni dan juli 2014. (11) Menyediakan Catatan Ringkas atas laporan Barang Milik Negara semester I 2014 pada bulan juni dan juli 2014. (12) Melakukan Rekonsiliasi anantara SIMAK-BMN dengan SAK untuk data semester I 2014 pada bulan juni dan juli 2014. (13) Melakukan Entry data pengadaan semester II tahun 2014 pada bulan Nopember 2014 s.d. 10 Januari 2015. (14) Menyediakan Laporan BMN semester II 2014 Nopember 2014 s.d 10 januari 2015. (15) Menyediakan catatan ringkas atas laporan barang milik negara semester II dan Tahun 2014 pada bulan desember 2014 s.d 10 Januari 2015 (16) Mengumpulkan Laporan barang persediaan dari fakultas/jurusan/prodi/lab dan unit keja per 31 desember 2014 pada bulan desember 2014 s.d. 10 januari 2015. (17) Melakukan rekapitulasi data barang persediaan per fakultas pada bulan desember s.d. 10 Januari 2014. (18) melakukan entry data ke Aplikasi persediaan per UAPKPB pada bulan desember s.d. 10 januari 2015. (19) Menyediakan laporan barang persedian semester II 2014 pada bulan desember 2014 s.d. 10 Januari 2015. (20) Melakukan rekonsiliasi antara aplikasi persediaan UAPKPB dengan UAKPB serta SIMAK BMN pada bulan desember 2014 s.d. 10 januari 2015. (21) Melakukan Rekonsiliasi antara SIMAK-BMN dengan SAK untuk data semester II dan tahunan 2014. (22) Menyampaikan laporan BMN tahun 2014 ke KPKNL Medan. (23) Menyampaikan



laporan BMN tahun 2014 ke DIKTI (26) menyampaikan laporan tahun 2014 ke Biro Umum Setjen Depdiknas pada bulan januari 2015.

Permasalahan di bidang sarana prasarana adalah masih diperlukannya koordinasi data dan informasi antar unit terutama untuk memenuhi kebutuhan tertentu seperti akreditasi prodi, perhitungan BKT dan UKT dan persiapan awal dan evaluasi akhir semester dimana peran dan fungsi data sarana prasarana belum dapat menyajikan informasi yang dapat dipergunakan untuk berbagai kepentingan tersebut. Data sarana prasarana yang tersedia masih memerlukan proses pengolahan lebih lanjut agar dapat dipergunakan untuk peruntukan tertentu sebagaimana tersebut di atas.

Sebagai Universitas yang mempunyai visi bertaraf internasional, Unimed memberikan layanan yang tanggap, cepat dan akurat, hal ini tidak lepas dari aplikasi pendukung yang mendukung kegiatan administrasi baik akademik, keuangan dan sumber daya manusia. Untuk pendukung administrasi akademik di Unimed dikembangkan <http://akad.unimed.ac.id> yang berfungsi sebagai tulang punggung layanan administrasi akademik, yaitu layanan yang diberikan kepada mahasiswa mulai dari awal tercatat sebagai mahasiswa, selama proses perkuliahan mencakup monitoring presensi, pengolahan hasil penilaian sampai keluarnya KHS hingga ketika lulus dan mendapatkan cetakan transkrip dan Ijazah. Pada bagian keuangan, Unimed mengembangkan system informasi keuangan pada laman <http://keuangan.unimed.ac.id>. Dimana seluruh aplikasi keuangan online dapat diakses melalui laman tersebut. Bagian kepegawaian unimed juga telah mengembangkan aplikasi kepegawaian atau personil secara menyeluruh diantaranya informasi dosen dan pegawai pada laman <http://bauk.unimed.ac.id>. Untuk informasi yang lebih lengkap, data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.B.5. Data Sistem Informasi di Lingkungan Universitas Negeri Medan

No	BIDANG /UNIT	FUNGSIONALISASI	URL
1	Portal Universitas Negeri Medan	Gerbang utama layanan system informasi unimed	http://www.unimed.ac.id
2	Informasi Akademik	Sistem informasi akademik, registrasi mhs baru, perkuliahan, sampai wisuda	http://baak.unimed.ac.id http://baak.unimed.ac.id/registrasi http://akad.unimed.ac.id http://baak.unimed.ac.id/wisuda
3	Perpustakaan	Sistem informasi perpustakaan dan repository karya tulis ilmiah digital	http://library.unimed.ac.id http://digilib.unimed.ac.id
4	Lembaga Penelitian	Sistem informasi penelitian	http://lemlit.unimed.ac.id
5	Lembaga Pengabdian pada Masyarakat	Sistem informasi LPM	http://lpm.unimed.ac.id
6	Email Server	Web mail civitas akademika unimed	http://mail.unimed.ac.id
7	Fakultas, Jurusan, Program Studi	Website fakultas dan prodi	http://math.unimed.ac.id http://pasca.unimed.ac.id http://fmipa.unimed.ac.id http://ft.unimed.ac.id http://fbs.unimed.ac.id http://fis.unimed.ac.id http://fip.unimed.ac.id http://fik.unimed.ac.id http://fe.unimed.ac.id
8	Keuangan		http://keuangan.unimed.ac.id
9	Aset		http://uhttp.unimed.ac.id



No	BIDANG /UNIT	FUNGSIONALISASI	URL
10	Pengadaan	Layanan Pengadaan Secara Elektronik	http://lpse.unimed.ac.id
11	Sertifikasi Guru	Informasi Sertifikasi Guru	http://sergu.unimed.ac.id
12	SM3T	Informasi Kegiatan SM3T	http://sm-3t.unimed.ac.id
13	Humas	Portal Informasi Humas	http://humas.unimed.ac.id
14	PJK	Informasi Pusat Jasa Ketenagakerjaan	http://pjk.unimed.ac.id
15	Jurnal Unimed	Laman informasi jurnal terakreditasi	http://jurnal.unimed.ac.id
16	UPPL	Informasi dan Aplikasi UPPL	http://uppl.unimed.ac.id
17	BAUK	Informasi dan Aplikasi BAUK	http://bauk.unimed.ac.id
18	FIPJIP	Informasi dan Aplikasi Kegiatan FIPJIP	http://fipjip2013.unimed.ac.id
19	UPBK	Informasi dan Aplikasi UPBK	http://upbk.unimed.ac.id
20	ICT Unimed	Layanan dan Informasi ICT	http://ict.unimed.ac.id

Dalam menjalankan proses tata kelola sistem jaringan di lingkungan universitas negeri medan, mengacu pada layout jaringan backbone fiber optik yang tertanam dan menghubungkan 32 gedung dengan 32 unit router mikrotik. Masing-masing router mikrotik dijadikan sebagai alat pengaturan interkoneksi jaringan di unit masing-masing. Proses pengaturan routing, monitoring trafik dan keamanan jaringan secara keseluruhan dikelola oleh tim ict universitas negeri medan. Pengelolaan hardware infrastruktur jaringan dan sistem informasi di unimed saat ini dikelola secara mandiri oleh tim ICT. Mulai dari proses instalasi perangkat jaringan baru hingga pelayanan perbaikan interkoneksi dilaksanakan sesuai dengan permintaan seluruh unit dan fakultas di lingkungan universitas negeri medan.

Sistem informasi Unimed saat ini sedang dalam proses migrasi ke sistem informasi berbasis web dan terintegrasi dengan portal universitas negeri medan. Dalam proses migrasi dan integrasi ini belum dapat dilaksanakan secara maksimal mengingat tim ICT saat ini hanya sebagai pelaksana layanan TIK saja. Dalam proses pelaksanaan kerjasama dengan unit-unit dan fakultas di lingkungan unimed dibutuhkan organisasi IT yang khusus menangani secara langsung seluruh proses layanan, pengembangan dan kerjasama di bidang IT baik internal maupun eksternal.

Untuk mendukung proses pemanfaatan TIK di lingkungan unimed dibutuhkan sistem keamanan pendukung diantaranya sistem keamanan secara fisik dan sistem keamanan non fisik. Sistem keamanan fisik yang dilakukan diantaranya penggunaan akses kontrol untuk masuk ke ruangan datacenter, pengamanan infrastruktur datacenter ketika terjadi power loss dengan APC smart UPS dan Genset otomatis, fire sistem, ems, nms serta penstabil tegangan ETC. Proses pengamanan non fisik pada tahun sebelumnya tim ICT mengandalkan router Juniper SRX 650 series yang digunakan sebagai firewall atas gangguan keamanan jaringan namun hal tersebut masih dirasakan terjadinya gangguan keamanan pada sistem jaringan. Selain itu proses pengamanan secara non fisik juga melibatkan layouting dan pengaturan router secara terus-menerus oleh tim ICT. Pada saat ini dalam proses keamanan jaringan tim ICT mengandalkan Cisco ASA 5525 series yang digunakan sebagai firewall atas gangguan keamanan jaringan. Dalam proses perlindungan data masih sangat dibutuhkan backup data yang memadai selain menggunakan proses backup secara manual pada datacenter.

Oleh karena itu Unimed menjalin kerjasama pengamanan dan perlindungan yang masih dalam tahap proses adalah pengamanan dan perlindungan datacenter ketika terjadi

bencana, baik bencana alam maupun bencana karena kebakaran dan lain-lain. Saat ini Unimed telah menjalin kerjasama dengan pihak Telkom Sigma dalam proses backup data *disaster recovery system* dengan v-datacenter milik Telkom Sigma. Sehingga apabila terjadi bencana maka sistem dan data yang ada masih memiliki backup pada datacenter Telkom Sigma. Capaian kinerja Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut

Tabel 1.B.6. Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara dalam Renstra Unimed 2011-2015

Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
6. Indikator Kinerja Sasaran 6					
23. Peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran	59	Tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan administrasi dan akademik	95%	80%	84%
	60	Tingkat kecepatan dan ketepatan pelayanan	85%	80%	94%
	61	Rasio tugas dengan hasil kerja	85	75	88%
	62	Rasio biaya dengan hasil kerja (output kegiatan)	85	75	88%
	63	Persentase kesesuaian perencanaan dan serapan dana per semester tahun anggaran	90	80	89%
	64	Rasio keterselesaian masalah (resiko)	90	80	89%
	65	Persentase staf yang memiliki keahlian sesuai dengan <i>job description</i>	80%	48%	60%
24. Penerapan SIM terpadu untuk efisiensi layanan	66	Jumlah unit administrasi dan akademik yang menggunakan SIM untuk meningkatkan kinerja.	20	20	100%
	67	Jumlah pemanfaatan SIM dalam pengambilan keputusan	85%	75%	88%
	68	Keterpakaian sistem informasi manajemen terintegrasi dalam <i>value creating process</i> di UNIMED	90%	90%	100%
25. Peningkatan kualitas penjaminan mutu dan pengendalian internal	73	Persentase Unit kerja yang telah menerapkan Aplikasi SABMN (%)	100	100	100%
	74	Persentase Unit kerja yang telah menggunakan Pelaporan BMN versi online (%)	100	100	100%
	75	Persentase penggunaan sistem LPSE	60%	60%	100%
	76	Persentase pengintegrasian SIM pemanfaatan sarana terpadu	80%	60%	75%
	77	Jumlah unit kerja yang menggunakan SAI dalam membuat Perencanaan	100%	80%	80%
	78	Jumlah unit kerja yang menggunakan SOP keuangan.	100%	100%	100%
	79	Persentase penurunan data temuan auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan	44%	90%	205%
	80	Unit kerja yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	97%	90%	93%
	81	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP	WDP	Belum dinilai
26. Peningkatan efisiensi pemanfaatan	82	Tingkat pemenuhan indikator sumberdaya berstandar global.	75%	Belum dinilai	Belum dinilai



Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
sumberdaya berstandar global					
27. Peningkatan kualitas administrasi dan layanan akademik	83	Tingkat kepuasan stakeholder	90%	88%	98%
	84	Tingkat kecukupan dan kesesuaian sarana (perangkat keras dan lunak), MP, IK, dan mekanisme monev.	75%	70%	93%
	85	Tingkat ketepatan dan kecepatan layanan	75%	79%	100%

Deskripsi keseluruhan Indikator Kinerja tersebut di atas adalah berkaitan dengan Sasaran Strategis 6 yaitu : Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai Standar Nasional Pendidikan dan azas *GUG*. Terdapat 6 indikator yang telah tercapai 100% yaitu indikator kinerja nomor 66, 67, 73, 74 dan 75. Satu indikator melampaui target yaitu presentase penurunan data temuan auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan (205%). Capaian tersebut diperoleh melalui mekanisme koordinasi periodik dan intensif lintas unit antara bagian Keuangan dengan fakultas, unit lain di BAUK dan perencanaan. Satu indikator (nomor 65), yaitu presentase staf yang memiliki keahlian sesuai job description belum memenuhi target (60%). Kedepan masih sangat diperlukan program dan kegiatan peningkatan kompetensi staf administrasi terutama dalam mengantisipasi berbagai dinamika regulasi dan tuntutan output dari tupoksi setiap unit.

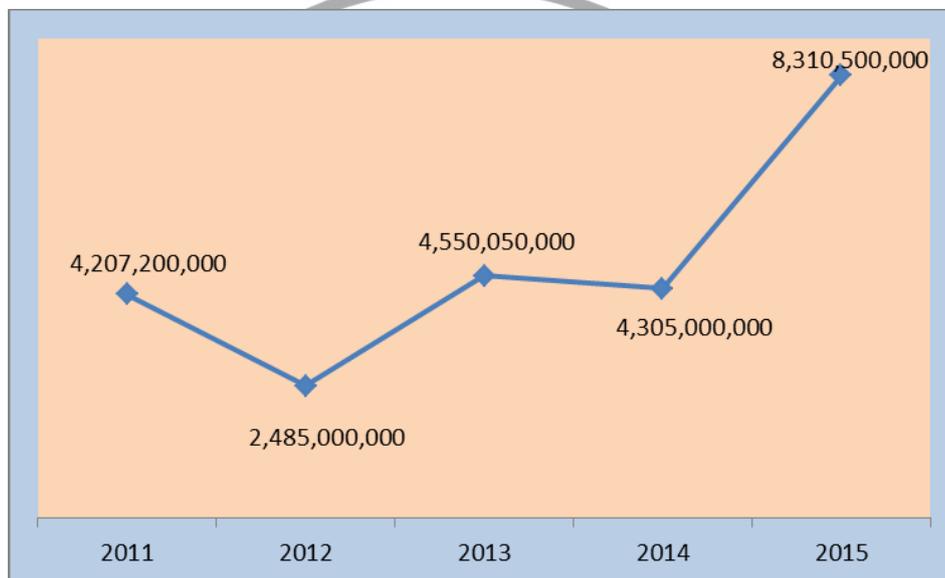
C. Kinerja di bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah

Pelaksanaan kegiatan penelitian ditanggungjawab oleh Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas Negeri Medan. Sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Unimed dilaksanakan berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi :

- Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Renstra Penelitian Unimed.
- Standar proses, kegiatan penelitian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan.
- Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah.
- Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas.
- Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat.
- Standar outcome, kegiatan penelitian harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

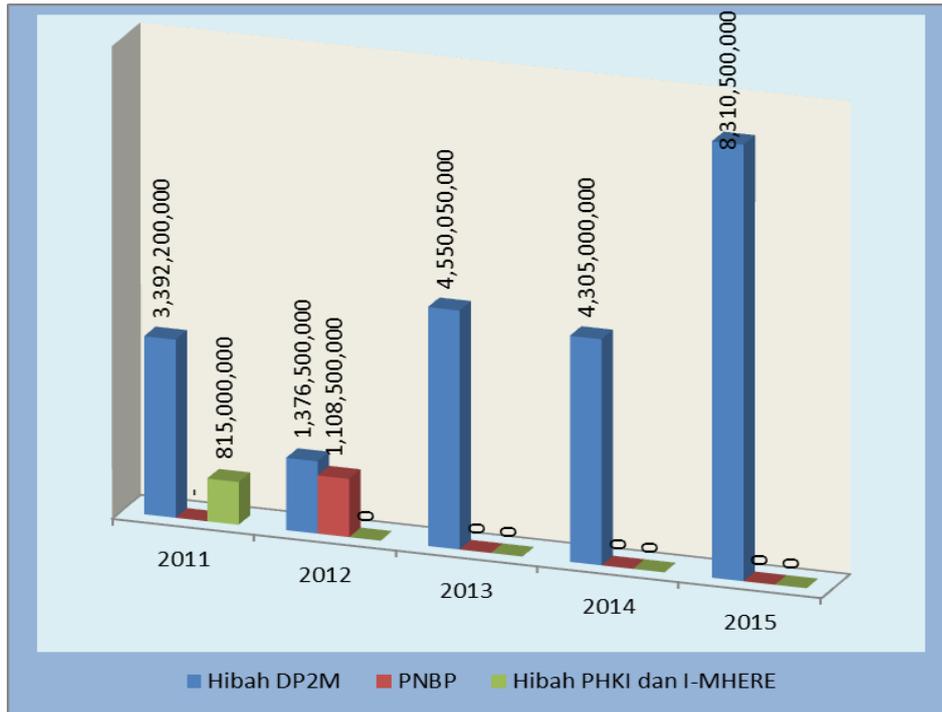
Alokasi dana penelitian selain ditujukan untuk memperkuat kajian keilmuan juga ditujukan sebagai fasilitasi bagi penulisan jurnal ilmiah serta mekanisme deseminasi lain yang dapat dilakukan oleh dosen melalui kegiatan seminar baik di dalam maupun diluar negeri. Sumber pendanaan selain dari PNBPN Unimed juga berasal dari Bantuan Operasional PTN (BOPTN) sejak tahun 2013, dan berbagai skema program hibah yaitu dari Program Hibah Kompetensi Institusi (PHKI) Batch I, III dan IV yang dimenangkan oleh 15 program studi dan Indonesia *Managing Higher Education for Relevance and Efficiency* (IMHERE) Batch IV-b1 yang dimenangkan oleh 3 prodi (rentang waktu 2008-2013). Fasilitasi berupa bantuan dana bersumber dari PNBPN juga diberikan bagi dosen yang telah mendeseminasi hasil penelitian melalui jurnal internasional ataupun menghadiri seminar nasional atau internasional sebagai pemakalah meskipun jumlahnya masih relative kecil.

Capaian kinerja penelitian selama kurun waktu 2011-2015 meningkat secara signifikan. Kinerja penelitian dimaksud, yang didasarkan pada besar dana yang diperoleh dari berbagai sumber pendanaan disajikan sebagai berikut :

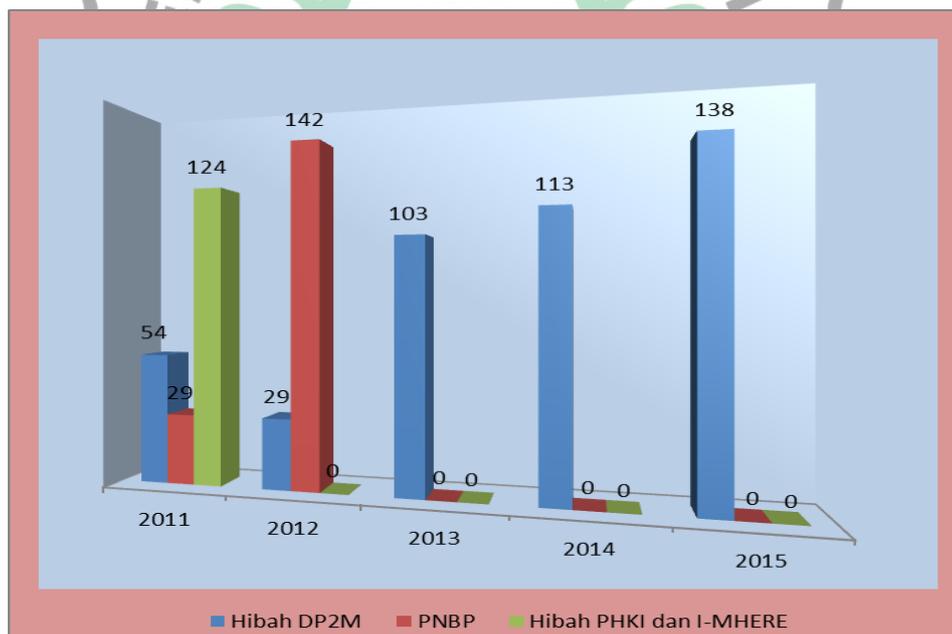


Gambar 1.C.1. Pendanaan Penelitian Kurun Waktu 2011-2015

Berdasarkan gambar di atas, dapat ditunjukkan lebih lanjut komposisi jenis perolehan dana dan banyaknya penelitian dari berbagai sumber pendanaan dalam kurun waktu lima tahun tersebut berturut-turut sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.C.2. Komposisi Jenis Sumber Pendanaan Kurun Waktu 2011-2015



Gambar 1.C.3. Jumlah Judul Penelitian dari Berbagai Skema Pendanaan

Sejak tahun 2013-2014 kegiatan penelitian dialokasikan anggarannya melalui dana BOPTN yang didesentralisasikan ke perguruan tinggi. Sebanyak 30% dari dana BOPTN yang teralokasi wajib diperuntukkan bagi kegiatan penelitian. Mulai tahun 2015 dana penelitian tidak lagi didesentralisasikan ke BOPTN perguruan tinggi tetapi langsung dikelola oleh DP2M Kemristek Dikti yang secara konseptual juga mengambil porsi 30%

dari total BOPTN 2015. Hal tersebut mengakibatkan Unimed dapat memperoleh anggaran sangat jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 135 judul dengan total dana Rp. 8.310.500.000. Meningkat hampir dua kali lipat dari tahun 2014. Untuk mengoptimalkan manajemen penelitian maka pada tahun 2014 telah dialokasi dana sebanyak Rp.375.2014.000 dari BOPTN TA 2014. Sedangkan pada tahun 2015 untuk keperluan manajemen telah dialokasikan anggaran sebanyak Rp.645.000.000 bersumber dari BOPTN dan PNBP 2015.

Anggaran penelitian pada tahun 2015 yang tidak lagi mengambil porsi BOPTN/ perguruan tinggi berakibat pada lebih luasnya Unimed dalam mengelola BOPTN dimana pada tahun 2015 Unimed memperoleh anggaran Rp. 16 Milyar, meningkat dari tahun 2014 yaitu Rp. 13 Milyar yang juga harus diperuntukkan 30%-nya untuk penelitian. AIPT Unimed yang telah berubah menjadi “B” dan banyaknya prodi terakreditasi “A” adalah salah satu penyebab diperolehnya kenaikan BOPTN pada tahun 2015. Hal tersebut dikarenakan status AIPT dan status akreditasi prodi “A” menjadi salah satu parameter pengalokasian BOPTN/ perguruan tinggi. Banyaknya perolehan dan Anggaran penelitian sejak 2011 sampai tahun 2015 secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.C.1. Sumber Dana dan Jenis Penelitian Kurun Waktu 2011-2015

Pendanaan		Tahun									
Sumber	Jenis	2011		2012		2013		2014		2015	
		Jum Lah	Nilai								
Hibah DP2M	Fundamental	11	384.700.000	4	145.000.000	22	756.000.000	21	786.500.000	31	1.809.500.000
	Hibah Bersain	19	744.000.000	9	374.000.000	34	1.490.550.000	49	2.001.500.000	70	4.041.000.000
	Hibah Pasca	2	167.500.000	2	156.000.000	10	719.000.000	9	409.000.000	9	928.500.000
	Hibah Pekerti	1	56.000.000	2	127.500.000	1	75.000.000				
	Unggulan PT			6	215.000.000	7	418.000.000	4	141.000.000	1	110.000.000
	Disertasi Doktor			3	130.000.000	26	834.000.000	28	42.000.000	22	954.000.000
	Stranas	3	240.000.000	3	229.000.000	3	257.500.000	1	75.000.000	3	230.000.000
	Kerjasama							1	50.000.000	1	87.500.000
	Hibah Kompetensi									1	150.000.000
	PPMP	18	1.800.000.000								
Jumlah		54	3.392.200.000	29	1.376.500.000	103	4.550.050.000	113	4.305.000.000	138	8.310.500.000
PNBP	SPP/DPP	29	112.630.000								
	GBDR			21	352.000.000						
	KDBK			73	684.500.000						
	Student Grant			48	72.000.000						
Jumlah		29	112.630.000	142	1.108.500.000						
Hibah PHKI dan I-Mhere	Research Grant	64	640.000.000								
	Teaching Grant	10	100.000.000								
	Student Grant	50	75.000.000								
Jumlah		124	815.000.000								
Mandiri				5							
Total		207	4.319.830.000	171	2.485.000.000	103	4.550.050.000	113	4.305.000.000	138	8.310.500.000



Pelayanan kepada Masyarakat dilakukan secara periodik dan profesional oleh LPM Unimed melalui dana PNBPN, BOPTN, dana kerjasama, maupun dana CSR dari perusahaan kepada masyarakat yang memerlukan. Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh civitas academica Unimed pada dasarnya merupakan bentuk pengamalan ipteks dan hasil-hasil penelitian perguruan tinggi kepada masyarakat. Unimed merupakan lembaga pendidikan dan pengembangan IPTEKS yang dalam pencapaian keberhasilan otonomi daerah memiliki posisi yang sentral. Satu hal yang diupayakan oleh Unimed dan pemerintah daerah dalam hal ini adalah menyamakan persepsi antara kalangan sivitas akademik, unsur pemerintah daerah dan seluruh *stakeholders* dan segenap lapisan masyarakat tentang fungsi perguruan tinggi itu dalam membangun masyarakat dan bangsa.

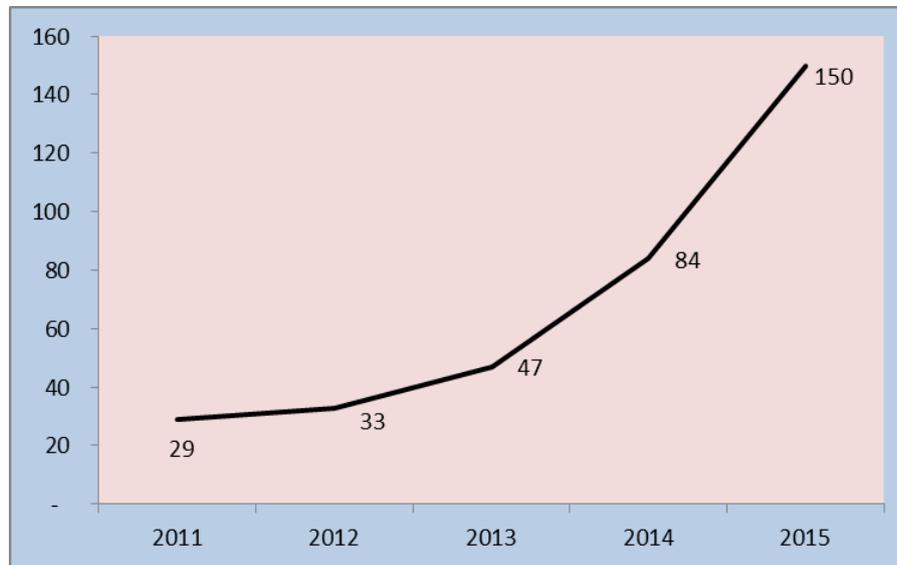
Kemampuan yang dimiliki para ahli di Unimed ditransfer untuk kepentingan masyarakat luas melalui pelayanan yang profesional. Kegiatan yang dilakukan oleh LPM Unimed kepada masyarakat dapat berupa bantuan secara cuma-cuma maupun dengan cara biaya jasa konsultasi. Bentuk-bentuk kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang telah dilakukan LPM dan civitas academica Unimed antara lain dapat berupa studi kelayakan, evaluasi proyek, pembinaan usaha kecil dan menengah, peningkatan mutu guru dalam bidang pengajaran dan peningkatan profesi, perencanaan kurikulum pendidikan, rekayasa nilai, bimbingan kerja, pelatihan kewirausahaan, pelatihan masyarakat dalam menghasilkan produk, pelatihan bagi masyarakat dalam meningkatkan penghasilan dan daya saing, serta berbagai jasa konsultasi keahlian lainnya.

LPM Unimed telah bekerjasama dengan beberapa sekolah dalam kegiatan peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam menyelesaikan soal olimpiade sains. Selanjutnya LPM Unimed juga melakukan *Pengembangan Budaya Kewirausahaan* yang merupakan kegiatan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan sivitas akademika perguruan tinggi dan masyarakat sekitar/desa binaan. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan antara lain: Kuliah Kewirausahaan, Magang Kewirausahaan, Kuliah Kerja Usaha, Inkubator Wirausahawan Baru, dan Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja. Aktivitas lain yang juga telah dilakukan oleh LPM Unimed adalah *Pengembangan dan Penerapan Hasil Penelitian* yang telah dilakukan oleh dosen. Telah dilakukan rekayasa metoda mengajar dan penciptaan alat-alat peraga yang relevan dengan sosial budaya anak didik di Sumatera Utara misalnya, dapat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan penelitian dengan pendekatan *Research and Development*. Unimed juga telah melakukan pengembangan dan penerapan hasil penelitian berupa penelitian Kaji Tindak (*Action Research*). Unimed juga telah melakukan pembinaan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam upaya pengembangan profesionalisme guru.

Pada tahun 2012, LPM Unimed melakukan kerjasama dengan Pertamina dalam sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pembinaan guru dan kegiatan Social Mapping untuk peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di kota Pematang Siantar, Belawan, dan Tandem. LPM Unimed juga membantu Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dalam melakukan survey SD yang rusak dalam Program Gerakan Nasional Penuntasan Rehabilitasi Ruang Kelas Rusak Berat SD dan SMP. Survey dilakukan dengan sumberdaya manusia yang tersedia di jurusan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik Unimed. Pada tahun yang sama, LPM Unimed juga dipercaya untuk melakukan Benchmarking Perbandingan Pembiayaan Pendidikan dengan Thailand, Korea Selatan, China dan Malaysia yang dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah

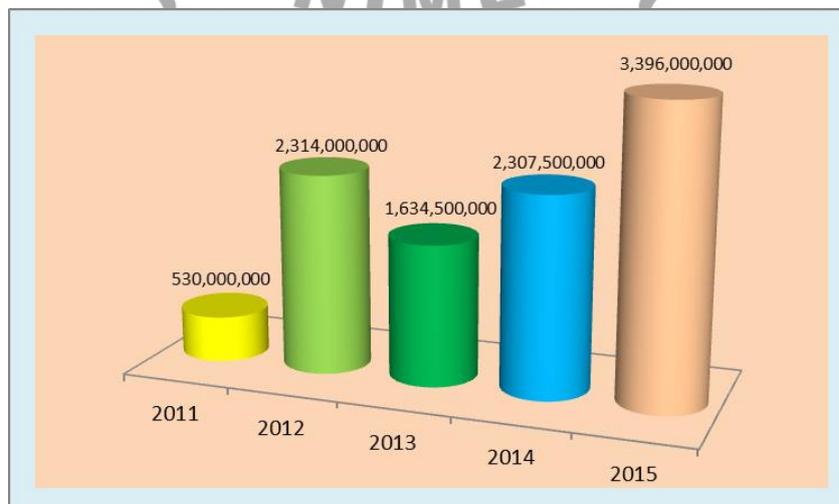
Kemdikbud. Selain itu, juga dilakukan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di seluruh kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara dengan dana dari DP2M Dikti Kemdikbud.

Selama kurun waktu 2011-2015 telah dicapai kinerja LPM Unimed dengan gambaran sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 1.C.4. Jumlah Pengabdian Dari Berbagai Sumber Pendanaan Kurun Waktu 2011-2015

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sebagai dharma ketiga dari Tri Dharma juga menunjukkan kinerja yang sangat baik. Total alokasi dana pengabdian kepada masyarakat tahun 2014 adalah Rp. 2.307.000.000,- dan tahun 2015 adalah Rp. 2.976.000.000,- dan ditambah dari BOPTN Unimed sebesar Rp. 820.000.000. Untuk kelancaran manajemen, pada TA 2015 telah dialokasikan sebesar Rp 400.000. Berdasarkan gambar di bawah ini, LPM Unimed telah menunjukkan capaian kinerja yang meningkat yang didasarkan pada jumlah pengabdian yang telah diperoleh dari berbagai sumber pendanaan (seperti: IBM, PNBPN, BOPTN, PM-PMP) selama kurun waktu 2011-2015. Sejalan dengan kondisi ini, capaian dari sisi besarnya dana pengabdian yang telah diperoleh dari berbagai sumber pendanaan tersebut juga menunjukkan kinerja meningkat. Kondisi tersebut ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1.C.5. Besar Dana Pengabdian Dari Berbagai Sumber Pendanaan Kurun Waktu 2011-2015

Dampak dari peningkatan kinerja LPM Unimed menghasilkan capaian peningkatan kinerja dari sisi keterlibatan dosen dan mahasiswa, dengan gambaran sebagaimana ditunjukkan pada Gambar berikut :



Gambar 1.C.6. Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Pengabdian 2011-2015

Dari Gambar 1.C.6. terlihat bahwa dari sisi keterlibatan dosen dalam pengabdian yang telah diperoleh dari berbagai Sumber Pendanaan selama kurun waktu tersebut terjadi peningkatan dua kali lipat (sebanyak 152 dosen tahun 2011 menjadi 294 dosen tahun 2015). Sedangkan dari sisi keterlibatan mahasiswa terjadi penurunan di tahun pertama (2011-2012), meskipun demikian kinerja yang diperoleh mengalami peningkatan yang mencapai 10 kali lipat (dari sejumlah 16 mahasiswa di tahun 2012 menjadi 195 mahasiswa di tahun 2015). Secara rinci capaian kinerja LPM Unimed dalam kurun waktu 2011-2015 ditunjukkan pada Tabel 1.C.2.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat juga dilaksanakan oleh Pusdip KLH Unimed melalui pembuatan MOU dengan Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang untuk mengelola kawasan konservasi pantai dan hutan Mangrove seluas 60 Ha di desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan. Kawasan ini dikelola Unimed sebagai laboratorium alam untuk berbagai disiplin ilmu seperti Biologi, Kimia, Lingkungan, Etnobotani dan dijadikan tempat untuk implementasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat pantai. Pada prinsipnya Unimed menjadikan wilayah ini sebagai kawasan konservasi sebagai zona internasional untuk menyelamatkan burung migran dari Eropa yang singgah beberapa bulan pada bulan-bulan tertentu.

Tabel 1.C.2. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Kurun Waktu 2011-2015

TAHUN	BESAR & SUMBER PENDANAAN				KET	KETERLIBATAN		
	JML	%	NILAI (RP)	JENIS		DOSEN	MAHASISWA	MASYARAKAT
2011	2	6.90	90,000,000	IbM		8	0	61
	-	0.00	-	BOPTN		-	-	-
	7	24.14	140,000,000	PNBP	Income G	6	90	20
	10	34.48	150,000,000		Sekolah Binaan	74	68	0
	10	34.48	150,000,000		TTG	64	126	90
	-	0.00	-	LAIN:		-	-	-
	29	100.00	530,000,000			152	284	171
2012	15	45.45	674,000,000	IbM		60	16	226
	-	0.00	-	BOPTN		-	-	-
	-	0.00	-	PNBP		-	-	-
	-	0.00	-			-	-	-
	18	54.55	1,640,000,000	LAIN:	PM-PMP	117	0	697
	33	100.00	2,314,000,000			177	16	923
2013	19	40.43	794,500,000	IbM		73	0	39
	28	59.57	840,000,000	BOPTN		134	42	556
	-	0.00	-	PNBP		-	-	-
	-	0.00	-			-	-	-
	-	0.00	-	LAIN:		-	-	-
	47	100.00	1,634,500,000			207	42	595
2014	42	50.00	1,887,500,000	IbM		118	119	42
	42	50.00	420,000,000	BOPTN		118	59	42
	-	0.00	-	PNBP		-	-	-
	-	0.00	-			-	-	-
	-	0.00	-	LAIN:		-	-	-
	84	100.00	2,307,500,000			236	178	84
2015	68	61.82	2,976,000,000	IbM		176	136	42
	42	38.18	420,000,000	BOPTN		118	59	42
	-	0.00	-	PNBP		-	-	-
	-	0.00	-			-	-	-
	-	0.00	-	LAIN:		-	-	-
	110	100.00	3,396,000,000			294	195	84

Di bidang publikasi ilmiah kebijakan yang telah dijalankan adalah memfasilitasi dosen dalam penulisan buku ber ISBN. Pada tahun 2014 telah dialokasikan dana sebanyak Rp.500.000.000,- sedangkan tahun 2015 dialokasikan sebanyak Rp. 350.000.000,- untuk hibah buku ber ISBN. Hasilnya sangat menggembirakan karena pada tahun 2014 telah berhasil diterbitkan sebanyak 80 judul buku ber-ISBN dan tahun 2015 ditargetkan jumlah yang sama akan dapat diperoleh. Kebijakan tersebut juga didukung dengan peningkatan kinerja badan penerbitan Unimed (Unimed Press) dan menerbitkan buku karya dosen berISBN serta mengalokasikan dana hibah penulisan buku bagi dosen. Hal ini berdampak pada semakin meningkatnya animo dosen menulis buku, jumlah buku karya dosen. Apabila pada tahun 2010 jumlah buku ber-ISBN baru 20 (target 93) maka pada tahun 2013 telah meningkat menjadi 80 (target 105). Dan target tersebut telah dapat dilampaui pada tahun 2014 dengan telah ditulisnya 80 judul buku ber-ISBN demikian juga pada tahun 2015 yang ditargetkan akan dipublikasi lagi sebanyak 80 judul buku ber-ISBN.

Bila dikaitkan dengan target indikator kinerja Kemristekdikti pada program penguatan riset dan pengembangan dengan indikator kinerja kunci : (a) Jumlah HKI yang didaftarkan, (b) jumlah publikasi internasional, (c) jumlah prototipe R dan D, (d) jumlah

prototipe laik industri, maka beberapa permasalahan di bidang penelitian dapat dikemukakan yaitu masih perlunya dukungan pendanaan yang memadai dari PNBPN Unimed untuk penelitian. Pada tahun pertama dari periodisasi Rektor Unimed 2015-2019 akan dialokasikan dana PNBPN sekitar Rp. 2.800.000.000,- (sumber dana : PNBPN Unimed 2016) untuk kegiatan penelitian. Dengan ketentuan bahwa satu judul penelitian akan didanai sejumlah Rp.20.000.000,- dan dilakukan oleh tim peneliti sebanyak tiga dosen maka jumlah dosen yang akan terlibat dari penelitian bersumberdana PNBPN adalah 420 orang. Apabila jumlah dosen yang menerima dana penelitian desentralisasi BOPTN dari Kemristekdikti tahun 2016 jumlahnya relatif sama dengan tahun 2015 yaitu 30% dari total dosen Unimed atau sekitar 276 orang maka pada tahun 2016 akan terdapat 696 dosen yang melakukan penelitian (75,6%). Output penelitian tersebut akan berdampak sangat signifikan apabila ditindaklanjuti dalam artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional/internasional ataupun diseminarkan di tingkat nasional atau internasional yang pada akhirnya selain akan mendatangkan manfaat personal juga institusional terutama dalam mendukung peningkatan akreditasi program studi ataupun AIPN dan juga diharapkan akan berkontribusi pada target Kemristekdikti di atas. Beban berat lainnya adalah bagaimana Unimed juga dapat berperan dalam program Penguatan Inovasi Kemristekdikti yang indikator kinerjanya adalah jumlah produk inovasi. Dengan ragam latar belakang pendidikan dosen S2 dan S3 dari berbagai bidang ilmu maka tantangan tersebut harus didukung dengan mendesain dan melaksanakan program dan kegiatan penelitian dengan dukungan dana PNBPN Unimed yang besar sehingga Unimed akan dapat berkontribusi signifikan dalam pencapaian berbagai indikator kinerja bidang penelitian dan inovasi tersebut.

D. Kinerja Bidang Kemahasiswaan

Kesungguhan Unimed dalam menyediakan akses dan layanan bagi mahasiswa untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karirnya terlihat dari perumusan beberapa point kebijakan dalam bidang kemahasiswaan, yang tercantum dalam Renstra 2011-2015 yang akan dilanjutkan dan ditingkatkan pada Renstra 2016-2020. Program ekstrakurikuler mahasiswa Unimed berpedoman pada pola pembinaan mahasiswa (Polbinmawa) yang meliputi: (1) program penalaran dan keilmuan; (2) program minat, bakat, dan kegemaran; (3) program kesejahteraan; (4) program kepedulian sosial; dan (5) program penunjang. Kegiatan kemahasiswaan yang telah dilakukan berdasarkan program tersebut pada periode 2011-2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.D.1. Program dan Kegiatan Kemahasiswaan

No	Program	Kegiatan	Jumlah Peserta				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Penalaran dan Keilmuan	a. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)	7 orang	7 orang	7 orang	7 orang	7 orang
		b. Debat Berbahasa Inggris	27 orang	27 orang	27 orang	27 orang	27 orang
		c. Olimpiade Sains	600 orang	100 orang	400 orang	400 orang	400 orang
		d. Program Kreativitas Mahasiswa	28 orang	26 orang	15 orang	15 orang	15 orang



No	Program	Kegiatan	Jumlah Peserta				
			2011	2012	2013	2014	2015
		(PKM)					
		e. Mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas)	1 orang	-	-	-	-
		f. Vocational Skill	50 orang				
		g. Life Skill	50 orang				
		h. Pelatihan ICT	50 orang				
2	Minat Bakat dan Kegemaran	a. Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebanyak 13 UKM.	12 UKM, 1 SEMA				
		b. Pekan olah raga Mahasiswa Sumatera Utara (POMSU)	75 orang				
		c. Pekan Olah Raga Nasional (POMNAS)	30 orang	-	30 orang	-	39 orang
		d. Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)	-	20 orang	-	15 orang	-
3	Program penunjang	a. Kegiatan Pembekalan Awal Mahasiswa Baru (PAMB)	5000 orang	5000 orang	50000 orang	5000 orang	5000 orang
		b. Pendidikan Karakter untuk Pengurus Ormawa, Mahasiswa Bidik Misi, Mahasiswa Reguler dan ekstensi.	1000 orang				
		c. Penerbitan Jurnal Ilmiah "Generasi Kampus"	2 kali setahun				
		d. Pelatihan ICT bagi Pegawai	50 orang	50 orang	50 orang	-	-



No	Program	Kegiatan	Jumlah Peserta				
			2011	2012	2013	2014	2015
		bidang Kemahasiswaan					

Capaian prestasi mahasiswa pada kelima program dalam kurun waktu 2011-2015 ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 1.D.2 Prestasi Mahasiswa

No.	Nama dan Tempat Kegiatan	Tingkat Wilayah, Nasional, Internasional	Penghargaan Prestasi	Tahun Perolehan				
				2011	2012	2013	2014	2015
1	MTQ	Wilayah	- Juara I Khattil Qur'an	√	-	-	-	√
2	Kompetisi Karya Tulis	Wilayah	Juara I	√	-	-	-	-
3	POMNAS XIII	Nasional	- 1 Medali Emas - 4 Medali Perak - 5 Medali Perunggu	√	-	-	-	
4	Indonesia Leadership Camp	Nasional	Pemenag Esai Terbaik	-	√	-	-	-
5	MTQ Antar Perguruan Tinggi	Wilayah	- Juara II Khat Hiasan Mushaf Putri - Juara III Tilawah Dewasa Putri	-	√	-	-	-
6	PON XVIII	Nasional	- Juara III Degen Putri Beregu - Juara I Kumite Beregu Putri - Juara III Kumiter Perorangan Putri 50 Kg	-	√	-	-	-
7	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nutrition Expo	Nasional	Juara I	-	√	-	-	-
8	Lomba Lintas Alam	Wilayah	Juara I	-	√	-	-	-
9	Gema Lomba Karya (Gelora) dan Esai Nasional	Nasional	Juara I	-	√	-	-	-
10	1st ITB International Choir Competition		- Gold Kategori Pop & Jaz - Gold Kategori Musika Sakra - Gold Kategori Voklore/Etnik - Gold Kategori Mixed Choir	√	-	-	-	√
11	MTQ Antar	Wilayah	Juara II Musabaqah	-	-	√	-	-



No.	Nama dan Tempat Kegiatan	Tingkat Wilayah, Nasional, Internasional	Penghargaan Prestasi	Tahun Perolehan				
				2011	2012	2013	2014	2015
	Perguruan Tinggi		Syarhil Qur'an					
12	Lomba Esay Hardiknas	Nasional	Juara I	-	-	√	-	-
13	Lomba Agroindustria I Fair	Nasional	Juara III	-	-	√	-	-
14	Innovation Contest	Nasional	Juara III	-	-	√	-	-
15	MTQ Antar Perguruan Tinggi	Wilayah	- Juara Umum - Juara I Mushaf Putra - Juara III Khat Hiasan Mushaf Putri - Juara III Khattil Qur'an Naskah Putra - Juara I Dekorasi Putri	-	-	-	√	-
16	MTQ XXXIV Provinsi Sumut	Wilayah	- Juara I Cabang Khottil Qur'an Tulisan Buku Putri - Juara Harapah I Naskah Putri - Juara III Khattil Qur'an Golongan Naskah Putri MTQ XXXV	-	-	-	√	√
17	Kejuaraan Daerah Panjat Tebing	Wilayah	- Juara III Lead Junior Putri - Juara III Lead Senior Putri	-	-	-	√	-
18	The Bali International Choir	International	Gold and Champion Kategori Female Choir	-	-	-	√	√
19	Peksiminas XII	Nasional	Juara II Kategori Pop Hiburan Putera	-	-	-	√	-
20	Pesparawi	Nasional	3 Medali Emas The Best Champion Kategori Folklore/Etnik	-	-	-	√	-
21	Napak Tilas Jejak Pahlawan	Wilayah	Juara IV Napak Tilas Jejak Pahlawan	-	-	-	√	-
22	IMT-GT	International	- Juara III Futsal - Juara III Bola Kaki - Juara III Volley Putri - Juara II Tennis Putri - Juara I Pencak Silat - Juara III Pencak Silat Tunggal Putra	-	-	-	√	- - √ √ √ √

Tantangan kedepan adalah bagaimana kegiatan dilima bidang tersebut di atas mampu berkontribusi terhadap ketercapaian indicator kinerja utama “Jumlah mahasiswa peraih emas di tingkat nasional dan internasional” yang ditetapkan pada Program Pembelajaran dan kemahasiswaan dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019, yaitu 380 pada tahun 2015 dan 420 pada tahun 2019.

Di bidang kesejahteraan, pimpinan Unimed, berusaha mencari sumber-sumber potensial untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam bentuk pemberian beasiswa. Sumber dana beasiswa yang diberikan, berasal dari instansi pemerintah, swasta dan organisasi sosial kemasyarakatan, yang sifatnya tidak mengikat. Pada saat ini Unimed mengelola 15 jenis beasiswa.

Tabel 1.D.3. Jenis Beasiswa dan Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

No	Nama Beasiswa	Besar Beasiswa/ Bulan	Tahun Pemberian Dan Jumlah Mahasiswa				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Beasiswa PPA	Rp.350.000,-	1200	1215	1215	950	1630
2	Beasiswa PPA Mahasiswa Baru	Rp.350.000,-	232	-	-	-	-
3	Beasiswa BBM	Rp.350.000,-	1225	1215	1215	950	-
4	Beasiswa BBM mahasiswa Baru	Rp.350.000,-	250	-	-	-	-
5	Supersemar	Rp.200.000,-	70	70	45	45	45
6	Toyota Astra		10	10	-	-	-
7	VDMS	Rp.420.000,-	12	12	12	11	22
8	Bidik Misi	Rp.12.000.000,-/thn	500	1000	1630	2383	2622
9	Bidik Misi Mahasiswa Baru	Rp.6.000.000,-/smtr	500	630	754	738	818
10	Unggulan		25	-	-	-	-
11	Inalum	pertahun				135	-
12	BNI	pertahun	-	-	80	-	-
13	Pakpak Barat		40	40	40	107	-
14	Bank Indonesia		40	40	40	40	-
15	Outreach		62	62	62	-	-
Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa			4.166	4.294	5.093	5.359	5137
Prosentase Mahasiswa Penerima Beasiswa (%)			29,22	32,43	23,12	29,05	29,76

Prosentase mahasiswa Unimed penerima beasiswa pada tahun 2015 adalah 29,76% dari total jumlah mahasiswa 26.694 orang. Prosentase mahasiswa Unimed penerima beasiswa sejak tahun 2011 tersebut di atas telah melampaui realisasi Indikator Kinerja Utama Kemristekdikti dimana pada tahun 2011 adalah sebesar 7,3% dan pada tahun 2014 sebesar 12,5%. Pemberian beasiswa masih menjadi prioritas Kemristekdikti 2015-2019 melalui program pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Tiga beasiswa telah disiapkan pemerintah yaitu Bidikmisi, Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) dan Peningkatan Prestasi Akademik serta Beasiswa Korban Bencana Alam. Pada tahun 2015, tepat di upacara peringatan hari Kesaktian Pancasila, Unimed mendapat kehormatan menjadi tuan rumah penyerahan beasiswa bagi mahasiswa di wilayah Propinsi Sumatera Utara. Langsung dipimpin oleh Kemristekdikti, upacara tersebut dihadiri oleh Rektor Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd, Rektor USU, Koordinator Kopertis Wilayah I, Direktur Polmed dan ribuan mahasiswa penerima beasiswa Korban Bencana Alam, Bidik Misi dan Adik dari berbagai PTN dan PTS di Sumatera Utara.

Unimed menyediakan unit-unit layanan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa. Di Unimed, terdapat 1 organisasi Senat Mahasiswa Universitas dan 12 Unit Kegiatan Mahasiswa, sebagai berikut:

Tabel 1.D.4. UKM di Unimed

UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)	
UKM Menwa	UKM Olahraga
UKM Mapala	UKM Marching Band
UKM Pramuka	UKM KSR – PMI
UKM Kreatif	UKM Islam Arrahman
UKM Teater LKK	UKM Kristen Katolik
UKM Tarung Derajat	UKM Kristen Protestan

Setiap unit kegiatan mahasiswa mendapat bimbingan dari seorang dosen pembina dengan masa tugas 1 (satu) tahun, dan sekali satu tahun dilakukan pemilihan dosen pembina oleh Pembantu Rektor III. Dosen pembina melaksanakan tugas berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Untuk setiap periode UKM, didasarkan pada SK. Rektor Unimed yang tercantum dalam SK Kepengurusan setiap UKM. Dosen pembina mempunyai tanggungjawab mengarahkan pengurus unit kegiatan mahasiswa dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Kinerja bidang kemahasiswaan telah berkontribusi pada pencapaian Sasaran Strategis 4 : lulusan memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun dan kompetitif dan Sasaran Strategis 9 : Terselenggara program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global (khusus pada program 32 . Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan daerah dengan indikator kinerja : prosentase mahasiswa penerima beasiswa). Deskripsi capaian Indikator Kinerja dimaksud adalah sebagai berikut :





Tabel 1.D.5. Capaian Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan dalam Renstra Unimed 2011-2015

Program	No Indikator	Indikator Kinerja	Base line	2011		2012		2013		2014		2015		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
a. Indikator Kinerja Sasaran 4 Renstra Unimed 2011-2015														
17. Peningkatan intelektualitas/pemikiran kritis mahasiswa dan kebebasan mimbar akademik	38	Jumlah PKM diusulkan untuk didanai	50	60	146	75	147	80	94	100	68	100	289	289%
		Jumlah PKM yang didanai	25	30	25	25	8	25	11	25	9	25	-	0%
		Jlh karya mahasiswa ikut PIMNAS	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	-	0%
		Prestasi bidang seni dan olah raga	10	15	18	20	17	20	18	25	32	30	23	77%
18. Pembinaan kegemaran/minat mahasiswa sebagai penunjang proses pembentukan jati diri	39	Jumlah komunitas mahasiswa di bidang penalaran, minat, bakat dan/atau seni.	14	16	16	20	16	22	17	25	17	30	18	60,0%
		Jumlah ORMAWA yang berkontribusi bagi peningkatan kualitas lulusan.	25	30	27	35	31	40	32	45	32	50	35	70,0%
		Persentase keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan	10%	15%	10%	20%	12%	30%	15%	35%	15%	40%	15%	39,9%
19. Pembinaan kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha.	43	Persentase business plan yang dihasilkan oleh individu:	0,5%	1%	1,25%	1%	0,30%	1%	0,33%	1%	0,33%	1%	0,29%	1,0%
		Jumlah proposal business plan yang dihasilkan oleh kelompok mahasiswa	100	150	250	150	60	150	66	150	65	150	58	38,7%
		Persentase business plan yang diimplementasikan dan/atau dibiayai oleh Ditjen DIKTI	30%	35%	30%	35%	47%	35%	61%	35%	58%	40%	66%	163,8%
		Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan.	15	25	250	35	60	45	66	50	65	55	58	105,5%
		Jumlah dosen yang terlibat dalam pembinaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa.	30	50	21	70	10	90	6	100	5	110	7	7,0%
		Jumlah wirausaha yang dibina melalui unit-unit produksi	5	7	7	10	8	15	8	20	8	25	8	32,0%
b. Indikator Kinerja Sasaran 9 Renstra Unimed 2011-2015														
36. Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan daerah	101	Prosentase mahasiswa penerima beasiswa	36,82 %	37%	29,22%	38%	32,43%	38,50 %	23,12%	39%	29,05	40%	29,76	10,24%



E. Kinerja Bidang Kerjasama

Kebijakan kerjasama Unimed dengan instansi/lembaga lain di luar negeri dilakukan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia Dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Luar Negeri. Selanjutnya kebijakan kerjasama tersebut dituangkan dalam Renstra Unimed serta Panduan Pelaksanaan Kerjasama Universitas Negeri Medan yang telah ditetapkan oleh Rektor. Pelaksanaan kerjasama yang dilakukan Unimed didasarkan kepada prinsip sebagai berikut:

- a) Menjunjung tinggi aspek transparansi sehingga kedua belah pihak memiliki akses yang berimbang terhadap seluruh perencanaan dan proses pelaksanaan kegiatan.
- b) Respons terhadap seluruh perubahan dan perkembangan yang terjadi pada kegiatan kerjasama atas kebutuhan kedua belah pihak.
- c) Menjunjung tinggi kesetaraan yang merujuk pada aspek kepentingan bersama dan kesejajaran dalam seluruh proses pengambilan keputusan pelaksanaan kerjasama.
- d) Saling menghormati; berarti kerjasama yang dilakukan harus menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku antara Unimed dengan instansi/lembaga mitra demi kepentingan bersama sesuai dengan hak dan kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian.
- e) Saling menguntungkan; berarti dengan dilaksanakannya kerjasama Unimed dengan instansi/lembaga lain dapat memberikan keuntungan kedua belah pihak. Keuntungan yang dimaksud tidak semata keuntungan materi tetapi lebih kepada keuntungan bagi pengembangan Unimed yang meliputi peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa, sarana prasarana, layanan, dan jasa. Keuntungan yang diperoleh Unimed sepenuhnya dipergunakan untuk pengembangan Unimed.
- f) Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional; berarti kerjasama yang dilakukan tidak melanggar hukum yang berlaku di Indonesia maupun hukum internasional.
- g) Tidak mengganggu kebijakan pembangunan bangsa dan negara, pertahanan dan keamanan nasional.

Untuk menjamin mutu kerjasama Unimed dengan pihak luar, digunakan sistem satu pintu. Pelaksanaan sistem satu pintu ini merupakan pola keluar-masuk kerjasama yang dilakukan oleh Unimed dengan instansi/lembaga lain adalah satu pintu melalui Kantor Wakil Rektor IV sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Unit Wakil Rektor IV mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan kerjasama untuk diteruskan kepada unit-unit yang ada di lingkungan Unimed sebagai pelaksana teknis sesuai dengan kekhususan bidang dan fungsi masing-masing unit kerjasama.

Kebijakan yang ditempuh Unimed untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama adalah dengan menyediakan atau mengalokasikan dana kepada unit-unit kerja melalui kegiatan pengembangan yang diperuntukkan pada pelaksanaan kegiatan kerjasama yang dipandang perlu untuk segera dilaksanakan. Penyediaan dana ini pada prinsipnya dialokasi secara merata, namun skala prioritas tetap saja dilakukan dengan tujuan untuk efisiensi pemanfaatan dana yang tersedia.



Produktivitas kegiatan kerjasama Unimed terlihat dari (1) jumlah institusi mitra meningkat dari tahun ke tahun, dan (2) manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama. Terjadi peningkatan jumlah kerja sama Unimed dengan institusi mitra baik lokal, nasional dan internasional. Produktivitas hasil kerjasama dari aspek manfaat bagi Unimed dapat dilihat dari: (1) meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang kuliah di Unimed, (2) peningkatan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan Unimed bagi masyarakat luas, terutama SDM, (3) peningkatan kompetensi sumber daya manusia sesuai bidang kerjasama bagi Prodi atau unit di lingkungan Unimed, (4) peningkatan kompetensi mahasiswa dan kualitas lulusan serta citra dan reputasi Unimed, (5) meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu penerima beasiswa, (6) peningkatan citra dan reputasi Unimed sebagai lembaga pendidikan pemerintah, (7) peningkatan pemahaman sivitas akademika Unimed tentang hak azasi manusia, dan (8) peningkatan kemampuan kewirausahaan bagi mahasiswa Unimed.

Penjajakan kerjasama Unimed dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri dapat dilakukan oleh Unimed sebagai institusi, fakultas, program pascasarjana, jurusan, program studi, dan unit-unit yang ada di lingkungan Unimed. Setelah penjajakan dilakukan selanjutnya dapat disusun dokumen kesepakatan kerjasama antara Unimed dengan instansi/lembaga calon mitra. Dokumen kesepakatan kerjasama yang disusun selanjutnya disampaikan kepada Wakil Rektor IV untuk kelengkapan proses pendataan dan administrasi dan selanjutnya diteruskan kepada Rektor untuk disetujui.

Kerjasama Unimed dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri dilakukan sepenuhnya untuk pemanfaatan sumberdaya Unimed dalam mengatasi permasalahan pendidikan khususnya di wilayah Sumatera Utara dan pengembangan pengelolaan Unimed sendiri sebagai instansi pemerintah dibidang pendidikan agar mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional. Kerjasama yang dilakukan senantiasa diarahkan dalam rangka perwujudan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran Unimed. Oleh karena itu bentuk kerjasama Unimed yang menjadi fokus utama adalah kerjasama yang meliputi: (1) Bidang manajemen, (2) Program kembaran, (3) Program gelar ganda (dual degree), (4) Program pemindahan kredit, (5) Tukar menukar dosen dan/atau mahasiswa dalam kegiatan akademik, (f) Pemanfaatan bersama sumberdaya dalam kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat, (6) Penerbitan bersama karya ilmiah, (7) Penyelenggaraan bersama pertemuan ilmiah atau kegiatan ilmiah lainnya, (8) Program pengembangan dan pembinaan, (9) Bentuk kerjasama lain yang dianggap perlu untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

Dari fokus utama kerjasama tersebut, yang terealisasi atau tercapai adalah (1) program pemindahan kredit, yang dilaksanakan dengan Southern Cross University, Lismore, Australia, (2) penyelenggaraan bersama pertemuan ilmiah, antara lain dengan Erasmus Huis dan Institut Pendidikan Guru (IPG) Kampus Sultan Nizam, Malaysia, (3) kerjasama lain yang meningkatkan kinerja perguruan tinggi, seperti dengan Australian Business Volunteer, dan Kedutaan Besar Perancis, (4) Program Magang dosen dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri, dan (5) Program perencanaan dan pelaksanaan penelitian bersama dengan Czech University of Prague Ceko. Pada setiap pelaksanaan kegiatan kerjasama, monitoring dan evaluasi senantiasa dilakukan untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan kerjasama tersebut dapat terlaksana dengan baik. Monitoring dan



evaluasi dilakukan oleh tim yang dibentuk pada setiap pelaksanaan kerjasama. Pembentukan tim ini dilakukan oleh pimpinan Unimed.

Dalam melaksanakan tupoksinya, kantor Wakil Rektor IV terus melakukan peninjauan kerjasama dengan instansi luar. Setelah dilakukan peninjauan kerjasama, maka akan diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan untuk untuk ketercapaian visi, misi dan tujuan Unimed. Berbagai kerjasama telah dilakukan Unimed dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri. Sampai dengan tahun 2015 terdapat 163 kerjasama dengan instansi dalam negeri. Dengan pihak Bank Indonesia kerjasama yang dilakukan sejak 2009-2013 adalah pemberian beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi. Dan dengan Bank Mandiri adalah dalam hal pengelolaan dana, dan pemanfaatan produk dan jasa perbankan serta layanan pembayaran SPP. Kerjasama dengan berbagai sekolah di tingkat SMP atau SMA/MA/SMK (101 sekolah) dilakukan untuk melaksanakan kegiatan PPG, *micro teaching*, PPL, peningkatan kualitas guru dan kemampuan meneliti calon guru, peningkatan kualitas SDM, dan peningkatan pengembangan kualitas pendidikan pada program rintisan sekolah bertaraf internasional. Kerjasama dengan pemerintah kota atau kabupaten dilakukan dengan tujuan untuk pemberian beasiswa kepada mahasiswa Unimed yang berasal dari kabupaten/kota yang bersangkutan, dan peningkatan kualitas SDM. Kerjasama dengan industri adalah dalam rangka pelaksanaan kegiatan PKLI dan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan Unimed dalam bentuk pendidikan, dan kewirausahaan, dan Kerjasama untuk pembinaan Lingkungan Hidup. Dinas Pendidikan Kabupaten dan kota di Sumatera Utara juga melaksanakan kerjasama dengan Unimed dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di wilayahnya dengan mempergunakan sumberdaya di Unimed. Dengan Pemerintah Sumatera Utara, kerjasama Unimed adalah dalam rangka seleksi tes penerimaan praja IPDN 2011. Untuk peningkatan kualitas dosen dalam studi lanjut, kerjasama juga dilakukan dengan Universitas Airlangga dan Universitas Negeri Padang. Kerjasama Unimed dengan instansi luar negeri ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 1.E.1 Kerjasama Unimed dengan instansi Luar Negeri

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kedutaan Besar Perancis	Program Mendatangkan Dosen Pengajar Bahasa Perancis	2005	2012	Peningkatan kualitas proses belajar mengajar khususnya Bahasa Perancis
2	Kolej Islami Sains & Teknologi (KIST)	Program Transfer Mahasiswa D3 KIST ke S1 Unimed	2007	Sampai sekarang	Meningkatnya Jumlah Mahasiswa Asing Unimed
3	Erasmus Huis	Konser Musik dan Lokakarya Teknik Pengajaran Musik Jazz	2009	2012	Peningkatan kompetensi mahasiswa di lingkungan Unimed khususnya mahasiswa seni musik



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Thay University Thailand	Pertukaran Mahasiswa/Seminar	2009	2011	Peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia di lingkungan Unimed
5	IMT-GT	Pertukaran Kegiatan	2009	2014	Peningkatan Kompetensi mahasiswa dan kualitas lulusan serta citra dan reputasi Unimed
6	Pusat Pengajian Bahasa Literasi dan Terjemahan Universitas Sains Malaysia	Kerjasama dibidang Pendidikan dan Penelitian	2010	2015	Peningkatan pemanfaatan Sumberdaya di lingkungan Unimed
7	Pusat Pengembangan dan Pemberdayaaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Medan (Indonesia) and Otto Guericke University Magdeburg (Jerman)	Peningkatan Kualitas Pendidikan	2011	2012	Peningkatan kualifikasi mahasiswa dan dosen Unimed melalui Running Master Of Science (M.Sc.) Programme In International Vocational Education (IVE)
8	Universitas Tenaga Nasional (UNITEN)	Kerjasama dalam Pendidikan	2011	Sampai Dengan Waktu Yang Ditetukan	Peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia di lingkungan Unimed
9	Geomatika College International Malaysia	Rekrutmen Mahasiswa ke Unimed yaitu tranfer D3 menjadi S1 di Unimed	2011	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
10	Australian Business Volunteer	Kerjasama dalam Pendidikan	2011	2012	Peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia di lingkungan Unimed
11	National Taipei University of Technology (NTUT)	Kerjasama Bidang Akademik	2012	Sampai Dengan Waktu Yang Ditetukan	Peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia di lingkungan Unimed
12	Southern Cross University Lismore, Australia	Transfer of Credit	2012	Sampai Dengan Waktu Yang Ditetukan	Peningkatan Kompetensi mahasiswa dan kualitas lulusan serta citra dan reputasi Unimed



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Consortium of Asia-Pacific Education Universities	Pertukaran dosen dan mahasiswa, Publikasi dan penelitian, Penyelenggaraan kegiatan ilmiah.	2013	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi mahasiswa dan kualitas lulusan serta citra dan reputasi Unimed
14	Universiti Malaysia Sarawak	Pertukaran dosen dan mahasiswa, Publikasi dan penelitian, Penyelenggaraan kegiatan ilmiah.	2013	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi mahasiswa dan kualitas lulusan serta citra dan reputasi Unimed
15	University of Taipei	Magang dan sit in Dosen	2013	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
16	Bangor University	Magang dan sit in Dosen	2014	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
17	Czech University of Prague, Ceko	Magang, Sit in Dosen dan Perencanaan Penelitian Bersama	2014	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
18	Institut Pendidikan Guru (IPG) Kampus Sultan Nizam, Malaysia	Penyelenggaraan pertemuan ilmiah bersama	2015	Sampai dengan waktu yang tidak ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
19	Murdoch University, Western Australia	Magang, Sit in Dosen Muda dan Perencanaan Tugas Belajar S3	2015	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
20	Yokohama National University, Jepang	Magang, Sit in Dosen Muda dan Perencanaan Tugas Belajar S3	2015	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
21	Waseda University, Jepang	Magang, Sit in Dosen Muda dan Perencanaan Tugas Belajar S3	2015	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
22	University of Cologne, Jerman	Magang, Sit in Dosen Muda dan Perencanaan	2015	Sampai dengan waktu	Peningkatan Kompetensi dan



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Tugas Belajar S3, dan Sit in Dosen Senior dan Perencanaan Penelitian Bersama		yang ditentukan	kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
23	Universite De La Rochelle Republique Francaise, Perancis	Sit in Dosen Senior dan Perencanaan Penelitian Bersama	2015	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
24	Chiba University, Jepang	Sit in Dosen Senior dan Perencanaan Penelitian Bersama	2015	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Peningkatan Kompetensi dan kualitas Dosen serta citra dan reputasi Unimed
25	Kanazawa University (Jepang), Srinakharinwirot University (thailand), Universitas Negeri Semarang (Indonesia), Universitas Negeri Surabaya (Indonesia),	Agreement of Consortium on Students Exchange	2015	Sampai dengan waktu yang ditentukan	Kompetensi dan kualitas lulusan serta citra dan reputasi Unimed

Untuk Meningkatkan kompetensi dan kualitas sumberdaya (dosen), pada tahun 2013 Unimed telah mengirimkan dua orang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan (Indra Darma Sitepu dan Bessy Sitorus) untuk mengikuti magang dan sit in di University of Taipei. Pada tahun 2014 Unimed juga menjalin MoU dengan Bangor University North Wales UK dan Czech University of Prague Ceko. Bentuk MoU yang akan dilakukan dalam bentuk Studi Lanjut S2 dan S3 bagi Dosen Unimed, Colaboration research antara Unimed dan Bangor University, dan Sit in bagi dosen Unimed tentang pengembangan pembelajaran di kelas. Untuk menyikapi itu, Unimed Melalui kantor pembantu rektor IV telah mengirimkan 3 org dosen untuk mengikuti sit in pengembangan perkuliahan di Bangor University, yaitu Martina Asiati Napitupulu (Dosen Jurusan Biologi, FMIPA Unimed), Anik Juli Dwi Astuti (Dosen Jurusan Geografi, FIS Unimed) dan Hapni Laila Siregar (Dosen Jurusan PKN, FIS Unimed). Unimed juga mengirimkan dosen untuk mengikuti sit in pengembangan perkuliahan di Czech University of Prague Ceko, yaitu Wesly Hutabarat (FMIPA Unimed), Fauzia Agustini (FE Unimed) dan Andri Zainal (FE Unimed). Pada tahun 2015 Unimed telah mengirim lima orang dosen muda untuk magang, sit in dan Perencanaan Tugas Belajar S3 ke beberapa universitas di luar negeri. Noviy Hasanah (Dosen Jurusan



Antropologi, FIS Unimed) dikirim ke University Cologne di Jerman, Jubaidah (Dosen Jurusan Fisika, FMIPA Unimed) dikirim ke Waseda University di Jepang, Rini Selly (Dosen Jurusan Kimia, FMIPA Unimed) dikirim ke Yokohama National University, Johannes Jefria Gultom (Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, FBS Unimed) dan Pardomuan NJM Sinambela (Dosen Jurusan Matematika, FMIPA Unimed) dikirim ke Murdoch University di Australia. Pada tahun 2015 ini juga Unimed telah mengirim 3 orang dosen senior untuk sit in dan merencanakan penelitian bersama ke beberapa universitas di luar negeri. Mahriyuni (Dosen Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed) dikirim ke Universite De La Rochelle Republique Francaise di Perancis, Tumiur Gultom (Dosen Jurusan Biologi, FMIPA Unimed) dikirim ke Chiba University di Jepang, dan Dwi Wahyuni Nurwihastuti (Dosen Jurusan Geografi, FIS Unimed) dikirim ke University of Cologne di Jerman.

Sedangkan kerjasama Unimed dengan instansi di dalam negeri ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 1.E.2 Kerjasama Unimed dengan Instansi Dalam Negeri

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bank Indonesia	Program Beasiswa	2003	2015	Pemberian Beasiswa Bagi Mahasiswa UNIMED yang Berprestasi dan kurang mampu
3	Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Program Darmasiswa RI	2006	2016	Peningkatan jumlah mahasiswa asing, citra dan reputasi Unimed
4	Pemerintah Kabupaten Gayo Lues	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik (PG-PAUD/PGSD) Kabupaten Gayo Lues	2009	2014	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
5	Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Kualitas Guru di Kabupaten Pakpak Bharat	2009	2019	Pemberian Beasiswa kepada mahasiswa UNIMED yang berasal dari Pakpak Bharat
6	Dinas Provinsi Sumatera Utara	Peningkatan Kualifikasi Guru SD Negeri/Swasta ke Program S1 PGSD selama 5 Tahun (Sepuluh Semester) di 28 Kabupaten/Kota	2009	2014	Peningkatan citra dan reputasi Unimed



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Provinsi Sumatera Utara			
7	Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	1. Penyelenggaraan kegiatan belajar dalam bentuk perkuliahan reguler 2. Pendidikan dan pelatihan para tenaga pendidik 3. Melaksanakan Fit and propret test bagi calon guru dan kepala sekolah untuk sekolah unggulan 4. melaksanakan seleksi penerimaan siswa baru untuk sekolah unggulan 5. memberikan akses kepada siswa berprestasi untuk menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Medan.	2009	2019	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
8	Pemerintah Kota Tebing Tinggi	Pengelolaan Pendidikan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal dengan Prinsip Manajemen berbasis Sekolah/Madrasah di Kota Tebing Tinggi	2011	2015	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
9	Dewan Pengurus Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Daerah (LPJKD) Propinsi Sumatera Utara	Penelitian dan Pengembangan di Bidang Konstruksi	2011	2015	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
10	Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pusat Studi Hak Azasi Manusia	2011	2011	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
11	Dinas Pendidikan Kabupaten NIAS	Pelatihan Guru Profesional (Bidang studi Matematika, Biologi dan Fisika) yang berasal dari Kabupaten Nias untuk meningkatkan kualitas penguasaan bidang studi	2012	2012	Peningkatan citra dan reputasi Unimed



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Matematika serta penguasaan Paedagogik dalam bidang matematika			
12	Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah	Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Tengah	2012	2017	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
13	Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Utara	Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan kepalang merah di Kalangan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	2012	2017	1. Pengembangan Kegiatan KSR/TSR 2. Pelaksanaan Donor Darah Minimal 1 (satu) Bulan Sekali 3. Penggalangan Dana Kegiatan Kemanusiaan
14	FKIP Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar	Kerjasama dalam Peningkatan Tri Darma Perguruan Tinggi	2012	2017	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
15	Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir	Kerjasama dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Toba Samosir	2012	2017	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
16	Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi	Kerjasama dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Dairi	2012	2017	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
17	Pemerintah Kota Medan	kerjasama penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di Kota Medan	2012	2013	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
18	Universitas Negeri Padang	Kerjasama dalam pengembangan Fakultas	2012	2016	Kerjasama dalam pengembangan Fakultas
		Kerjasama dalam Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Konselor di UNIMED	2012	2017	Kerjasama dalam Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Konselor di UNIMED
		Kerjasama dalam penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi	2014	2019	pemanfaatan Sumber daya dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi
	Fakultas Teknik	Kerjasama dalam	2014	2019	1. Meningkatkan



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Universitas Negeri Padang	Penyelenggaraan Pendidikan S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan bagi Dosen Fakultas Teknik Unimed			Kualitas Dosen Fakultas Teknik Unimed yang masih berkualifikasi S2 2. Meningkatkan Jumlah Dosen Fakultas Teknik Unimed berkualifikasi Doktor bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
	Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang	Kerjasama untuk Tridharma Perguruan Tinggi dan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan memanfaatkan Sumber Daya yang dimiliki	2015	2019	1. Kegiatan Penelitian Bidang Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Pertukaran Karya Tulis Ilmiah dan Mitrabestari dalam Pengembangan Jurnal Ilmiah 4. Pertukaran Kunjungan Kuliah Lapangan Mahasiswa
19	Universitas Airlangga	Kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2012	2017	1. Meningkatkan hubungan kelembagaan melalui penyelenggaraan pendidikan Program Doktor (S3) Ilmu Sosial, Ilmu Politik 2. mendorong Unimed agar membuka Program Doktor (S3) Ilmu Sosial dalam waktu lima tahun ke depan
20	PT. Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL)	1. Kerjasama dalam fasilitas WIFIgratis 3 jam pertama selama 6 bulan untuk menunjang proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi 2. menyediakan fasilitas Flashzone Lounge Telkomsel untuk	2012	2012	1. Kerjasama dalam fasilitas WIFIgratis 3 jam pertama selama 6 bulan untuk menunjang proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi 2. menyediakan fasilitas Flashzone Lounge Telkomsel



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		mahasiswa Unimed yang dilengkapi dengan beberapa gadget untuk akses internet di gedung Perpustakaan			untuk mahasiswa Unimed yang dilengkapi dengan beberapa gadget untuk akses internet di gedung Perpustakaan
21	Sekolah Tinggi Teknologi Imanuel (STTI)	Kerjasama dalam peningkatan kualitas pendidikan di Medan	2013	2018	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
22	Sekolah Tinggi Teknologi Sumatera Utara (STTSU)	Kerjasama dalam peningkatan kualitas pendidikan di Medan	2013	2017	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
23	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kerjasama dibidang pengelolaan dana, pemanfaatan produk dan pelayanan jasa perbankan	2013	2018	Kerjasama dibidang pengelolaan dana, pemanfaatan produk dan pelayanan jasa perbankan
		Layanan Pembayaran Biaya Pendidikan Mahasiswa (SPP)	2013	2016	Layanan Pembayaran Biaya Pendidikan Mahasiswa (SPP)
24	Pemerintah Kabupaten Asahan	Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Asahan	2013	2018	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
25	Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai	meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Kualitas Guru profesional harus memiliki kualifikasi minimal S1/D-IV di Kota Tanjung balai	2013	2018	1. Pemberian Beasiswa kepada mahasiswa UNIMED yang berasal dari Kota Tanjung Balai 2. Peningkatan citra dan reputasi Unimed
26	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pengembangan Sekolah Berbasis Standar Nasional Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara	2013	2017	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
27	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Selatan	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan	2013	2018	Peningkatan citra dan reputasi Unimed



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28	SMA Negeri 3 Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
29	SMA Negeri 5 Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
30	SMA Negeri 10 Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
31	SMA Negeri 11 Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
32	SMP Negeri 23 Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
33	Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
34	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
35	SMA Kartika I-1 Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
36	SMA Dharmawangsa Medan	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Pasca SM3T (PPG-SM3T)	2013	2016	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
37	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Utara	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Labuhan Batu Utara	2014	2018	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
38	PT. Astra International	Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Medan dan Sumatera Utara	2014	2017	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
39	Universitas Medan Area	Kerjasama dalam bidang Pendidikan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada	2014	2019	Peningkatan citra dan reputasi Unimed



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Masyarakat			
40	LANTAMALI I	Konservasi Hutan Mangrove, Pelestarian Burung Migran, Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Wisata Mangrove dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	2014	2015	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
41	Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Selatan	Evaluasi Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Pendidik Tidak Tetap pada Sekolah Negeri di Lingkungan Pemerintah Labuhan Batu Selatan	2014	2014	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
42	Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Tarutung	1. Peningkatan Kualitas Pendidikan 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Pemanfaatan Sumber Daya	2014	2019	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
43	Kepolisian Daerah Sumatera Utara	Pengawasan Seleksi Penerimaan Anggota POLRI	2014	2014	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
44	Badan Lingkungan Hidup, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten samosir	Penyusunan Naskah Akademik dan Draf Ranperda Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Samosir	2014	2014	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
45	Universitas Negeri Yogyakarta	Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata)	2015	2020	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
46	Universitas Negeri Makassar	Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata)	2015	2020	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
47	Kementerian Kesehatan RI	Pemberian Beasiswa	2015	2020	Pemberian beasiswa kepada Dosen di bawah naungan Kementerian Kesehatan yang menjadi mahasiswa Program Pascasarjana Unimed
48	Lembaga	Peningkatan Kualitas	2015	2020	Peningkatan citra dan



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pendidikan Katolik Keuskupan Agung Medan (LPK-KAM)	Pendidikan dan Sumber Daya Manusia di LPK KAM			reputasi Unimed
49	Pemerintah Kabupaten Dairi	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Labuhan Batu Utara	2015	2020	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
50	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Labuhan Batu Utara	2015	2020	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
51	Pemerintah Kota Binjai	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Labuhan Batu Utara	2015	2020	Peningkatan citra dan reputasi Unimed
52	Universitas Negeri Surabaya	Kerjasama dalam bidang Pendidikan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2015	2020	Peningkatan citra dan reputasi Unimed

Agar pelaksanaan kerjasama dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, unit pelaksana teknis kerjasama wajib melakukan pengawasan dan pengendalian secara berkala selama pelaksanaan kegiatan kerjasama berlangsung, dan menyampaikan laporan secara berkala pula kepada Rektor Unimed melalui Wakil Rektor IV. Dalam melakukan pengawasan dan pengendalian ini, dibentuk tim yang bertugas khusus membuat dokumen monitoring kemudian melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap keseluruhan rangkaian pelaksanaan kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan kesepakatan yang telah dituangkan dalam Surat Perjanjian Kerjasama. Pembentukan tim monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat kesepakatan kerjasama disetujui secara bersama antara Unimed dengan mitra kerjasama. Pelaksanaan monitoring ini dilakukan selama proses kegiatan kerjasama berlangsung. Hasil monitoring dan evaluasi dapat di upload ke situs Unimed dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan dalam proses kerjasama.

Pelaksanaan kerjasama yang telah dilakukan Unimed dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri telah memberikan manfaat yang besar dirasakan oleh kedua pihak baik Unimed maupun instansi/lembaga mitra kerjasama. Manfaat yang dirasakan tersebut antara lain adalah peningkatan citra dan reputasi Unimed secara umum. Selain itu manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa melalui kerjasama penyedia beasiswa adalah mahasiswa merasa sangat terbantu dari segi pembiayaan untuk



dapat belajar dan kuliah di Unimed. Manfaat lain yang dirasakan mahasiswa dari pelaksanaan kerjasama Unimed dengan instansi/lembaga lain adalah peningkatan kompetensi penguasaan ilmu mahasiswa sesuai disiplin ilmunya masing-masing melalui Praktek Kerja Lapangan.

Untuk mendapatkan hasil yang akurat tentang kepuasan mitra kerjasama selama melakukan kerjasama dengan Unimed dilakukan melalui survey tingkat kepuasan yang dilakukan pada saat dan selesainya program yang dilaksanakan. Hasil survey tingkat kepuasan mitra menunjukkan hasil cukup tinggi, dan ditandai dengan keberlanjutan program. Khususnya kerjasama yang dijalin dengan Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat, Kepala Daerah Kabupaten Pakpak Bharat melalui Kepala Dinas Pendidikan menyatakan sangat puas dengan kerjasama yang dijalin sebab penyaluran dana dapat terlaksana dengan baik kepada mahasiswa penerima beasiswa, dan laporan kemajuan akademik mahasiswa terdata dengan baik. Kepuasan yang dirasakan oleh mitra kerjasama yang dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat ditandai dengan dilanjutkan pelaksanaan kerjasama yang serupa pada tahun-tahun berikutnya. Demikian juga dengan Kabupaten/kota lainnya yang menjadi mitra kerjasama Unimed dalam penyediaan beasiswa. Keseluruhan informasi ini diperoleh melalui wawancara dan angket yang dilakukan pihak Unimed kepada pihak mitra kerjasama.

Program dan kegiatan di bidang kerjasama terutama ditujukan untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis ke 9 : Terselenggara program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global; ke 10 : Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder; ke 11: Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan ke 12 : Dihasilkan prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan. Capaian menonjol di bidang kerjasama adalah terlampauinya target jumlah kerjasama pada tahun 2015 yaitu dari target 25 kerjasama telah terealisasi sebanyak 42 buah kerjasama (168%) dan tingkat kepuasan stakeholder terhadap kerjasama dengan Unimed (91%). Deskripsi capaian kinerja di bidang kerjasama disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.E.3. Capaian Indikator Kinerja bidang Kerjasama dalam Renstra Unimed 2011-2015

Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		% Capaian
			Target	Realisasi	
9. Indikator Kinerja Sasaran 9					
36. Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan daerah	100	Kecukupan dan kesesuaian program dengan kebutuhan pendidikan daerah.	20	12	60%
37. Perluasan akses studi berkesetaraan gender, ekonomi, dan berkebutuhan khusus	102	Rasio kesetaraan gender, ekonomi dan berkebutuhan khusus.	55%	13%	24%
38. Peningkatan peran serta masyarakat	103	terhadap perolehan PNPB	32%		0%



Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		% Capaian
			Target	Realisasi	
dalam perluasan akses pendidikan					
10. Indikator Kinerja Sasaran 10					
43. Pengembangan dan penguatan layanan berkualitas bagi stakeholder untuk penguatan keunggulan lokal	109	Jumlah produk layanan akademik berkualitas bagi stakeholder untuk penguatan keunggulan lokal.	40%		0%
	110	Tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan akademik.	55%	50%	91%
44. Pengembangan dan penguatan layanan manajemen pendidikan Sumatera Utara	111	Jumlah dosen yang dilibatkan dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan di daerah	20%	15%	75%
	112	Jumlah sekolah binaan.	110	90	82%
	113	Jumlah program pembangunan daerah yang memperoleh layanan manajemen	14	5	36%
45. Pengembangan pendidikan karakter bagi semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan Sumatera Utara	114	Tingkat kecukupan dan kesesuaian model pendidikan karakter.	90%	50%	56%
	115	Persentase keterlibatan dosen dalam pendidikan karakter di Sumatera Utara	75%	0,68	91%
46. Pengembangan Community College dan Community Development	116	Tingkat kecukupan dan kesesuaian program yang dikembangkan	70%	55%	79%
	117	102. Persentase keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan Community College dan Community Development	55%	55%	100%
11. Indikator Kinerja Sasaran 11					
47. Perluasan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	118	Jumlah kerjasama	25	42	168%
	119	Persentase dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam penyelenggaraan kerjasama	80%	25,33%	32%
48. Perluasan kerjasama penelitian antar perguruan tinggi dan dunia usaha/industri guna mendukung pengembangan	120	Jumlah perguruan tinggi mitra	15	13	87%
	121	Persentase dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kemitraan	85%	25,33%	30%



Program	No Indikator	Indikator Kinerja	2015		% Capaian
			Target	Realisasi	
sumber daya lokal					
49. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendanaan pendidikan	122	Jumlah perolehan dana untuk mendukung pelaksanaan program	80%		0%
12. Kinerja Sasaran 12					
50. Pengembangan prototipe dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan budaya Sumatera Utara	123	Jumlah model prototipe dan/atau model pembelajaran	20	13	65%
	124	Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan prototipe dan atau model yang dikembangkan	15		0%
51. Pengembangan media, metode, teknik, dan strategi untuk peningkatan pendidikan Sumatera Utara	125	Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan media, metode, dan strategi yang dihasilkan	20	13	65%
52. Peningkatan peran sivitas akademika dalam kajian dan solusi permasalahan pendidikan daerah dan nasional	126	Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat	30	30	100%



F. Simpulan Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal UNIMED dikaji berdasarkan komponen utama organisasi, yakni: (1) layanan, (2) sumber daya : manusia, keuangan, dan sarana dan prasarana.

Tabel 1.F.1 Analisis Lingkungan Internal

No	Aspek	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1	Layanan	<ol style="list-style-type: none"> Melayani dua jenis bidang keilmuan yaitu bidang ilmu kependidikan dan bidang ilmu non-kependidikan. Melayani program pendidikan yang variatif (D3, S1, S2, dan S3). Kegiatan PBM terselenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 90%. Fakultas sudah memiliki sistem penjaminan mutu perkuliahan Dosen sudah melakukan penelitian yang didanai dari aneka sumber di bawah koordinasi Lembaga Penelitian Memiliki Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNIMED dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat rektor sampai program studi. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa. Memiliki jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa UNIMED Memiliki pelayanan akademik secara online. 	<ol style="list-style-type: none"> Sebagian besar prodi terakreditasi B Dokumen mutu belum lengkap Belum ada jurnal ilmiah yang terakreditasi A Data penyerapan lulusan belum lengkap Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal Hanya sedikit penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat. SOP pelayanan pendidikan belum lengkap Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu Pembinaan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan sangat kurang
2	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki dosen dengan jenjang pendidikan mayoritas S2 dan sebagian S3. UNIMED Memiliki pegawai administrasi, laboran, pustakawan, arsiparis, teknisi dan tenaga kependidikan lainnya yang memadai untuk mendukung proses pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Masih ada dosen yang berkualifikasi S1 dan ada kekurangan dosen ditinjau dari kompetensi yang dibutuhkan dalam perkuliahan Pengelolaan manajemen SDM belum berbasis kinerja, dan pendayagunaan serta pe-manfaatan SDM masih belum optimal Transformasi organisasi berjalan lambat Pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal
3	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> Masih tersedia anggaran dari Pemerintah 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar



No	Aspek	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
		2. Memiliki dana pendamping dari masyarakat 3. Pengelolaan keuangan melalui satu pintu 4. Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan 5. Memiliki <i>income generating</i> yang bersumber dari berbagai kegiatan	2. Dana pendamping belum dapat digunakan secara efisien 3. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik. 4. Perencanaan anggaran belum dilakukan secara optimal 5. Sulitnya penggunaan dana PNBK karena UNIMED masih satker murni
4	Sarana dan Prasarana	1. Lokasi kampus mudah dijangkau. 2. Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, laboratorium, dan workshop yang memadai. 3. Memiliki perpustakaan digital, pusat kegiatan mahasiswa, dan fasilitas lainnya 4. Tersedia asrama mahasiswa milik kampus dan masyarakat tersedia di lingkungan kampus 5. Jaminan pemeliharaan sarana & prasarana dari pemerintah	1. Jumlah buku referensi, modul, & lahan praktek terbatas 2. Peralatan praktek berusia lanjut belum sesuai standar 3. Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan 4. Lahan praktek terbatas 5. Tidak semua mahasiswa dapat ditampung dalam asrama.

G. Analisis Lingkungan Eksternal

Dengan rata-rata jumlah lulusan 3.972 per tahun, Unimed belum mampu memenuhi kebutuhan guru di semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan di Sumatera Utara, bahkan kontribusi Unimed terhadap kebutuhan nasional masih sangat diperlukan. Laju pertumbuhan penduduk Propinsi Sumatera Utara berkisar 1,39 % per tahun (BPS, 2014) dan tingkat partisipasi sekolah cukup tinggi (yakni 95,57 %). Hal ini membuka peluang pasar kerja bagi lulusan Unimed. Meski rasio guru dengan siswa menurut BPS Sumut di tingkat SD (1:15) cukup ideal, namun penyebaran guru berdasarkan kabupaten/kota masih belum merata. Selain permasalahan mismatch, kualifikasi guru juga belum memenuhi standar nasional, di tingkat SD ditemukan $\pm 90\%$, SMP $\pm 52\%$ dan SMA 43%.

Data kebutuhan guru secara nasional akibat perkembangan sekolah dan mengganti yang pensiun pada tahun 2014 sebesar 82.684 (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional 2014). Berdasarkan data statistik, jumlah sekolah di Sumatera Utara sekitar 13.485 sekolah, yang terdiri dari 9.432 SD/MI, 2.357 SMP/MTs, 868 SMA/MA, dan 828 SMK, melayani kurang lebih 2,5 juta siswa. Ada peluang baru yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Unimed, yakni penambahan sekolah kejuruan yang sangat signifikan. Dengan kondisi proporsi 30 : 70 antara SMK dan SMU pada tahun 2010 dan pada tahun 2013 proporsi SMK dan SMU 50:50, Pada tahun 2013 guru SMK sebanyak 14.178. Dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan pemerintah akan mengubah proporsi SMK:SMU menjadi 70:30, dengan demikian memerlukan guru baru sebanyak kurang lebih 28.000 orang guru SMK. Tentu ini peluang yang sangat besar bagi lulusan Unimed. Selain itu masih ada peluang untuk bekerja di BP-PLSP (Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah & Pemuda), BPKB (Balai Pengembangan Kegiatan Belajar), SKB (Sanggar



Kegiatan Belajar), P3G (Pusat Pengembangan Penataran Guru : 6 kejuruan, 6 non-kejuruan), dan LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan di 33 propinsi). Pada dasarnya pada kategori tenaga pendidik saja ada kesempatan untuk menjadi (1) guru, (2) konselor, (3) pamong belajar, (4) widyaiswara, (5) tutor, (6) instruktur, dan (7) fasilitator (bedakan dengan tenaga kependidikan, yakni kepala sekolah, penilik, pengawas sekolah, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar).

Profesi guru menjadi profesi yang diminati saat ini, terlebih dengan luncuran program sertifikasi guru sebagai implementasi UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen. Program ini dirancang untuk meningkatkan profesionalisme guru dan peningkatan kesejahteraan guru. Dari total guru ada di Sumatera Utara, yakni sekitar 171.730 orang, yang terdiri dari 90.654 PNS, dan 81.076 Non PNS, jumlah guru yang disertifikasi hingga tahun 2015 sebesar 83.217 orang. Bagi guru yang lulus sertifikasi akan diberikan tunjangan profesi sebesar gaji. Tentu sebuah kenaikan kesejahteraan yang sangat signifikan. Untuk itu persiapkan diri dari sekarang untuk mampu memenuhi tuntutan guru sebagai profesi dengan memantapkan empat hal, yakni kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik.

Penempatan sektor pendidikan sebagai alternatif satu-satunya untuk memacu percepatan pembangunan negeri ini merupakan strategi yang memiliki kedalaman filosofi dan kearifan dalam kerangka kebijaksanaan yang berpihak pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Beberapa bukti (hasil penelitian USAID) tentang kontribusi pendidikan terhadap peningkatan ekonomi dan *good governance* diuraikan sebagai berikut, (1) penelitian di 17 negara Amerika Latin dan Afrika menunjukkan bahwa pendidikan telah terbukti menjadi satu cara yang paling efektif untuk mengurangi penyakit, termasuk HIV/AIDS, (2) diukur dari hasil panen, petani yang memiliki pendidikan dasar 4 tahun, rata-rata 8,7% lebih produktif dibanding dengan petani yang tidak memiliki pendidikan. Pengaruh pendidikan bahkan lebih besar (13%) bila dibanding dengan input lain seperti pupuk, bibit baru atau mesin-mesin pertanian, (2) sesuai dengan data bank dunia, antara 60-90% pertumbuhan ekonomi Jepang dan negara industri Asia Timur lainnya lebih disebabkan oleh *human capital* daripada sumberdaya alam, (3) tingkat pendidikan dasar yang lebih tinggi secara keseluruhan menjadi faktor utama yang menentukan perbedaan tingkat pertumbuhan antara Asia Timur dan Afrika Sub Sahara, (4) hasil penelitian di 83 negara berkembang ditemukan bahwa 12 negara di antaranya dengan tingkat pertumbuhan yang paling cepat memiliki tingkat kecakapan membaca dan harapan hidup di atas rata-rata, (5) peningkatan kemampuan membaca dari 20% menjadi 30%, berhubungan dengan peningkatan pendapatan nasional (GDP) dari 8% menjadi 16%, (6) tingkat literasi minimum, paling sedikit 40-50% telah menjadi kondisi pertumbuhan ekonomi yang penting: Inggris, Swedia dan Amerika telah memperoleh level ini sebelum revolusi industri, (7) petani dengan pendidikan yang lebih tinggi beradaptasi lebih mudah terhadap perubahan teknologi, mereka cenderung mengadopsi teknologi lebih cepat serta meningkatkan pendapatan dengan lebih mudah.

Kondisi pasar kerja bagi program non kependidikan Unimed dapat dijelaskan berdasarkan data pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara yang hingga kini terus mengalami peningkatan, di atas laju pertumbuhan ekonomi nasional. Kita memahami bahwa pertumbuhan ekonomi tentu berakibat terhadap peningkatan kebutuhan akan

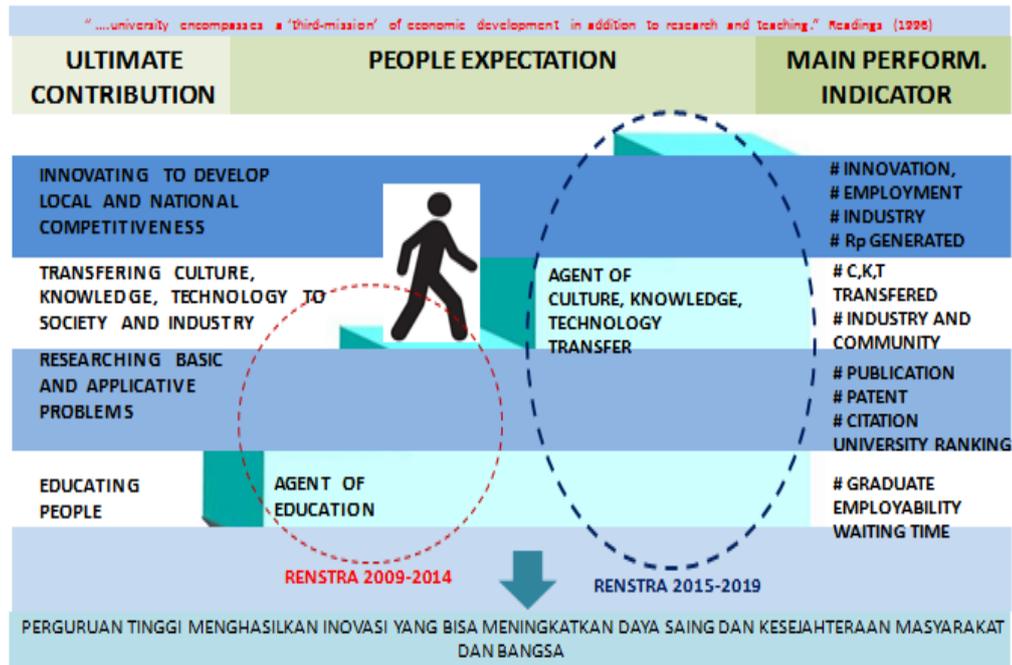


lulusan perguruan tinggi. Kesesuaian lulusan Unimed dengan berbagai pasar kerja dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) Seluruh Program Studi bidang Kependidikan memiliki pasar kerja potensial Guru di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan tenaga kependidikan di Kantor Dinas Kependidikan/pemerintahan, (2) Matematika, Fisika, Kimia, Biologi memiliki pasar kerja Laboratorium, industri kimia, pertanian, industri pangan, instrumentasi, surveyor validasi instrumen, programmer komputer, dan lain-lain, (3) Teknik Bangunan, Teknik Mesin dan Teknik elektro potensial bekerja di bidang Industri mesin, konstruksi, usaha kecil menengah, (4) Bahasa Asing, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Seni Rupa, Seni Tari dan Musik, dan Ilmu sosial potensial bekerja di bidang Pariwisata, penerjemahan, desain grafis, dan berbagai bidang entertainment, (5) Olah raga dapat bekerja di bidang analis olahraga, jurnalis, master of training, industri olahraga, entertainment dan lain-lain, (6) bagi semua lulusan program studi non kependidikan, potensi peluang kerjanya adalah pada bidang Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan Air Bersih, Bangunan, Perdagangan, Hotel dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, dan bidang jasa lainnya.

Sasaran utama pasar kerja lulusan Unimed (sesuai dengan mandat utama Unimed) adalah bidang pendidikan, meskipun demikian lulusan Unimed juga berpotensi bekerja di instansi pemerintahan, pertanian, kehutanan, perbankan, dunia usaha, industri, dan pariwisata. Pasar kerja di bidang pendidikan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sasaran utama pasar kerja lulusan Unimed (sesuai dengan mandat utama Unimed) adalah bidang pendidikan, meskipun juga lulusan Unimed berpotensi sebagai tenaga kerja di instansi pemerintahan, pertanian, kehutanan, perbankan, dunia usaha, industri, dan pariwisata. Pasar kerja di bidang pendidikan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan situasi perekonomian dunia yang terus berkembang ke arah keterbukaan pasar dan pengintegrasian perekonomian menuntut Indonesia terus menerus memperkuat daya saing dengan memanfaatkan keunggulan yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai salah satu komponen masyarakat Iptek harus mampu berkontribusi dalam meningkatkan dan memperkuat daya saing ekonomi nasional dengan mewujudkan program-program nyata bersama dengan komponen masyarakat iptek lainnya yaitu lemlitbang, Perguruan Tinggi, badan usaha, lembaga penunjang, dan seluruh pemangku kepentingan bidang Iptek.

Ekspektasi masyarakat pada Perguruan Tinggi berkembang seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1.G.1. Pada saat pertama kali Perguruan Tinggi berdiri, masyarakat berharap Perguruan Tinggi bisa memerankan dirinya sebagai *agent of education*. Saat Perguruan Tinggi sudah mampu memerankan dirinya sebagai *agent of education*, masyarakat berharap lebih, Perguruan Tinggi tidak hanya dapat memerankan dirinya sebagai *agent of education* tetapi juga memerankan diri sebagai *agent of research and development*. Harapan ini terus berlanjut sampai sekarang ini dimana masyarakat berharap Perguruan Tinggi bisa memerankan dirinya sebagai *agent of knowledge and technology transfer* dan akhirnya sebagai *agent of economic development*.



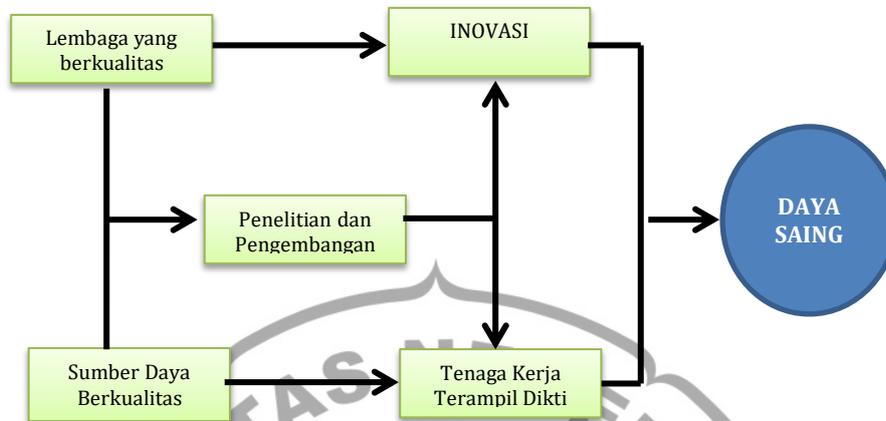
Gambar 1.G.1. Ekspektasi Masyarakat terhadap Peran Perguruan Tinggi.

Untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar Perguruan Tinggi juga bisa berperan sebagai *agent of economic development*, maka Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas. Meskipun sekarang ini secara spesifik belum pernah dimonitor kemampuan Perguruan Tinggi Indonesia menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat, banyak penelitian-penelitian Perguruan Tinggi yang sudah siap dihilirkan untuk bisa mendatangkan manfaat langsung kepada masyarakat. Ke depan, Perguruan Tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat langsung pada masyarakat.

Agenda pembangunan Indonesia berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2015-2019) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Data Global Competitiveness Report (GCR) tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa peringkat SDM Indonesia berada diposisi 34. Bandingkan : Singapura (peringkat ke-2), Malaysia (peringkat ke-20), bahkan Thailand (peringkat ke-31). (Historis peringkat GCR Indonesia : 2010 peringkat 44; 2012-2013 peringkat 50). Menurut World Economic Forum (WEF), pilar pembentuk daya saing ada 12 buah. Kemenristekdikti berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upayanya mendukung daya saing.

Skema kerja Kemristekdikti untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi yang akan menjadi acuan pemetaan masalah

di Universitas Negeri Medan dalam rangka peningkatan daya saing bangsa tersebut adalah sebagai berikut : terdapat dua direct core element yang harus ditingkatkan oleh Kemenristekdikti, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil Dikti seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.G.2



Gambar 1.G.2. Kerangka Logis Kemenristekdikti dalam Mendukung Daya Saing

Dua direct core element tersebut didukung oleh indirect core element, yaitu penelitian dan pengembangan serta didukung juga oleh dua supporting element, yaitu lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas. Untuk mewujudkan peningkatan kedua indeks tersebut, maka direct core element, indirect core element, dan supporting element ini harus ada dan saling mendukung satu sama lain. Korelasi dan sinkronisasi kelima elemen tersebut dalam mendukung daya saing bangsa masih terkendala permasalahan yang dapat dipetakan sebagaimana ditampilkan pada tabel 1.G.1 di bawah ini.

Tabel 1.G.1 Permasalahan Peningkatan Indeks Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Tinggi dan Inovasi di Indonesia

Aspek	Permasalahan Teridentifikasi
Lembaga yang berkualitas	(a) Kualitas lembaga riset Iptek Indonesia masih tertinggal. Data GCR tahun 2013-2014 memperlihatkan bahwa kualitas lembaga riset Iptek Indonesia berada pada posisi 46 sementara itu Indonesia menempati posisi ke-43 pada tahun 2009-2010 dari 133 negara. (b) Kualitas pendidikan tinggi masih relatif rendah, baik dalam konteks institusi (Perguruan Tinggi) maupun program studi yang diindikasikan oleh mayoritas Perguruan Tinggi hanya berakreditasi C dan masih sangat sedikit yang berakreditasi A atau B. (c) Daya kompetitif perguruan tinggi di Indonesia masih rendah bahkan di tingkat Asia Tenggara. (d) Lembaga riset di Indonesia belum menjadi sumber utama bagi teknologi dalam negeri. (e) Aspek tata kelola administrasi lemlitbang pemerintah masih sangat rumit sehingga menghambat efektifitas koordinasi. (f) Sumber Utama Teknologi Dalam Negeri hanya 10% disumbang oleh Perguruan Tinggi.



Aspek	Permasalahan Teridentifikasi
<p>Sumberdaya yang Berkualitas</p>	<p>(a) Masih perlu ditingkatkannya kualitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Permasalahan sumber daya pendidikan tinggi di Indonesia juga terjadi pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Sebetulnya ada dua permasalahan pokok pada pendidikan calon guru di LPTK. Pertama adalah banyaknya jumlah LPTK dan yang kedua adalah rendahnya mutu LPTK yang merupakan wahana untuk meningkatkan tenaga pendidik.</p> <p>(b) Sarana-prasarana penelitian di perguruan tinggi masih kurang.</p> <p>(c) Untuk meningkatkan akses mahasiswa belajar di Perguruan Tinggi banyak Perguruan Tinggi yang masih kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan penelitian. Kemudian, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar bisa menjadi negara dengan pendapatan tinggi, Indonesia membutuhkan banyak tenaga terampil dari berbagai profesi. Sayangnya pendidikan profesi dan sertifikasi tenaga terampil terlambat dilaksanakan di Indonesia. Meskipun pendidikan profesi dokter, akuntan, dan pengacara sudah dilaksanakan cukup lama tetapi beberapa pendidikan profesi, seperti profesi insinyur yang sangat dibutuhkan di lapangan kerja sampai sekarang belum dilaksanakan. Keterlambatan yang lebih parah lagi terjadi pada sertifikasi tenaga terampil. Sampai sekarang uji kompetensi dan sertifikasi tenaga terampil baru dilakukan untuk profesi dokter dan dimulai tahun 2014. Untuk tenaga profesi yang lain misalkan insinyur, akuntan, dan arsitek belum dilakukan sampai sekarang</p> <p>(d) Ketersediaan ilmuwan dan <i>engineer</i> masih kurang.</p> <p>(e) Kuantitas dan kualitas ketercukupan jumlah dosen, ilmuwan, dan perekayasa masih perlu ditingkatkan.</p> <p>(f) Investasi litbang oleh pemerintah masih rendah. Perhatian pemerintah terhadap Iptek dalam tiga dekade terakhir menunjukkan penurunan terus menerus. Indikasi bahwa perhatian pemerintah semakin rendah terlihat pada fakta bahwa sepanjang tahun 1980-2012 terjadi penurunan rasio antara anggaran yang dialokasikan untuk litbang pemerintah terhadap keseluruhan anggaran dalam APBN. Memang secara nominal rupiah terjadi peningkatan namun rasio terhadap keseluruhan APBN terus mengalami penurunan . Diantara negara-negara G-20 pun, rasio belanja litbang Indonesia terhadap PDB masih jauh tertinggal. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menekankan investasi modal dan belum menekankan pada investasi Iptek. Pemerintah masih merupakan penyedia dana terbesar dan juga pelaku terbesar dari kegiatan penelitian dan pengembangan di Indonesia sedangkan sektor swasta masih sangat terbatas peranannya, baik sebagai pelaku apalagi sebagai penyedia dana. Rasio belanja litbang sektor pemerintah di Indonesia saat ini sebesar 82,3%, sementara sektor swasta hanya sebesar 17,7%. Sebagai perbandingan di negara lain seperti Malaysia, rasio belanja litbang pemerintahnya hanya sebesar 15% sedangkan sektor swastanya sebesar 85% (tahun 2006). Thailand memiliki rasio belanja litbang pemerintah sebesar 55% sedangkan yang bersumber dari swasta sebesar 45%.</p> <p>(g) Kurangnya sarana prasarana research. Pertama sarana-prasarana litbang yang telah dibangun di berbagai lokasi, di antaranya yang paling menonjol adalah di kawasan Puspipetek Serpong yang di dalamnya terdapat 35 laboratorium yang dikembangkan untuk mendukung fungsi litbang berbagai lemlitbang di antaranya LIPI, BATAN, BPPT, dan Kementerian Lingkungan Hidup yang perlu direvitalisasi untuk mendukung</p>



Aspek	Permasalahan Teridentifikasi
	<p>relevansi dan produktivitas Iptek</p> <p>(h) Kurangnya tenaga terampil bersertifikat. Kebutuhan tenaga terampil yang bersertifikat menjadi lebih penting lagi saat diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pada saat itu, tenaga terampil yang tidak bersertifikat akan sulit untuk bersaing dengan tenaga terampil bersertifikat dalam mendapatkan pekerjaan. Lebih-lebih lagi jika tenaga kerja terampil Indonesia untuk bisa bersaing di lapangan kerja di luar negeri harus mempunyai sertifikat profesi yang tidak hanya diakui oleh Indonesia tetapi juga diakui oleh negara-negara lain. Ke depan, Indonesia harus segera melakukan sertifikasi pada tenaga terampilnya agar mampu bersaing dengan tenaga kerja asing di pasar tenaga kerja domestik maupun internasional.</p>
<p>Penelitian dan Pengembangan</p>	<p>(a) Kuantitas paten masih minim. Produktivitas Iptek yang dinilai oleh dua indikator yaitu paten dan publikasi ilmiah masih rendah. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa sekitar 90% permohonan hak paten yang mendaftarkan ke Direktorat Jenderal HKI merupakan paten dari luar negeri dan sisanya sekitar 10% merupakan paten domestik Indonesia.</p> <p>(b) Dominasi asing dalam hal perolehan paten di Indonesia. Pendaftaran paten domestik Indonesia dari Tahun 2001 sampai dengan tahun 2013 semakin bertambah akan tetapi jumlah pendaftaran paten domestik tersebut sangat jauh jika dibandingkan dengan jumlah pendaftaran paten dari luar negeri yang mengajukan ke Direktorat Jenderal HKI-Kementerian Hukum dan HAM.</p> <p>(c) Jumlah publikasi (dokumen) Indonesia masih rendah. Menurut <i>Scientific Journal Ranking (SJR)</i>, Indonesia berada pada peringkat ke-61 dengan H-index sebesar 112. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia hanya lebih baik dari Vietnam dan Filipina.</p> <p>(d) Kuantitas riset berskala besar masih minim. Meskipun Perguruan Tinggi memiliki banyak SDM berkualitas (ilmuwan, akademisi, peneliti), tidak semua ahli berkesempatan melakukan riset-riset ilmiah berskala besar yang melahirkan penemuan-penemuan baru. Upaya membangun universitas riset masih sulit dilakukan karena beberapa kendala, yaitu: (i) banyak Perguruan Tinggi lebih berorientasi pada penyelenggaraan program akademik dan program studi yang laku di pasaran (diploma, kelas ekstensi) yang menjadi sumber pendapatan, (ii) ketiadaan fokus pengembangan institusi untuk menjadi pusat keunggulan sebagai wujud <i>mission differentiation</i>, dan (iii) beban mengajar para dosen yang sangat tinggi serta kurang tersedia waktu dan dana untuk melakukan penelitian. Kegiatan riset yang jarang dilakukan berdampak pada terbatasnya publikasi di jurnal ilmiah, terutama jurnal internasional.</p>
<p>Tenaga Terampil Pendidikan Tinggi</p>	<p>(a) Angka Partisipasi Kasar jenjang pendidikan tinggi masih perlu ditingkatkan. Permasalahan pokok yang mengemuka adalah akses ke layanan pendidikan tinggi belum merata bahkan ketimpangan tingkat partisipasi antara kelompok masyarakat kaya dan miskin tampak nyata, masing-masing 43,6% dan 4,4% (Susenas 2012). Kelompok masyarakat miskin tidak mampu menjangkau layanan pendidikan tinggi karena kesulitan ekonomi dan terhambat oleh ketiadaan biaya. Kendala finansial menjadi masalah utama bagi lulusan-lulusan sekolah menengah dari keluarga miskin untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.</p>



Aspek	Permasalahan Teridentifikasi
	<p>(b) Relevansi pendidikan tinggi masih perlu ditingkatkan. Angka pengangguran terdidik masih tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa relevansi dan daya saing pendidikan tinggi masih rendah dan ketidakselarasan antara Perguruan Tinggi dan dunia kerja. Pengangguran terdidik memberi indikasi bahwa program-program studi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi mengalami kejenuhan karena peningkatan jumlah lulusan tidak sebanding dengan pertumbuhan pasar kerja. Bagi lulusan Perguruan Tinggi yang terserap di pasar kerja, sebagian besar (60%) bekerja di bidang pekerjaan yang termasuk kategori <i>white collar jobs</i> (manajer, profesional) yang menuntut keahlian/keterampilan tinggi dan penguasaan ilmu khusus (insinyur, dokter, guru). Namun, sebagian dari mereka (30%) juga ada yang bekerja di bidang pekerjaan yang bersifat semi terampil (tenaga administrasi, sales) bahkan ada juga yang berketerampilan rendah sehingga harus bekerja di bagian produksi (<i>blue-collar jobs</i>). Gejala ini memberi gambaran bahwa kurikulum yang dikembangkan di Perguruan Tinggi kurang relevan dan tidak sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri.</p> <p>(c) Daya saing lulusan Perguruan Tinggi masih perlu ditingkatkan. Perguruan tinggi juga belum sepenuhnya dapat melahirkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki daya saing mumpuni. Relevansi dan daya saing lulusan perguruan sangat ditentukan oleh penguasaan tiga hal, yaitu: (i) <i>academic skills</i> yang berhubungan langsung dengan bidang ilmu yang ditekuni di Perguruan Tinggi, (ii) <i>generic/lifeskills</i> yang merujuk pada serangkaian dan jenis-jenis keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan yang dapat diaplikasikan di lapangan kerja serta mencakup banyak hal seperti kemampuan berpikir kritis- kreatif, pemecahan masalah, komunikasi, negosiasi, kerja dalam tim, dan kepemimpinan, dan (iii) <i>technical skills</i> yang berkaitan dengan profesi spesifik yang mensyaratkan pengetahuan dan keahlian agar berkinerja bagus pada suatu bidang pekerjaan.</p>
Inovasi	<p>(a) Pemanfaatan teknologi dalam negeri di industri masih kurang. Data hasil survei Kemenristek-BPPT (2011) terhadap industri manufaktur seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.6, menyatakan bahwa 58% teknologi di industri diperoleh dari luar negeri dan hanya sekitar 31% yang menyatakan diperoleh dari dalam negeri. Jepang, Cina, Jerman dan Taiwan menjadi negara yang paling besar teknologinya digunakan oleh industri di dalam negeri.</p> <p>(b) Hilirisasi penelitian masih kurang. Meskipun anggaran untuk penelitian semakin tahun semakin besar, besarnya anggaran penelitian sebelum tahun 2015 belum mampu mendanai penelitian sampai ke hilir, yaitu penelitian yang mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Hal ini disebabkan hilirisasi penelitian membutuhkan anggaran yang besar. Sebagai akibatnya, selama ini penelitian di Perguruan Tinggi kebanyakan berhenti sampai menghasilkan prototipe skala laboratorium, HKI, dan publikasi internasional. Bagaimana melakukan hilirisasi penelitian yang telah dihasilkan oleh Perguruan Tinggi merupakan permasalahan yang harus dipecahkan di masa datang.</p>



H. Simpulan Analisis Lingkungan Eksternal

Tabel 1.H.1. Analisis Lingkungan Eksternal

No	Faktor	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan. 2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. 3. PP No 74 tentang Guru 4. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru 5. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG 6. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru 7. PP nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis 8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak 9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik 10. PP nomor 57 tahun 1998 tentang kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri 11. Dengan adanya keterbukaan antar negara memungkinkan adanya kerjasama dengan pihak luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing 2. Tingginya persaingan antarperguruan tinggi 3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas 4. Lapangan kerja di sektor swasta terbatas
2	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan 2. Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional 3. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM 4. Penerapan penjaminan mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi strata lebih tinggi, 2. Pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif rendah
3	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PP 23 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DIPA turun tidak tepat waktu 2. Persaingan tarif



No	Faktor	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
		kemandirian 2. Potensi kemitraan da lam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan 3. Adanya <i>software</i> sistem akuntansi instansi (SAI) 4. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis	3. Biaya bahan praktek cenderung meningkat, pencairan dananya selalu terlambat
4	Sarana dan Prasarana	1. Perkembangan ICT da-pat meningkatkan efek-tivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen 2. Tersedianya tempat praktik di berbagai instansi 3. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain 4. Pengembangan sarana terpadu	1. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat 2. Pembatasan penggunaan-an peralatan canggih di lahan praktek 3. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar UNIMED pada sarana dan prasarana

I. SWOT Analysis

Berdasarkan analisis faktor lingkungan internal dan eksternal, maka dilakukan analisis SWOT sebagai berikut:

(1) Matriks Analisis Lingkungan Internal

Tabel 1.I.1 Analisis SWOT UNIMED Kekuatan

1. Kekuatan

Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
A. PELAYANAN	0.35				
1. Melayani dua jenis bidang keilmuan yaitu bidang ilmu kependidikan dan bidang ilmu non-kependidikan.		0.10	3	0,105	
2. Melayani program pendidikan yang variatif (D3, S1, S2 dan S3).		0.10	4	0,14	
3. Kegiatan PBM terselenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 90%.		0.10	3	0,105	
4. Fakultas sudah memiliki sistem penjaminan mutu perkuliahan		0.10	4	0,14	
5. Dosen sudah melakukan penelitian yang didanai dari aneka sumber di bawah koordinasi Lembaga Penelitian		0.10	3	0,105	
6. Memiliki Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNIMED dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.		0.10	4	0,14	
7. Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat rektor sampai program studi.		0.10	3	0,105	
8. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa.	0.10	3	0,105		



Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
9. Memiliki jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa UNIMED		0.10	3	0,105	
10. Memiliki pelayanan akademik secara <i>online</i> .		0.10	3	0,105	
Sub Jumlah		1,00		1,155	
B. ORGANISASI dan SDM	0.25				
1. Memiliki dosen sebanyak 923 orang dengan komposisi S1 6,3% %, S2 75,5%, dan S3 18%.		0.50	4	0.50	
2. Memiliki teknisi dan laboran sebanyak 63 orang, pustakawan 30 orang, pegawai administrasi 305 orang.		0.50	4	0.50	
Sub Jumlah		1.00		1,00	
C. KEUANGAN	0.2				
1. Masih tersedia anggaran dari Pemerintah		0.2	5	0.20	
2. Memiliki dana pendamping dari masyarakat		0.2	4	0.16	
3. Pengelolaan keuangan melalui satu pintu		0.2	4	0.16	
4. Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan		0.2	4	0.16	
5. Memiliki income generating yang bersumber dari berbagai kegiatan		0.2	4	0.16	
Sub Jumlah		1.00		0.84	
D. SARANA dan PRASARANA	0.2				
1. Lokasi kampus mudah dijangkau.		0.20	4	0.16	
2. Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, labor, dan workshop yang memadai.		0.30	4	0.24	
3. Memiliki gedung pustaka (DIGILIB), pusat kegiatan mahasiswa, masjid yang memadai		0.20	4	0.16	
4. Tersedia asrama mahasiswa milik kampus dan masyarakat di lingkungan kampus		0.10	3	0.06	
5. Jaminan pemeliharaan sarana & prasarana dari pemerintah		0.20	4	0.16	
Sub Jumlah		1.00		0,78	
Total Jumlah				3.775	



Tabel 1.I.2 Analisis SWOT UNIMED Kelemahan

2. Kelemahan

Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
A. PELAYANAN	0.35				
1. Hanya 15% dari prodi yang terakreditasi A		0.125	3	0.131	
2. Dokumen mutu belum lengkap		0.125	4	0.175	
3. Belum ada jurnal ilmiah yang terakreditasi A		0.125	3	0.131	
4. Data penyerapan lulusan belum lengkap		0.125	4	0.175	
5. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal		0.125	4	0.175	
6. Hanya sedikit penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat		0.125	3	0,131	
7. SOP pelayanan pendidikan belum lengkap		0.125	4	0.175	
8. Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu		0.125	4	0.175	
9. Pembinaan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan sangat kurang		0,125	4	0,175	
Sub Jumlah		1.00		1,268	
B. ORGANISASI dan SDM	0.25				
1. Masih ada dosen yang berkualifikasi S1 dan ada kekurangan dosen ditinjau dari kompetensi yang dibutuhkan dalam perkuliahan		0.25	3	0.187	
2. Pengelolaan manajemen SDM belum berbasis kinerja, dan pendayagunaan serta pemanfaatan SDM masih belum optimal		0.25	3	0.187	
3. Transformasi organisasi berjalan lambat		0,25	2	0,125	
4. Pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal		0,25	2	0,125	
Sub Jumlah		1.00		0,624	
C. KEUANGAN	0.2				
1. Sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar		0.20	3	0.12	
2. Dana pendamping belum dapat digunakan secara efisien		0.20	3	0.12	
3. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik		0.20	3	0.12	
4. Perencanaan anggaran belum dilakukan secara optimal		0,20	3	0,12	
5. Sulitnya penggunaan dana PNBP karena UNIMED masih satker murni		0.20	3	0.12	
Sub Jumlah		1.00		0,60	
D. SARANA dan PRASARANA	0.2				
1. Jumlah buku referensi, modul, & lahan praktek terbatas		0.20	4	0.16	
2. Peralatan praktek berusia lanjut dan belum sesuai standar		0.20	4	0.16	
3. Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan		0.20	4	0.16	



Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
4. Lahan praktek terbatas		0.20	3	0.12	
5. Tidak semua mahasiswa dapat ditampung dalam asrama.		0,20	4	0,16	
Sub Jumlah		1.00		0.76	
Total Jumlah				3,252	

(2) Matriks Analisis Lingkungan Eksternal

Tabel 1.I.3 Analisis SWOT UNIMED Peluang

1. Peluang

Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
A. PELAYANAN	0.35				
1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ada peluang pengembangan kelembagaan.		0.1	5	0.175	
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.		0.1	4	0.14	
3. PP No 74 tentang Guru		0.1	4	0.14	
4. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru		0.1	4	0.14	
5. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG		0.1	3	0.105	
6. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru		0.1	3	0.105	
7. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis		0.1	4	0.14	
8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak		0.1	4	0.14	
9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik.		0.1	4	0.14	
10. PP nomor 57 tahun 1998 Tentang kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri		0.05	4	0.07	
11. SK Dirjen DIKTI Nomor 61 tahun 2000 Tentang petunjuk pelaksanaan kerjasama perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi atau lembaga lain di luar negeri		0,05	4	0,07	
Sub Jumlah		1.00		1,365	
B. ORGANISASI dan SDM	0.25				
1. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan		0.40	4	0.40	
2. Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional		0.30	4	0.30	
3. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM		0.30	5	0.375	



Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
Sub Jumlah		1.00		1,075	
C. KEUANGAN	0.2				
1. PP 23 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian		0.40	5	0.40	
2. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan		0.40	5	0.40	
3. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis		0.20	4	0.16	
Sub Jumlah		1.00		0,96	
D. SARANA & PRASARANA	0.2				
1. Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen		0.35	5	0.35	
2. Tersedianya lahan praktek diberbagai instansi		0.35	4	0.28	
3. Ada kesempatan pengembangan sarana terpadu		0.30	4	0.24	
Sub Jumlah		1.00		0,87	
Total Jumlah				4,27	

Tabel 1.I.4 Analisis SWOT UNIMED Ancaman

2. Ancaman

Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
A. PELAYANAN	0.35				
1. Adanya pasar bebas yang memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing		0.30	3	0.315	
2. Persaingan alumni dengan lulusan non-LPTK yang dapat menjadi guru sesuai UU guru dan dosen		0.30	3	0.315	
3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas		0.20	3	0.210	
4. Lapangan Kerja di sektor swasta terbatas		0.20	3	0.210	
Sub Jumlah		1.00		1.05	
B. ORGANISASI & SDM	0.25				
1. Pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif rendah		0.40	3	0.30	
2. Kompetisi lulusan dengan tenaga kerja dari luar negeri		0.35	4	0.35	
3. Menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM UNIMED		0.25	4	0.25	
Sub Jumlah		1.00		0.90	
C. KEUANGAN	0.2				
1. DIPA turun tidak tepat waktu		0.30	5	0.30	
2. Persaingan dalam pembiayaan pendidikan		0.40	4	0.32	
3. Biaya bahan praktek cenderung meningkat, sedangkan pencairan dananya selalu terlambat		0.30	3	0.18	



	Sub Jumlah		1.00		0.80
D. SARANA & PRASARANA	0.2				
1. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat di dunia kerja		0.35	4	0.28	
2. Terbatasnya akses penggunaan fasilitas di instansi lain		0.35	4	0.28	
3. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar UNIMED pada sarana dan prasarana		0.30	3	0.18	
	Sub Jumlah		1.00		0.74
	Total Jumlah				3.49

Keterangan:

Bobot faktor = persentase komponen

Bobot subfaktor = persentase subkomponen

Rating = skala likert 1 s.d 5 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = cukup kuat, 4 = kuat, 5 = sangat kuat)

J. Posisi UNIMED

Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa UNIMED memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan UNIMED. Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel 1.J.1

Tabel 1.J.1. Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

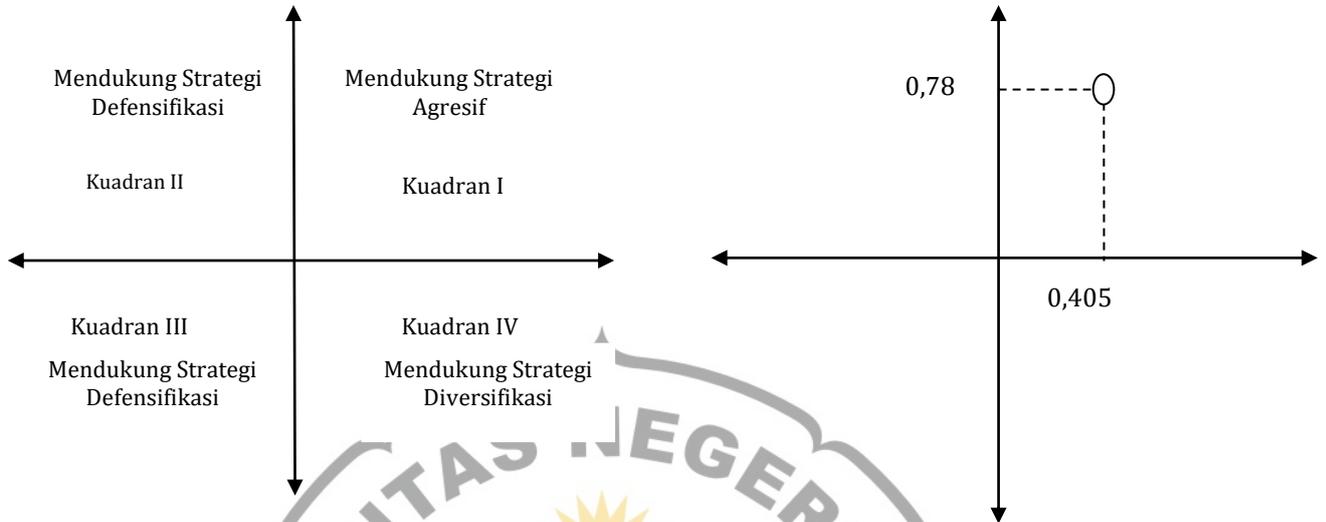
No	Uraian	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan	1.155	1.268	1.365	1.05
2	Organisasi & SDM	1.00	0.624	1.075	0.90
3	Keuangan	0.84	0.60	0.96	0.80
4	Sarana dan Prasarana	0.78	0.76	0.87	0.74
	Total	3,775	3,252	4,27	3,49

Dari Tabel 1.J.1 terlihat bahwa :

$$\text{Kekuatan} - \text{kelemahan} = 3.775 - 3.37 = 0.405$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 4,27 - 3.49 = 0,78$$

Apabila angka-angka hasil analisis tersebut dipetakan pada sumbu Cartesian yang menggambarkan kwadran I s.d IV, maka koordinat hasil analisis berada kwadran I. Sebagaimana yang terlihat pada gambar 1.J.1, kwadran I menunjukkan bahwa UNIMED berada posisi siap untuk tumbuh dan berkembang atau posisi mendukung strategi Agresif. Visualisasi pemetaan tersebut dapat digambar pada gambar 1.J.1.



Gambar 1.J.1. Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal, dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada.

Strategi pengembangan UNIMED kedepan adalah memanfaatkan peluang dan kekuatan yang sudah dimiliki tersebut dengan sebaik-baiknya. Selain itu, UNIMED selalu mengantisipasi ancaman dan berusaha menghilangkan kelemahan yang ada.

4.1. Analisis Strategi

Untuk menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi SWOT, analisis strategis dilakukan dengan pendekatan faktor internal dan eksternal. Melalui pendekatan analisis strategi ini, strategi apa yang perlu untuk UNIMED dapat diterapkan dan berguna dalam menghadapi peluang dan ancaman dengan memperhitungkan faktor internal UNIMED. Berdasarkan analisis strategi ini dapat diketahui arah dan pengembangan UNIMED secara keseluruhan.



	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melayani dua jenis bidang ke-ilmuan pendidikan dan non-kependidikan. 2. Melayani jenjang pendidikan yang variatif (D3, S1, S2, S3, program profesi). 3. Kegiatan PBM terse lenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 90%. 4. Fakultas sudah memiliki Sistem Penjaminan Mutu perkuliahan 5. Dosen sudah melakukan penelitian yang didanai dari aneka sumber di bawah koordinasi Lembaga Penelitian. 6. Memiliki Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNIMED dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. . 7. Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat rektor sampai program studi. 8. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa. 9. Memiliki jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa UNIMED. 10. Memiliki pelayanan akademik secara <i>online</i>. 11. Memiliki dosen sebanyak 940 orang dengan komposisi S1 11 %, S2 69%, dan S3 17%. 12. Memiliki teknisi dan laboran sebanyak 63 orang, pustakawan 30 orang, pegawai administrasi 305 orang. 13. Masih tersedia anggaran dari Pemerintah. 14. Memiliki dana pendamping dari masyarakat. 15. Pengelolaan keuangan melalui satu pintu. 16. Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan 17. Memiliki income generating yang bersumber dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya 15 % dari prodi yang terakreditasi A. 2. Masih ada prodi terakreditasi C. 3. Masih ada dosen yang menerapkan metode ceramah saja. 4. Dokumen mutu belum lengkap. 5. Penelitian yang dilakukan pada umumnya tidak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang bereputasi, 6. Hanya sedikit penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat. 7. Ada beberapa unit organisasi yang belum berfungsi secara optimal. 8. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa. 9. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal. 10. Layanan akademik belum terintegrasi, sehingga terjadi permasalahan efisiensi. 11. Masih ada dosen yang berkualifikasi S1 dan ada kekurangan dosen ditinjau dari kompetensi yang dibutuhkan dalam perkuliahan. 12. Pengelolaan manaje-men SDM belum berbasis kinerja, dan pendayagunaan serta pemanfaatan SDM masih belum optimal. 13. Sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar 14. Dana pendamping belum dapat digunakan secara efisien. 15. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik. 16. Perencanaan anggaran belum dilakukan secara optimal. 17. Sulitnya penggunaan dana PNBK karena UNIMED
Faktor Eksternal		



	<p>berbagai kegiatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 18. Lokasi kampus mudah dijangkau. 19. Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, labor, dan workshop yang memadai. 20. Memiliki perpustakaan digital, pusat kegiatan mahasiswa, dan fasilitas lainnya. 21. Tersedia asrama mahasiswa milik kampus dan masyarakat di lingkungan kampus. 22. Jaminan pemeliharaan sarana & prasarana dari pemerintah. 23. Ada potensi pengembangan laboratorium dan sarana terpadu. 	<p>masih satker murni.</p> <ol style="list-style-type: none"> 18. Area kampus lahannya terbatas. 19. Peralatan praktek berusia lanjut dan belum sesuai standar. 20. Penggunaan sarana dan prasarana belum optimal dilaksanakan. 21. Tidak semua mahasiswa dapat ditampung dalam asrama. 22. Pemeliharaan sarana dan prasarana oleh sivitas akademika belum optimal. 23. Kerjasama yang belum optimal dalam pengelolaan lab dan sarana terpadu.
<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ada peluang pengembangan kelembagaan 2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen 3. No 74 tentang Guru 4. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru 5. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG 6. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru 7. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis 8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak 9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang 	<p>S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan serta dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan. 2. Melaksanakan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan. 3. Memanfaatkan sumberdaya fasilitas dan SDM untuk mengelola <i>community development</i> dan <i>community college</i>. 4. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan stakeholder. 5. Mengembangkan unit bisnis dan jasa konsultasi untuk keperluan <i>income generating</i>. 6. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah. 7. Membangun kemitraan yang kuat untuk meningkatkan peran serta UNIMED dalam berbagai sektor dan diversifikasi sumber dana. 8. Meningkatkan partisipasi SDM dalam karya inovatif 	<p>W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam layanan pendidikan untuk membuka peluang terciptanya pelayanan akademik yang baik bagi masyarakat. 2. Mengoptimalkan fungsi dari beberapa unit organisasi agar memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis. 3. Memanfaatkan kerjasama dari masyarakat untuk memperoleh kesempatan pengembangan sarana terpadu dalam mengoptimalkan pengelolaan lab dan sarana terpadu tersebut. 4. Mengintegrasikan layanan akademik dengan mengembangkan ICT untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan akademis dan manajemen. 5. Mengoptimalkan pendayagunaan serta pemanfaatan SDM dengan memanfaatkan kemitraan dari pemerintah daerah dalam pengembangan SDM.



<p>peningkatan pelayanan akademik</p> <ol style="list-style-type: none">10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1681)11. Kebutuhan penelitian dan layanan konsultasi dari pemangku kepentingan12. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan13. Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional14. kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM15. PP 23 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian16. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan17. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis18. Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen19. Tersedianya lahan praktek diberbagai instansi20. Adanya kesempatan Pengembangan sarana terpadu	<p>dan prestasi universitas.</p> <ol style="list-style-type: none">9. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pembangunan.10. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.	
---	---	--



Ancaman	S-T	W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pasar bebas yang memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing 2. Persaingan alumni dengan lulusan non-LPTK yang dapat menjadi guru sesuai UU guru dan dosen 3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas 4. Lapangan kerja di sektor swasta terbatas PPG 5. Adanya persaingan antar universitas yang menyediakan program 6. Pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif rendah 7. Kompetisi lulusan dengan tenaga kerja dari luar negeri 8. Menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM UNIMED 9. DIPA turun tidak tepat waktu 10. Persaingan dalam pembiayaan pendidikan 11. Biaya bahan praktek cenderung meningkat, sedangkan pencairan dananya selalu terlambat 12. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat 13. Terbatasnya akses penggunaan fasilitas di instansi lain 14. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar UNIMED pada sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan. 2. Menerapkan aturan dan penjaminan mutu untuk menjaga kualitas tugas akhir mahasiswa. 3. Menerapkan manajemen layanan berbasis IT terpadu untuk meningkatkan efisiensi layanan akademik dan keuangan. 4. Penerapan <i>digital learning</i> dan belajar berbasis aneka sumber . 5. Mengembangkan sistem pelayanan peningkatan kompetensi alumni di dunia kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi peralatan yang sangat cepat 2. Meningkatkan efisiensi dana pendamping, dengan menurunkan DIPA tepat waktu. 3. Mempebanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengambida kepada masyarakat agar kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM unimed meningkat. 4. Meningkatkan kualitas dosen yang kompeten dan dosen harus berkualifikasi S2 agar pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif tinggi. 5. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah yang bereputasi untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM Unimed. 6. Mengoptimalkan perencanaan anggaran agar pencairan dana cepat untuk melaksanan kegiatan praktek di masyarakat. 7. Mengoptimalkan pemeliharaan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tingi sejenis di luar UNIMED pada sarana dan prasarana.

K. Analisis Strategi Pilihan (ASAP)

Untuk menentukan pilihan strategi bagi UNIMED, digunakan scoring peringkat dari hasil analisis strategis sebagaimana tersebut diatas dengan menggunakan Analisis Strategi Pilihan (ASAP) seperti berikut:

Tabel 1.K.1. Analisis Strategis Pilihan

AsumsiStrategi	Keterkaitan dengan					Skor	Ranking	
	Visi	Misi						
		1	2	3	4			5
Strategi S-O/Nilai								
1. Berperan serta dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan	4	4	4	2	3	4	20	5
2. Melaksanakan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan	4	4	4	2	3	3	21	4
3. Memanfaatkan sumber daya fasilitas dan SDM untuk mengelola <i>community development</i> dan <i>community college</i>	3	2	4	4	3	3	19	6
4. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan stakeholder	3	3	3	3	4	4	20	5
5. Mengembangkan unit bisnis dan jasa konsultasi untuk keperluan <i>income generating</i>	4	4	2	4	2	3	19	6
6. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah	4	4	4	3	4	3	22	3
7. Membangun kemitraan yang kuat untuk meningkatkan peran serta UNIMED dalam berbagai sektor dan diversifikasi sumber dana	4	3	2	3	3	4	19	6
8. Meningkatkan partisipasi SDM dalam karya inovatif dan prestasi universitas	4	4	3	4	4	4	23	2
9. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pembangunan.	3	4	3	3	3	3	19	6
10. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri	4	4	4	4	4	4	24	1
Strategi S-T/Nilai								
1. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan	4	4	3	3	3	3	20	5
2. Menerapkan aturan dan penjaminan mutu untuk menjaga kualitas tugas akhir mahasiswa	3	4	3	2	2	3	17	8
3. Menerapkan manajemen layanan berbasis IT terpadu untuk meningkatkan efisiensi layanan akademik dan keuangan.	3	2	2	2	3	3	15	10
4. Penerapan <i>digital learning</i> dan belajar berbasis aneka sumber	3	3	3	2	3	3	17	8
5. Mengembangkan sistem pelayanan peningkatan kompetensi alumni di dunia kerja.	3	2	2	4	3	3	17	8
Strategi W-O								
1. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam layanan pendidikan untuk membuka peluang terciptanya pelayanan akademik yang baik bagi masyarakat.	4	2	3	2	2	2	15	10
2. Mengoptimalkan fungsi dari beberapa unit organisasi agar memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis	2	2	2	5	2	3	16	9
3. Memanfaatkan kerjasama dari masyarakat untuk memperoleh kesempatan pengembangan sarana	2	2	2	2	2	2	12	13

AsumsiStrategi	Keterkaitan dengan					Skor	Ranking	
	Visi	Misi						
		1	2	3	4			5
terpadu dalam mengoptimalkan pengelolaan lab dan sarana terpadu tersebut								
4. Mengintegrasikan layanan akademik dengan mengembangkan ICT untuk meningkatkan efektifitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen.	3	3	2	2	2	2	18	7
5. Mengoptimalkan pendayagunaan serta pemanfaatan SDM dengan memanfaatkan kemitraan dari pemerintah daerah dalam pengembangan SDM.	4	3	4	2	2	3	18	7
Strategi W-T								
1. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi peralatan yang sangat cepat	4	3	3	2	3	2	17	8
2. Meningkatkan efisiensi dana pendamping, dengan menurunkan DIPA tepat waktu	2	2	2	2	2	2	12	13
3. Memperbanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat agar kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM unimed meningkat.	4	4	4	2	4	3	21	4
4. Meningkatkan kualitas dosen yang kompeten dan dosen harus berkualifikasi S2 agar pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif tinggi	4	4	4	2	3	2	19	6
5. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah yang bereputasi untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM unimed	4	4	4	2	4	3	21	4
6. Mengoptimalkan perencanaan anggaran agar pencairan dana cepat untuk melaksanakan kegiatan praktek di masyarakat.	2	2	2	2	2	2	12	13
7. Mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar UNIMED pada sarana dan prasarana.	4	4	4	2	3	3	21	4

Keterangan: Faktor kunci keberhasilan pembobotan melalui keterkaitan masalah yang akan ditemukan melalui angka-angka sebagai berikut:

Urutan	Bobot	Keterangan
1	4	Sangat terkait
2	3	Terkait
3	2	Kurang terkait
4	1	Tidak terkait

Berdasarkan analisis strategi tersebut di atas, dapat diketahui strategi pilihan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri
2. Melaksanakan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan
3. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah
4. Meningkatkan partisipasi SDM dalam karya inovatif dan prestasi universitas

5. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri
6. Berperan serta dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan
7. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan stakeholder
8. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan
9. Memperbanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada SDM UNIMED.
10. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah yang bereputasi untuk meningkatkan akreditasi dan kepercayaan terhadap UNIMED.
11. Mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar UNIMED

L. Analisis Faktor Kunci Keberhasilan (FKK)

Untuk mengetahui faktor kunci keberhasilan menggunakan pendekatan visi dan misi. Hasil analisis strategi pilihan dikaitkan dengan visi dan misi dengan menggunakan skor sehingga akan didapat dan diketahui strategi pilihan mana yang lebih prioritas untuk diterapkan dalam program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UNIMED.

Tabel.1.L.1. Analisis Faktor Kunci Keberhasilan

<p>Pilihan Strategis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri 2. Melaksanakan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan 3. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah 4. Meningkatkan partisipasi SDM dalam karya inovatif dan prestasi universitas 5. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri 6. Berperan serta dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan 7. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan stakeholder 8. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan 9. Memperbanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat agar kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM UNIMED meningkat. 10. Mempublikasikan penelitian ke dalam jurnal ilmiah yang bereputasi untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM UNIMED 11. Mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar UNIMED
<p>Misi</p>	



<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,2. Mengembangkan UNIMED menjadi <i>teaching and research institution</i> yang unggul,3. Mengembangkan budaya kewirausahaan,4. Menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga UNIMED,5. Membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.	<ol style="list-style-type: none">1. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas2. Tersedianya program studi, layanan, dan produk yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder3. Meningkatnya publikasi jurnal ilmiah yang berkualitas4. Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya secara efisien5. Tersedianya SDM yang berkualitas dan inovatif6. Tumbuhnya budaya ilmiah dan budaya mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan
--	--





BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi dan Misi

Visi Universitas Negeri Medan (Unimed) 2016-2020 adalah **“menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya”**. Keunggulan di bidang pendidikan diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan berkualitas, penelitian dasar dan terapan yang seimbang berbasis kebutuhan riil stakeholder, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan berorientasi income generate. Sebagai LPTK, Unimed memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga guru yang berkualitas. Pengembangan jumlah program studi jenjang S1, S2 dan jenjang S3 juga akan terus diupayakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan kajian penelitian sesuai kebutuhan stakeholder. Demikian pula akan dikembangkan dan ditingkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dalam jabatan (seperti pendidikan profesi guru) dan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan (community college). Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sumberdaya pendukung pembelajaran secara bertahap berdasarkan skala prioritas. Peningkatan sumber daya tersebut juga akan memperhatikan kebutuhan pengembangan program studi yang telah ada serta kebutuhan nasional terkait layanan pendidikan dan penelitian. Kebijakan riset kependidikan berlandaskan kebutuhan riil di sekolah dilakukan untuk memperkaya bahan ajar bidang kependidikan berupa inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

Pengembangan sumber belajar dan sistem pendidikan yang efektif dan efisien akan diupayakan dengan melibatkan sivitas akademika bekerjasama dengan instansi lain yang terkait. Peningkatan mutu pembelajaran akan bermuara pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kesejahteraan hidup masyarakat. Sebagai satu-satunya LPTK negeri di Sumatera Utara, Unimed harus menjadi pusat konsultasi untuk memecahkan masalah-masalah di bidang pendidikan. Dosen Unimed akan didorong untuk menghasilkan publikasi baik berupa buku atau tulisan yang dimuat di jurnal nasional/internasional dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan peran serta pengembangan ilmu oleh Unimed.

Keunggulan di bidang rekayasa industri ditentukan oleh besarnya kontribusi produk Unimed yang berkualitas terhadap pengembangan industri di Sumatera Utara. Produk yang dihasilkan oleh Unimed dalam skala laboratorium harus dapat diubah menjadi produk berskala industri yang memiliki daya saing regional maupun internasional. Dalam proses pengembangan kualitas produk industri, Unimed harus mampu memberi sumbangan terhadap kualitas dan efisiensi proses dan produk yang berbasis pada hasil riset terapan yang akurat dan dilakukan secara kontiniu. Kontribusi Unimed juga dapat berupa technical assistance untuk ekspansi dan ekstensifikasi dalam bidang service marketing berbagai produk industri. Dalam konteks ini manajemen industri layak menjadi kajian strategis bagi Unimed. Sasaran yang hendak dicapai adalah menghasilkan produk bertaraf nasional/internasional terutama untuk karya seni dan perolehan hak cipta dan paten bagi karya inovatif yang dihasilkan oleh dosen Unimed.

Peningkatan daya saing atau daya jual produk teknologi dengan sentuhan karya seni juga merupakan kajian yang akan dikembangkan oleh Unimed. Kajian yang juga akan dilakukan adalah pengembangan material baru yang memungkinkan untuk meningkatkan nilai jual bahan alam yang dihasilkan atau meningkatkan kualitas material dasar bagi kebutuhan pengembangan teknologi terpakai di Indonesia. Pengembangan energi terbarukan akan diupayakan melalui kerjasama dengan instansi lain dan pihak yang



berminat. Kemitraaan dengan dunia usaha dan dunia industri dalam bidang penelitian atau jasa lainnya diharapkan mampu meningkatkan PNBPN Unimed di luar UKT mahasiswa.

Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan 4 misi, yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan Unimed menjadi teaching and research institution yang unggul.
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan, membina suasana akademik, dan iklim organisasi yang sehat.

B. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Unimed 2016-2020 maka dirumuskan tujuan strategis sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi.
3. Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional.
4. Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan Unimed sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.
5. Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
6. Menghasilkan dan mengembangkan kegiatan ilmiah untuk mendukung terciptanya organisasi dan suasana akademik yang sehat.

C. Sasaran Strategis

Untuk mencapai tujuan di atas maka ditetapkan 20 Sasaran Strategis, yaitu:

1. Dihasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal.
2. Dihasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan.
3. Lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif.
4. Lulusan memiliki budaya mutu, kerja keras, adaptif terhadap perubahan, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif.
5. Lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.
6. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai KKNI dan SNPT serta azas GUG.
7. Dihasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.
8. Terlaksana pelatihan keprofesionalan guru secara berkelanjutan di sekolah.
9. Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global.
10. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder.

11. Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Terselenggaranya twin program dan double degree sebagai hasil kerjasama dengan institusi luar negeri.
13. Dihasilkan prototipe, model dan media pembelajaran, software, material dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan.
14. Dihasilkan lulusan yang memiliki karya seni (sastera, tari, musik, patung), tatabusana dan boga sebagai produk rekayasa industri dan budaya kreatif.
15. Dihasilkan penelitian, pengabdian dan IPTEKS yang berguna untuk solusi permasalahan pendidikan dan DUDI.
16. Dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi entrepreneurship di bidang pendidikan dan DUDI.
17. Terselenggara program pendidikan bermuatan soft skill dalam membangun karakter lulusan yang berwawasan intelektual dan kebangsaan.
18. Terselenggara program pembangunan karakter dikalangan sivitas akademika dan lembaga pendidikan (sekolah) melalui pembinaan alumni.
19. Terselenggara kegiatan komunitas penelitian, bedah buku, seminar nasional dan Internasional.
20. Terselenggara layanan administrasi dan akademik yang efektif dan efisien sebagai wujud reformasi birokrasi internal Unimed.

Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Unimed

Keterkaitan visi, misi, tujuan, dan sasaran Unimed disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Unimed

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya	1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri	1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan	1.1. Dihasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan informal
			1.2. Dihasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan
			1.3. Lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif
			1.4. Lulusan memiliki budaya mutu, kerja keras, adaptif terhadap perubahan, tangguh, jujur, koperatif, santun, dan kompetitif
			1.5. Lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi
			1.6. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif berorientasi KKNI, SNPT dan azas GUG
			1.7. Terselenggara program pendidikan bermuatan soft skill dalam membangun karakter lulusan yang berwawasan

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
			intelektual dan kebangsaan.
			1.8. Terselenggara program pembangunan karakter dikalangan sivitas akademika dan lembaga pendidikan (sekolah) melalui pembinaan alumni.
		2. Menghasil-kan, mengembang-kan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi	2.1. Dihasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
			2.2. Terlaksana pelatihan keprofesionalan guru secara berkelanjutan di sekolah.
			2.3. Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global.
		3. Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional	3.1. Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
			3.2. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder
			3.3. Terselenggaranya twin program dan double degree sebagai hasil kerjasama dengan institusi luar negeri.
	2. Mengembang-kan Unimed menjadi <i>teaching and research institution</i> yang unggul	4. Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan Unimed sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.	4.1. Dihasilkan penelitian, pengabdian, dan IPTEKS yang berguna untuk solusi permasalahan pendidikan dan DUDI
			4.2. Dihasilkan prototipe, model dan media pembelajaran, software, material dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan
	3. Mengembang-kan rekayasa industri dan	1. Menghasilkan karya produk inovatif dan	5.1. Dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi entrepreneurship di bidang pendidikan dan DUDI.



Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
	teknologi yang kreatif	kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	5.2. Dihasilkan lulusan yang memiliki karya seni (sastera, tari, musik, patung), tatabusana dan boga sebagai produk rekayasa industri dan budaya kreatif.
	4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan, membina suasana akademik, dan iklim organisasi yang sehat	6. Menghasilkan dan mengembangkan kegiatan ilmiah untuk mendukung terciptanya organisasi dan suasana akademik yang sehat	6.1. Terselenggara kegiatan komunitas penelitian, bedah buku, seminar nasional dan Internasional 6.2. Terselenggara layanan administrasi dan akademik yang efektif dan efisien sebagai wujud reformasi birokrasi internal Unimed





BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan

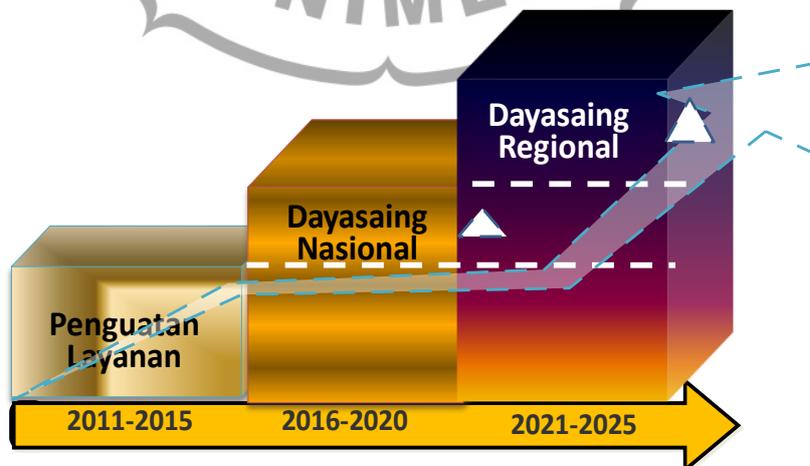
Fokus RPJMN ketiga (2015-2019) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dalam RPJMN tahun 2015–2019 tersebut, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi :
 - a) Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3.
 - b) Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
 - c) Penambahan jumlah dan penguatan *asesor* BAN PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT.
 - d) Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK.
 - e) Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi :
 - a) Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
 - b) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
 - c) Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan dunia industri untuk litbang.
 - d) Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran.
 - e) Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain.
 - f) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi :
 - a) Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi.
 - b) Peningkatan efektivitas affirmative policy.
 - c) Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas.
 - d) Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
4. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi :
 - a) Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu pendidikan keguruan.
 - b) Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten/kota).

- c) Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*.
 - d) Penguatan program induksi dan mentoring guru.
 - e) Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual.
 - f) Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi melalui:
- a) Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri.
 - b) Pemantapan otonomi Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH.
 - c) Penguatan institusi Perguruan Tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*.
 - d) Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan Tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

Sedangkan arah kebijakan 2015-2019 Kemenristekdikti adalah (a) Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi, (b) Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang, (c) Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas, (d) Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan (e) Meningkatkan inovasi bangsa. Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005- 2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang Pangan; Energi; Teknologi dan Manajemen Transportasi; Teknologi Infomasi dan Komunikasi; Teknologi Pertahanan dan Keamanan; Teknologi Kesehatan dan Obat; dan Material Maju.

Unimed telah menselaraskan dan mengakomodasi tuntutan RPJMN 2015-2019 dan arah kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 tersebut dalam Grand Design Unimed 2011-2025. Lintasan pembangunan Unimed jangka panjang 2011 – 2025 memberi penekanan pada 3 (tiga) profil sasaran, yaitu (1) Penguatan Layanan; (2) Daya Saing Nasional; (3) Daya Saing Regional sebagaimana digambarkan di bawah ini :



Gambar 3.A.1. Lintasan Pembangunan Jangka Panjang Unimed 2011 - 2025

Keterangan:

Δ adalah perubahan (peningkatan) kualitas Unimed diberbagai bidang dengan implementasi berbagai program inovatif (Baru) untuk mewujudkan daya saing Unimed semakin mengglobal.

\Rightarrow adalah arah kebijakan (lintasan utama) dan sasaran pembangunan jangka panjang Unimed menuju 2011 – 2025.

Profil sasaran pembangunan jangka panjang Unimed menuju 2011 – 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.A.1. Profil Sasaran Unimed 2011 - 2025

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
Unimed dengan atmosfir akademik yang sehat dan dinamis, yang mampu memberi pelayanan berkualitas terhadap internal dan eksternal stakeholders baik pendidikan dan yang lainnya sebagai simpul jaringan nasional untuk lokal Sumatera Utara untuk mendukung pendidikan nasional berbasis riset.	Unimed sebagai pusat inovasi pendidikan yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan produk-produk pendidikan tingkat nasional berbasis riset.	Unimed sebagai simpul pengembangan inovasi pendidikan nasional dan regional berbasis riset serta memiliki jaringan kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh negara Asean.

B. Strategi Pendidikan

Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti, secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk :

- (a) Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancan internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;
- (b) Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan Science Technology Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan mature;
- (c) Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
- (d) Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
- (e) Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Menyikapi kebijakan dalam RPJMN ketiga (2015-2019) khususnya di bidang pendidikan tinggi, arah dan kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 dan Grand Design Unimed 2011-2025 dan mempertimbangkan keadaan Unimed yang berada ditengah-tengah masyarakat yang sangat pluralistik di Sumatera Utara, maka dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, Unimed harus menjadi sumber pembaharuan sekaligus pemersatu bangsa yang cerdas, beriman, dan bermoral sesuai filosofi Unimed sebagai The character building university melalui pendidikan. Selain itu, Unimed memiliki keharusan untuk memperluas akses pelayanan kepada masyarakat melalui lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang kependidikan dan teknologi serta hasil karya nyata untuk

mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Karena itu, Unimed harus memantapkan kembali rencana dan sistem perencanaan penyusunan program dan penyelenggaraannya dengan melanjutkan Renstra Unimed 2011-2015 kedalam Renstra 2016 – 2020.

Strategi Unimed dalam aspek penguatan layanan, peningkatan daya saing nasional dan peningkatan daya saing regional dalam pembangunan jangka panjang 2011 – 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.B.1. Strategi Unimed 2011 - 2025

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
<p>(a) Melakukan inovasi untuk menemukan Paradigma Baru Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjamin keterlibatan para pihak dan pemberdayaan potensi yang dimiliki Unimed.</p> <p>(b) Meningkatkan koordinasi lintas sektoral, baik internal maupun eksternal untuk membangun kesepahaman pandang pada domain perencanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan mutu.</p> <p>(c) Melakukan pemetaan peran semua lini berbasis internal control untuk menetapkan indikator utama kesuksesan program serta pengukurannya.</p> <p>(d) Mengembangkan pola baru diklat bagi staf yang berbasis kompetensi (CBT : Competency Based Training) yang menjamin keandalan staf untuk percepatan pencapaian program.</p> <p>(e) Memperkuat pelaksanaan monev dan sistem pengendalian internal untuk menjamin akurasi eksekusi tindakan perbaikan (Continuous Quality Improvement-CQI)</p>	<p>(a) Membangun jaringan ke seluruh PTN & PTS seara nasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian (Kurikulum Bersama, Riset dan Pengabdian Bermitra)</p> <p>(b) Aktif memberikan kontribusi dalam semua program nasional pendidikan melalui pemikiran dan produk inovatif.</p>	<p>(a) Mempekuat jaringan nasional sebagai dasar untuk membangun kemitraan tingkat Asean di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian.</p> <p>(b) Memberi kesempatan kepada dosen, mahasiswa dan staf pendukung untuk melakukan magang dan kunjungan kerja singkat di berbagai negara Asean.</p> <p>(c) Aktif merekognisi karya-karya inovatif dosen untuk kepentingan bersama dalam rangka mengembangkan peradaban negara Asean.</p>

Unimed sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi bermutu yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan sistem desentralisasi dan otonomi daerah. Untuk itu, Unimed menginginkan percepatan peningkatan kualitas dan daya saing yang mengacu pada tiga pilar yaitu : (1) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, yang merupakan tiga pilar Depdiknas dan telah dijadikan rujukan strategi pendidikan Unimed sejak tahun 2006, yang masih relevan dengan arah dan strategi kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 meskipun terdapat perubahan posisi



prioritas pembangunan pendidikan tinggi yang menempatkan peningkatan mutu pendidikan tinggi sebagai prioritas dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019, disusun dengan relevansi, akses, daya saing dan tata kelola. Strategi pendidikan Unimed yang direncanakan dan akan diimplementasikan sampai tahun 2020 yang dirumuskan dalam renstra Unimed 2016-2020 tentunya tetap menselaraskan dengan strategi Kemristekdikti tersebut di atas dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
 - a) Peningkatan mutu akreditasi institusi (AIPT) dan program studi.
 - b) Peningkatan relevansi dan daya saing lulusan melalui implementasi KKNI.
 - c) Penguatan e-Learning dan e-Management
 - d) Penerapan tes standar berbasis manual dan digital untuk akuntabilitas kompetensi lulusan.
 - e) Perintisan program lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar dan penulisan skripsi berbahasa Inggris bagi mahasiswa fakultas nonbahasa, serta penerapan standar minimal penguasaan IT dan ICT.
 - f) Perintisan pemerolehan Akreditasi Internasional (OECD)) untuk Program Studi.
 - g) Pengembangan kompetensi dan profesi tenaga kependidikan.
 - h) Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana.
 - i) Pengembangan kurikulum dan ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi Sumatera Utara.
 - j) Peningkatan kemampuan guru melalui sertifikasi/pendidikan profesional guru.
 - k) Peningkatan relevansi dan kualitas sumber belajar.
 - l) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
 - m) Peningkatan kualitas sumber daya tenaga akademik dan pegawai administrasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - n) Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3.
 - o) Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
 - p) Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP melalui revitalisasi dan reposisi Pusat Penjaminan Mutu Internal.
 - q) Pengembangan prodi pada jenjang S1, S2 dan S3 sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
 - r) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
 - s) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
 - t) Peningkatan anggaran PNPB untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
 - u) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
 - v) Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
 - w) Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa (alokasi dana untuk penelitian dosen muda).



- x) Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
 - y) Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
 - z) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
 - aa) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
 - bb) Peningkatan peran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN.
 - cc) Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
 - dd) Penguatan kerjasama Unimed dengan eksternal stakeholder pendidikan dan dunia industri untuk litbang.
 - ee) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
 - ff) Perintisan Unimed menuju Word Class University.
2. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan
- a) Penerapan dan peningkatan model pendidikan profesi dan pendidikan S1 bagi guru dalam jabatan.
 - b) Penguatan Program Community Development dan Community College.
 - c) Peningkatan kualitas kelas internasional (bilingual) pada program studi di FMIPA dan rintisan untuk beberapa program studi lainnya.
 - d) Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan dan daerah.
 - e) Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses perguruan tinggi
 - f) Perluasan akses melalui pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang miskin tetapi potensial.
 - g) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
 - h) Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur Undangan.
 - i) Pembukaan Program Mandiri (dh. Program Ekstensi)
 - j) Pembukaan Program Studi Baru untuk Strata S1, S2 dan S3.
3. Penguatan Tata Kelola
- a) Pelaksanaan OTK dan Statuta Baru Unimed.
 - b) Persiapan dan pelaksanaan perubahan status Unimed dari Satker Murni ke PK-BLU.
 - c) Penguatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal dan audit mutu akademik.
 - d) Penguatan dan peningkatan sistem pengendali dan manajemen internal
 - e) Penguatan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan income generate.
 - f) Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran.
 - g) Peningkatan kapasitas dan kompetensi manajerial sumberdaya manusia dalam perencanaan dan penganggaran
 - h) Peningkatan pencitraan dan reputasi Unimed.
 - i) Pengembangan aplikasi system informasi manajemen akademik, Sumberdaya , kemahasiswaan dan kerjasama terintegrasi.



- j) Peningkatan atmosfer akademik
- k) Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya melalui perumusan renstra ketenagaan.
- l) Peningkatan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
- m) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika.
- n) Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata.
- o) Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.

Unimed sebagai lembaga pendidikan tinggi mengelola pendidikan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. Artinya masukan dan lulusan Unimed ada yang disiapkan untuk menjadi tenaga kependidikan atau guru yang profesional dan ada yang ahli atau terampil dalam bidang keilmuan. Pendidikan dan pembinaan mahasiswa berorientasi pada kebutuhan stakeholder dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain. Selain disiapkan untuk pasar kerja regional, nasional, dan diharapkan juga mampu untuk menembus pasar kerja internasional. Untuk itu semua unimed harus mampu dan dapat merencanakan kebijakan-kebijakan program kegiatan sesuai kondisi Unimed dan hasil evaluasi diri yang dilakukan secara berkesinambungan.

Sejak menjadi universitas, arah pengembangan Unimed sebagai lembaga pendidikan tinggi dimulai dari: a) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, dan b) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan untuk menghasilkan peningkatan mutu yang berkontribusi pada daya saing bangsa. Karenanya, Unimed terus berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas lulusan Unimed harus menampakkan kompetensi sebagai job seeker dan job creator. Upaya peningkatan kualitas mutu lulusan ini diikuti dengan peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga edukatif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai bidang yang ditekuninya. Sehubungan dengan itu semua, efisiensi dan efektivitas perencanaan program pengembangan diarahkan pada pemberdayaan semua sumber daya yang ada secara optimal. Sehingga semua sumber daya yang ada menyadari dan dapat melaksanakan tupoksinya secara bertanggung jawab dan fungsional dalam suatu sistem. Dengan demikian sasaran akhir yang diharapkan berupa peningkatan kualitas lulusan dan percepatan masa studi dapat tercapai.

Prinsip dasar pengembangan sesungguhnya menegakkan kemandirian, kedaulatan akademik, dan kebebasan mimbar akademik, dalam konstalasi pembinaan dan pengembangan kompetensi keilmuan yang kritis dan kreatif. Selain itu tentunya elemen Unimed secara bersama-sama mendorong terciptanya atmosfer akademik yang kondusif. Pencapaian tujuan ini tentunya melalui rencana pengembangan program kegiatan yang aplikasinya bertujuan untuk meningkatkan eksistensi dan citra Unimed. Eksistensi dan citra itu tentunya terlihat melalui kualitas lulusan, proses belajar mengajar, dan kegiatan kerjasama yang terus meningkat. Selanjutnya strategi dasar rancangan pengembangan itu diturunkan melalui kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan pada setiap bidang dengan uraian sebagai berikut :



1. Kebijakan Bidang Akademik :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

- (1) Melaksanakan KKNi yang mengakomodasi ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi dan kebutuhan Sumatera Utara dan nasional.
- (2) Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan standar mutu regional, nasional, dan internasional
- (3) Meningkatkan proporsi staf akademik yang berpendidikan Magister dan Doktor.
- (4) Meningkatkan mutu dan kapasitas program D3, S1, S2, dan S3 Pascasarjana.
- (5) Meningkatkan kompetensi guru (dari guru PAUD hingga SLTA) melalui sertifikasi pendidikan profesional guru
- (6) Meningkatkan relevansi, kualitas sumber daya, dan proses belajar – mengajar.
- (7) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- (8) Mendorong kerjasama penelitian dan pengembangan hasil penelitian antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian/dunia usaha baik nasional maupun internasional, khususnya mendukung pengembangan sumber daya lokal.
- (9) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- (10) Peningkatan anggaran PNBPN untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
- (11) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
- (12) Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- (13) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI melalui pemberdayaan kelompok peneliti yang diketuai Guru Besar dengan melibatkan dosen muda.
- (14) Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa.
- (15) Peningkatan kuantitas penelitian inovasi.
- (16) Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
- (17) Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
- (18) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
- (19) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
- (20) Meningkatkan peran serta masyarakat secara luas dan mendukung penyelenggaraan evaluasi pendidikan.
- (21) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- (1) Perluasan akses studi.
- (2) Meningkatkan penerapan paradigma baru pengelolaan Unimed.
- (3) Menyempurnakan mekanisme dan sistem evaluasi diri.
- (4) Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara terpadu dan efisiensi untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas

- (1) Penelusuran pengembangan dan atau penambahan program studi dan fakultas sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan daerah.



- (2) Meningkatkan daya tampung terutama untuk program studi yang menunjang kemajuan ekonomi, penguasaan sains, dan teknologi.
 - (3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran dalam upaya penyelesaian masa studi tepat waktu bagi mahasiswa, dengan tidak mengurangi kualitas lulusan, sehingga mengurangi akumulasi mahasiswa yang lulus tidak sesuai dengan standar masa studi yang berlaku.
 - (4) Penyusunan program pengembangan program studi dan atau jurusan.
 - (5) Fungsionalisasi *Quality Assurance* pada setiap unit kerja.
 - (6) Peningkatan atmosfer akademik.
 - (7) Peningkatan citra dan reputasi keberadaan Unimed.
 - (8) Pemutakhiran dan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
 - (9) Peningkatan kapasitas dan akreditasi institusi (AIPT).
2. Kebijakan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan :
- a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :
 - (1) Meningkatkan perolehan sumber anggaran.
 - (2) Meningkatkan pengadaan jumlah sarana prasarana dan fasilitas penunjang .
 - (3) Perbaikan saran dan prasarana belajar mengajar.
 - (4) Menyediakan tenaga kerja yang mapan secara akademik dan atau profesional.
 - (5) Peningkatan kuantitas dan kualitas mutu dan layanan staf.
 - (6) Peningkatan suasana kampus yang kondusif.
 - b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :
 - (1) Peningkatan mutu manajemen internal yang berbasis teknologi dalam rangkaian integrasi data berbasis jaringan
 - (2) Menerapkan mekanisme perencanaan program dan penganggaran terpadu.
 - (3) Fungsionalisasi pengawasan melekat.
 - (4) Pemanfaatan sumber daya pendidikan secara terpadu.
 - c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :
 - (1) Peningkatan mutu koordinasi antar sistem dan subsistem baik vertikal maupun horizontal.
 - (2) Peningkatan layanan prima dari tenaga administrasi
 - (3) Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya
 - (4) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika
 - (5) Peningkatan kualitas manajemen .
3. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan :
- a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :
 - (1) Peningkatan kreativitas sivitas akademika.
 - (2) Meningkatkan kreativitas mahasiswa yang inovatif.
 - (3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dalam kajian literatur.
 - (4) Pembinaan dan penyaluran kegemaran/minat mahasiswa sebagai penunjang proses pembentukan jati diri.



b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :

- (1) Pengembangan karakter dan kepribadian serta sikap moral, mental dan etika mahasiswa yang sesuai dengan keadaan masyarakat pluralistic.
- (2) Penyaluran keintelektualitasan/pemikiran kritis mahasiswa dengan kebebasan mimbar akademik sebagai penunjang proses pembentukan jati dirinya dalam mengamalkan nilai-nilai integrasi nasional.

c. Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :

- (1) Peningkatan jumlah sumber bantuan dana/beasiswa.
- (2) Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.

4. Kebijakan Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

- (1) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut/magang di dalam dan luar negeri.
- (2) Peningkatan mutu lulusan melalui pelatihan di dalam dan luar negeri.
- (3) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pertukaran tenaga pengajar dengan beberapa Universitas di luar negeri.
- (4) Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/swasta, LSM, industri dan masyarakat.
- (5) Perluasan sumber penerimaan/pemberi beasiswa melalui kerjasama dengan instansi/badan pemberi beasiswa.
- (6) Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
- (7) Optimalisasi pengelolaan asset luar kampus.
- (8) Pembentukan unit usaha mandiri sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan organisasi khusus dari pihak eksternal.
- (9) Pengelolaan sistem inventarisasi asset luar kampus.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :

- (1) Peningkatan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam Perguruan Tinggi
- (2) Penyempurnaan sistem penerimaan calon mahasiswa baru dari luar negeri
- (3) Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/ swasta, LSM, industri dan masyarakat.
- (4) Peningkatan sistem informasi dalam Bahasa Inggris.
- (5) Persiapan dan pelaksanaan Unimed sebagai PK-BLU.
- (6) Pengembangan kemandirian institusi.
- (7) Implementasi harmonisasi top-down dan bootm-up planning unit kerja.

c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :

- (1) Pemutakhiran dan penggunaan evaluasi diri dalam perencanaan kerjasama.
- (2) Pendayagunaan sumber daya pendidikan unit non struktural.
- (3) Peningkatan kinerja organisasi
- (4) Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata
- (5) Membuka inovasi dan kreativitas bagi seluruh sivitas akademika dalam memberi kontribusi pemikiran pengembangan institusi
- (6) Peningkatan kualitas sistem informasi manajemen yang valid dan memiliki aksesibilitas tinggi.

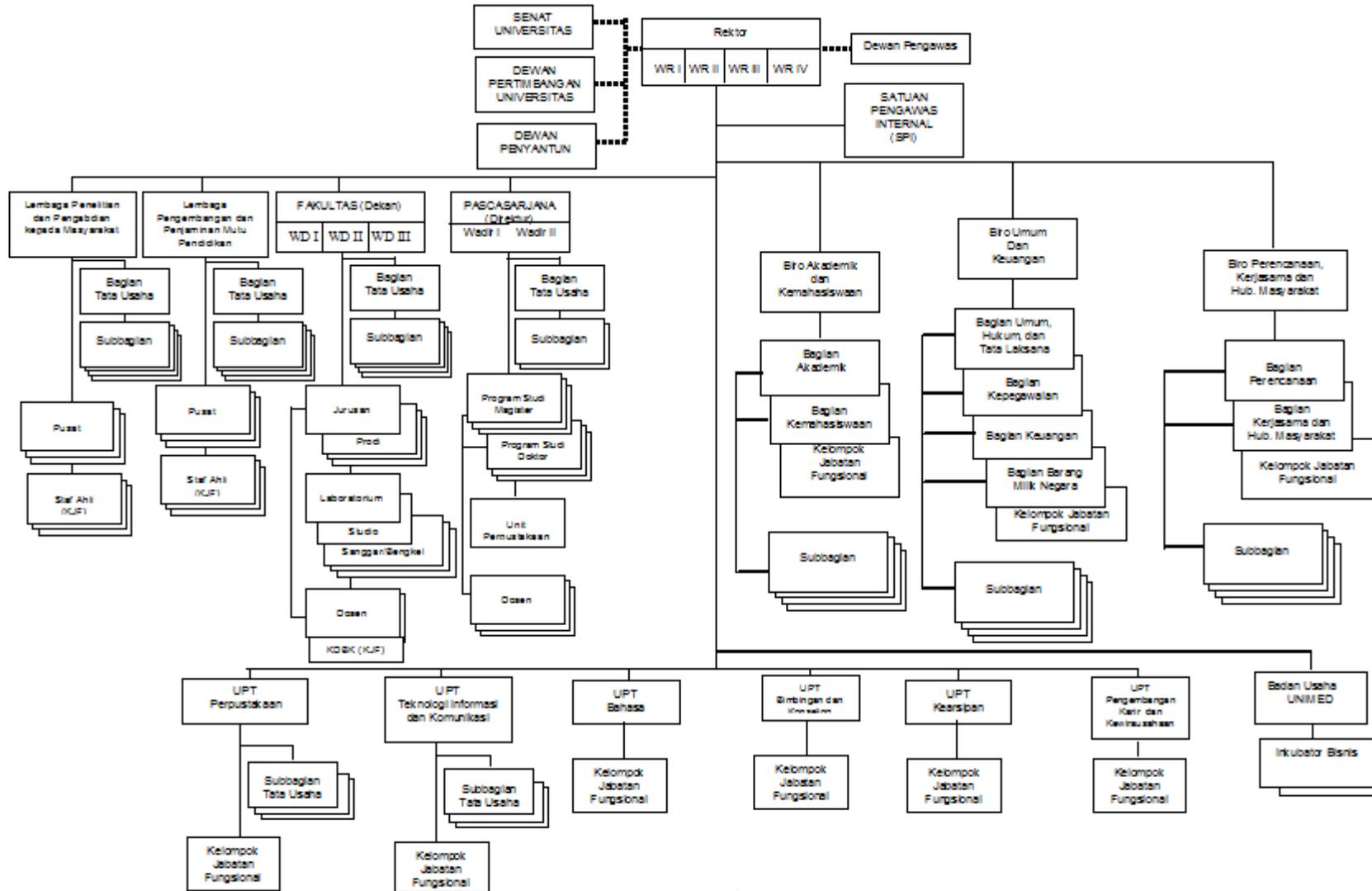


Pada tataran implementasi, strategi kebijakan tersebut di atas selanjutnya dioperasionalkan dengan 6 (enam) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu :

- (1) Program peningkatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Program Studi kependidikan).
- (2) Program peningkatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Program Studi non kependidikan).
- (3) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan unimed.
- (4) Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Unimed.
- (5) Program Penguatan Riset dan pengembangan.
- (6) Program Penguatan Inovasi.
- (7) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
- (8) Program Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan akuntabilitas.

C. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Universitas Negeri Medan 2016-2010 adalah Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan yang ditetapkan dalam Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan pada tanggal 14 Oktober 2014 oleh Mohammad Nuh selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Permendikbud No. 148 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan, OTK Unimed mengalami perubahan dan penambahan nomenklatur OTK dibandingkan dengan SK Mendiknas No. 207 Tahun 2002, dan Usulan Unimed dalam Naskah Akademik OTK. Struktur organisasi Universitas Negeri Medan sesuai OTK Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 disajikan sebagai berikut :





Keterangan

- _____ : Alur Utama Koordinasi Langsung Pimpinan Universitas dan Terhadap Pimpinan Unit Kerja.
..... : Alur Utama Koordinasi Tak Langsung Pimpinan Universitas Terhadap Pimpinan Unit Kerja.
KJF : Kelompok Jabatan Fungsional
UPT : Unit Pelaksana Teknis
KDBK : Kelompok Dosen Bidang Keahlian

Dari bagan di atas terlihat bahwa struktur organisasi Unimed terdiri dari:

- (1) Senat Universitas.
- (2) Rektor dan Wakil Rektor.
- (3) Dewan Pertimbangan.
- (4) Dewan Penyantun.
- (5) Satuan Pengawas Internal.
- (6) Fakultas :
 - a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 - b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
 - c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
 - d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
 - e. Fakultas Teknik (FT)
 - f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
 - g. Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
- (7) Program Pascasarjana (PPs).
- (8) Dosen.
- (9) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).
- (10) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP).
- (11) Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).
- (12) Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).
- (13) Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
- (14) Unit Pelaksana Teknis (UPT) :
 - a. Perpustakaan.
 - b. Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK).
 - c. Bahasa.
 - d. Bimbingan dan Konseling.
 - e. Kearsipan.
 - f. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2016-2020 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Unimed dan target yang akan dicapai pada periode 2016-2020, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.A.1.

Tabel 4.A. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
SS1 : Dihasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal							
IKSS 1	1. Persentase IPK > 3	85%	87%	88%	89%	90%	90%
	2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	4 bulan	4 Bulan	3,9 bulan	3,8 bulan	3,7 bulan	3,6 bulan
	3. Jumlah mahasiswa kependidikan yang mengikuti uji kompetensi	150	200	250	300	350	400
	4. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	29%	30%	30%	30%	30%	30%
SS 2: Dihasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan							
IKSS 2	1. Persentase IPK > 3	75%	76%	77%	78%	79%	80%
	2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	6 Bulan	5.5 Bulan	5.4 Bulan	5.3 Bulan	4.9 Bulan	4.5 Bulan
	3. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	29%	30%	30%	30%	30%	30%
SS 3 : Lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif							
IKSS 3	1. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	10	13	16	19	21	25
	2. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain-lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	6	9	12	15	18	21
	3. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	75	100	125	150	175	200
	4. Jumlah produk karya ilmiah,	15	20	25	30	35	40



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi							
5. Persentase lulusan yang memenuhi standar mutu nasional	89%	90%	92%	94%	96%	98%	
6. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni yang berkontribusi sebagai income generate	5	10	20	35	45	60	
7. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	30	50	70	90	110	120	
SS 4 : Lulusan memiliki budaya mutu, kerja keras, adaptif terhadap perubahan, tangguh, jujur, koperatif, santun, dan kompetitif							
IKSS 4	1. Persentase dosen yang menerapkan <i>authentic assessment</i>	25%	27%	30%	35%	40%	48%
	2. Persentase dosen yang menerapkan authentic assessment	25%	27%	30%	35%	40%	48%
	3. Persentase lulusan kategori unggul (etos belajar dan bekerja, bahasa dan IT/ICT)	25%	40%	60%	70%	80%	90%
	4. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	30	50	70	90	110	120
SS 5 : Lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi							
IKSS 5	1. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain-lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	6	9	12	15	18	21
	2. Jumlah matakuliah yang menggunakan teaching subject matter in English	45	50	60	70	80	90
	3. Jumlah skripsi berbahasa Inggris pada program reguler (selain Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris)	110	150	200	250	300	350
	4. Jumlah dosen yang menerapkan learning by teaching in English	55	70	90	110	120	150
	5. Jumlah program studi yang memiliki kelas bilingual	4	5	6	7	8	9
SS 6 : Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai KKNi dan SNPT dan azas GUG							
IKSS 6	1. Jumlah Prodi yang	60	65	68	74	75	77



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline	Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu (kumulatif)						
2. Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	60	65	68	74	75	77
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	150	200	250	300	350	400
4. Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
5. Jumlah sarana dan prasarana Perguruan Tinggi yang direvitalisasi (kumulatif)	6	7	8	9	10	11
6. Jumlah Pelatih SPMI Tingkat Nasional (kumulatif)	n.a	2	2	4	4	6
7. Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	18.90%	20%	20.50%	21%	21.50%	22%
8. Jumlah Auditor Akademik Internal Bersertifikat (kumulatif)	55	55	55	75	75	75
9. Prosentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	18.90%	20%	20.50%	21%	21.50%	22%
10. Rasio bandwidth : mahasiswa (kbps)	2.05	2.3	2.5	2.6	2.6	2.7
11. Tingkat kecukupan dan kesesuaian sarana akademik	70%	75%	80%	85%	90%	98%
12. Intensitas pemanfaatan sarana akademik	75%	75%	80%	85%	90%	98%
13. Persentase mata kuliah yang dievaluasi dengan tes standar	70%	75%	80%	85%	90%	98%
14. Ketersediaan dan kecukupan instrumen AMAI (Dok. Akademik -DA dan Dok Mutu-DM)	DA=200 DM=1.900	DA=200 DM=1.901	DA=200 DM=1.902	DA=200 DM=1.903	DA=200 DM=1.904	DA=200 DM=1.905
15. Tingkat kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan	70%	75%	80%	85%	90%	98%
16. Persentase temuan AMAI yang ditindaklanjuti	80%	85%	90%	90%	95%	98%
17. Tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan administrasi dan akademik	80%	85%	90%	95%	95%	98%
18. Tingkat kecepatan dan ketepatan pelayanan	80%	85%	90%	90%	95%	98%



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
19. Persentase kesesuaian perencanaan dan serapan dana per semester tahun anggaran	80	85%	90%	95%	95%	98%	
20. Rasio keterselesaian masalah (resiko)	80	85%	90%	90%	95%	98%	
21. Persentase Unit kerja yang telah menerapkan Aplikasi SABMN (%)	100	100	100	100	100	100	
22. Persentase Unit kerja yang telah menggunakan Pelaporan BMN versi online (%)	100	100	100	100	100	100	
23. Persentase penggunaan sistem LPSE	60%	75%	80%	85%	90%	98%	
24. Jumlah unit kerja yang menggunakan SAI dalam membuat Perencanaan	80%	85%	90%	90%	95%	98%	
25. Jumlah unit kerja yang menggunakan SOP keuangan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
26. Persentase penurunan data temuan auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan	90%	90%	95%	97%	100%	100%	
27. Unit kerja yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	90%	90%	95%	97%	100%	100%	
28. Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	
29. Tingkat pemenuhan indikator sumberdaya berstandar global.	Belum dinilai						
30. Tingkat kepuasan stakeholder	88%	90%	94%	96%	98%	100%	
31. Tingkat kecukupan dan kesesuaian sarana (perangkat keras dan lunak), MP, IK, dan mekanisme monev.	70%	75%	80%	85%	90%	98%	
32. Rasio bandwidth : mahasiswa (kbps)	2.05	2.3	2.5	2.6	2.6	2.7	
SS 7.: Dihasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional							
IKSS 7	1. Jumlah publikasi ilmiah taraf nasional dan internasional.	110	120	125	130	135	140
	2. Jumlah Buku Ber-ISBN	125	200	300	400	500	600
SS 8 : Terlaksana pelatihan keprofesionalan guru secara berkelanjutan di sekolah							
IKSS 8	1. Jumlah program studi yang menyelenggarakan pendidikan profesi guru.	11	12	13	14	15	16
	2. Jumlah program studi yang menyelenggarakan pendidikan profesi guru.	20	25	30	33	37	40



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
3. Jumlah guru yang menyelesaikan pendidikan profesi.	800	900	1100	1500	1700	1800	
4. Jumlah guru yang mengikuti program pembinaan berkelanjutan	600	700	800	900	950	1000	
5. Jumlah Program studi yang menyelenggarakan rintisan pendidikan profesi (kumulatif)	0	1	2	3	4	6	
SS 9 : Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global							
IKSS 9	1. Jumlah prodi terakreditasi A (kumulatif)	9	10	11	12	13	14
	2. AIPT	B	B	B	B	A	A
	3. Jumlah prodi baru yang direkomendasi	17	12	9	5	4	4
	4. Jumlah dosen berkualifikasi S3	170	175	180	185	190	200
	5. Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	n.a	2	3	4	5	6
	6. Jumlah lulusan yang memenuhi standar mutu regional	70%	75%	80%	85%	90%	100%
	7. Jumlah lulusan yang memenuhi standar mutu internasional	15%	20%	25%	30%	35%	40%
	8. Jumlah program studi yang terakreditasi OECD	3	5	8	10	15	20
	9. Persentase pemenuhan indikator world class university	30%	35%	37%	40%	42%	45%
	10. Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	9	15	17	20	25	30
	11. Rasio kesetaraan gender, ekonomi dan berkebutuhan khusus	13%	20%	23%	27%	30%	35%
	12. Jumlah program studi yang terakreditasi OECD (kumulatif)	0	0	1	2	4	5
SS 10 : Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder							
IKSS 10	1. Jumlah sekolah binaan (kumulatif).	20	23	28	31	33	35
	2. Persentase jumlah pengguna jasa sarana akademik dalam kategori puas	70%	74%	78%	83%	87%	90%
	3. Persentase staf yang memiliki	48%	52%	60%	65%	70%	75%



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
ke-ahlian sesuai dengan <i>job description</i>							
4. Tingkat ketepatan dan kecepatan layanan	79%	83%	85%	88%	92%	95%	
5. Tingkat kesesuaian dan kecukupan produk ilmiah dengan kebutuhan stakeholder	25%	30%	32%	37%	40%	60%	
6. Tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan akademik	50%	60%	70%	80%	90%	100%	
7. Jumlah dosen yang dilibatkan dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan di daerah	15%	30%	35%	40%	45%	50%	
8. Jumlah sekolah binaan	90	110	120	140	160	200	
9. Jumlah program pembangunan daerah yang memperoleh layanan manajemen	5	7	8	11	12	15	
10. Jumlah keterlibatan dosen dalam penyelenggaraan <i>Community College</i> dan <i>Community Development</i>	300	320	340	360	400	440	
SS 11 : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.							
IKSS 11	1. Jumlah kerjasama dengan Instansi dalam negeri	163	170	175	177	180	185
	2. Jumlah kerjasama dengan Instansi luar negeri	16	17	19	20	21	22
	3. Jumlah kerjasama dengan DUDI	30	35	45	55	60	70
	4. Jumlah DUDI penerima PKL	25	30	35	45	55	60
	5. Jumlah mahasiswa asing di Unimed	43	50	55	58	60	65
SS 12 : Terselenggaranya twin program dan double degree sebagai hasil kerjasama dengan institusi luar negeri.							
IKSS 12	1. Jumlah dokumen kerjasama	4	4	4	4	4	4
	2. Jumlah program studi yang menyelenggarakan twin program (kumulatif)	5	7	9	10	11	12
	3. Persentase pemenuhan indikator <i>world class university</i> (kumulatif)	20%	25%	30%	35%	37%	40%
	4. Jumlah mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam twin program	7	15	20	25	27	30



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
5. Tingkat kesesuaian penyelenggaraan pembelajaran bilingual dengan standar internasional	70%	75%	80%	85%	88%	90%	
6. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam <i>twin program</i> dan <i>double degree</i>	5	7	9	11	13	15	
SS 13 : Dihasilkan prototipe, model pembelajaran, software, material dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan							
IKSS 13	1. Rintisan perolehan HaKI: Hak Cipta atau Hak Paten (kumulatif)	1	18	20	22	24	30
	2. Jumlah perolehan HaKI: Hak Cipta atau Hak Paten (kumulatif)	1	2	3	4	5	6
	3. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	15	30	40	45	50	60
	4. Tingkat kecukupan dan kesesuaian produk kebijakan pendidikan	63%	70%	75%	80%	86%	90%
	5. Jumlah model prototipe dan/atau model pembelajaran	13	20	23	29	35	40
	6. Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan prototipe dan atau model yang dikembangkan	0	3	5	10	13	20
	7. Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan media, metode, dan strategi yang dihasilkan	13	20	23	29	35	40
	8. Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan media, metode, dan strategi yang dihasilkan	20	23	28	31	33	35
SS 14 : Dihasilkan lulusan yang memiliki karya seni (sastera, tari, musik, patung), tatabusana dan boga sebagai produk rekayasa industri dan budaya kreatif							
IKSS 14	1. Jumlah produk inovatif yang dimanfaatkan oleh stakeholder	68	70	75	80	85	90
	2. Jumlah produk inovatif yang dimanfaatkan oleh stakeholder	5	10	13	17	20	30
	3. Jumlah karya seni dan teknologi untuk pelestarian budaya	5	7	14	18	20	30
	4. Jumlah karya seni dan teknologi untuk pelestarian	30	40	50	55	60	65



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
budaya							
SS 15 : Dihasilkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan pendidikan dan DUDI.							
IKSS 15	1. Jumlah penelitian dosen	138	150	170	180	190	200
	2. Persentase penelitian berbasis kebutuhan stakeholder	50%	55%	60%	65%	70%	75%
	3. Jumlah penelitian yang dipublikasi	138	150	170	180	190	200
	4. Jumlah penelitian kerjasama Universitas Negeri Medan dengan industri dan Lembaga Litbang	10	15	20	25	30	40
	5. Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	150	160	170	180	200	220
	6. Jumlah penelitian berbasis kebutuhan stakeholder	33	50	70	80	90	100
	7. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh stakeholder	60	70	80	90	100	130
	8. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.	42	60	68	70	80	90
	9. Tingkat kecukupan dan kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan stakeholder	70%	75%	80%	85%	90%	95%
	10. Jumlah penelitian terapan yang sesuai dengan potensi unggulan Sumatera Utara	10	15	20	25	30	35
	11. Kecukupan dan kesesuaian program dengan kebutuhan pendidikan daerah	12	20	25	30	35	40
	12. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.	20	25	30	35	40	45
SS 16: Dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi entrepreneurship di bidang pendidikan dan DUDI.							
IKSS 16	1. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain-lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	9	13	15	17	20	25
	2. Jumlah proposal business plan yang dihasilkan oleh kelompok mahasiswa	58	70	75	80	85	90
	3. Jumlah dosen yang terlibat dalam pembinaan kegiatan	7	13	15	17	20	25



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
kewirausahaan mahasiswa							
4. Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan	48	52	56	61	65	70	
SS 17: Terselenggara program pendidikan bermuatan soft skill dalam membangun karakter lulusan yang berwawasan intelektual dan kebangsaan.							
IKSS 17	1. Persentase dosen yang mampu mengintegrasikan softskill dalam proses pembelajaran	95%	95%	98%	98%	100%	100%
	2. Jumlah komunitas mahasiswa di bidang penalaran, minat, bakat dan/atau seni	18	25	30	35	40	45
	3. Jumlah ORMAWA yang berkontribusi bagi peningkatan kualitas lulusan	35	52	56	61	65	70
	4. Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Tingkat kecukupan dan kesesuaian model pendidikan karakter	50%	75%	80%	84%	87%	90%
	6. Persentase keterlibatan dosen dalam pendidikan karakter di Sumatera Utara	0,68	0,71	0,71	0,71	0,78	0,79
	7. Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	75%	80%	84%	87%	90%	92%
SS 18: Terselenggara program pembangunan karakter dikalangan sivitas kademika dan lembaga pendidikan (sekolah) melalui pembinaan alumni							
IKSS 18	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program karir	500	700	900	1100	1300	1500
	2. Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	40%	50%	65%	75%	80%	82%
SS 19: Terselenggara kegiatan komunitas penelitian, bedah buku, Seminar Nasional dan Internasional							
IKSS 19	1. Persentase mahasiswa yang menghasilkan critical book report, riset mini, project dan/atau rekayasa ide	18%	40%	50%	65%	75%	80%
	2. Jumlah komunitas (group interest) belajar mahasiswa	54	55	58	60	67	70
	3. Persentase mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen	185	200	250	300	350	400



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
4. Persentase keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan Community College dan Community Development	55%	60%	70%	80%	90%	96%	
5. Jumlah dosen sebagai pemakalah pada seminar nasional dan internasional	55	85	120	145	175	240	
SS 20: Terselenggara layanan administrasi dan akademik yang efektif dan efisien sebagai wujud reformasi internal birokrasi Unimed							
IKSS 20	1. Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	3	3	3	3	3	3
	2. Jumlah dokumen laporan keuangan	3	3	3	3	3	3
	3. Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1	1
	4. Persentase kontribusi hasil pemanfaatan sarana akademik terhadap PNBP	8%	20%	25%	26%	29%	30%
	5. Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1	1
	6. Jumlah unit administrasi dan akademik yang menggunakan SIM untuk meningkatkan kinerja	20	20	23	24	24	26
	7. Jumlah pemanfaatan SIM dalam pengambilan keputusan	75%	80%	85%	90%	95%	98%
	8. Keterpakaian sistem informasi manajemen terintegrasi dalam <i>value creating process</i> di UNIMED	90%	90%	90%	94%	97%	97%

B. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya Universitas Negeri Medan mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran dalam APBN tersebut terdiri dari dua fungsi anggaran yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum. Sumber pendanaan Unimed kedua adalah dari dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Penerimaan negara terbagi atas dua jenis, yaitu penerimaan dari sektor perpajakan dan penerimaan dari sektor non perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang PNBP, Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Penerimaan Negara Bukan Pajak atau PNBP adalah penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 115/KMK.06/2001 tentang Tata Cara Penggunaan PNBP pada PTN menyebutkan bahwa PNBP dari PTN terdiri atas sumbangan pembinaan pendidikan,



biaya seleksi ujian masuk PTN dan hasil kontrak kerja sesuai peran dan fungsi perguruan tinggi. Adapun PNBP lainnya adalah hasil penjualan produk dari penyelenggaraan pendidikan tinggi serta sumbangan atau hibah perorangan, lembaga pemerintah dan non pemerintah, dan penerimaan dari masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang PNBP menyatakan bahwa kecuali PNBP yang ditetapkan dengan Undang-Undang, jenis PNBP yang tercakup dalam kelompok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Artinya diluar jenis PNBP terurai diatas, dimungkinkan adanya PNBP lain melalui Undang-Undang ataupun Peraturan Pemerintah. Dalam melaksanakan ketentuan tersebut, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1999 tentang Tata Cara Penggunaan PNBP yang Bersumber dari Kegiatan Tertentu. Menurut Pasal 4 ayat (3) PP tersebut, kegiatan tertentu itu meliputi bidang-bidang kegiatan sebagai berikut :

- (1) Penelitian dan pengembangan teknologi.
- (2) Pelayanan kesehatan.
- (3) Pendidikan dan pelatihan.
- (4) Penegakan hukum.
- (5) Pelayanan yang melibatkan kemampuan intelektual tertentu, dan
- (6) Pelestarian sumber daya alam.

Secara konseptual pokok-pokok kebijakan PNBP didasarkan pada beberapa hal yaitu:

- (1) Alokasi PNBP dilakukan berbasis kinerja, dan diperuntukan bagi kegiatan operasional rutin, bersifat *bottom-up* serta *performance based costing*.
- (2) Alokasi Fakultas/Jurusan/Program Studi/Laboratorium diperuntukkan bagi aktivitas akademik/rutin dan operasional serta pengembangan.
- (3) Penyerapan DIPA PNBP didasarkan pada kinerja kegiatan serta dapat diukur berdasarkan indikator kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran.
- (4) Usulan anggaran berubah dari *input based* ke system usulan bersifat *activity based* dan *outcome based*.
- (5) Penetapan anggaran berubah dari alokasi ke sistem penetapan anggaran berbasis Kompetisi dan berbasis Kinerja.
- (6) Alokasi Unit Pusat diperuntukkan bagi langganan daya dan jasa, pemeliharaan dan aktivitas penunjang akademik, pembangunan fasilitas fisik/ infrastruktur dan program pengembangan yang bersifat terpusat.

Kategori PNBP di lingkungan Universitas Negeri Medan dikategorikan menjadi dua yaitu:

a) PNBP Fungsional

PNBP Fungsional adalah penerimaan PNBP yang diperoleh sebagai hasil penjualan atau pemberian pelayanan yang diberikan oleh Kementerian/Lembaga sesuai dengan fungsinya atau yang secara spesifik terdapat di lingkungan Kementerian/Lembaga tersebut. Misalnya pendapatan dana pendidikan dan uang ujian seleksi masuk di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri, hasil kerjasama.

b) PNBP Umum

PNBP Umum adalah penerimaan PNBP yang secara umum terdapat pada setiap Kementerian/Lembaga. Misalnya, sewa gedung dan bangunan, hasil pelelangan aset negara, penerimaan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro).

Perkiraan target dan pagu penggunaan dana PNBP Unimed 2016-2020 untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dalam Renstra Unimed 2016-2020 dalam Renstra Unimed 2016-2020 disusun dengan mempertimbangkan upaya Unimed untuk berubah status pengelolaannya menjadi PK BLU. Finalisasi Dokumen PK-BLU telah dilakukan pada triwulan IV Tahun 2015 dan proses penelahaan serta berbagai proses administrative lainnya diharapkan akan selesai tahun 2016. Oleh karenanya pada Renstra Unimed 2016-2020 tetap disajikan perkiraan dan belanja Unimed menggunakan dua versi, yaitu Unimed sebagai Satker Murni dan Unimed (ketika) sebagai PK-BLU.

Proyeksi Pendapatan dan Biaya Unimed 2016-2020 disusun berdasarkan Laporan Aktivitas Pendapatan dan Pengeluaran (belanja) yang tertuang dalam Laporan Keuangan tahun 2016, dan melihat trend sejak 2020. Agar Pendapatan dan Biaya ini lebih terukur dan realistis, digunakan beberapa asumsi, baik yang bersifat makro maupun mikro. Asumsi makro yang digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun 2016 dengan besaran indikator sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang APBN Tahun 2015, yang meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga SPN (Surat Perbendaharaan Negara) tenor 3 bulan.

Tabel 4.B.1. Asumsi Dasar Makro Ekonomi Tahun 2016 - 2020

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Pertumbuhan ekonomi	5,00%	5,20%	5,90%	6,20%	7,00%
Inflasi	7,20%	6,50%	6,30%	6,00%	6,00%
Nilai tukar rupiah terhadap dollar	Rp. 13.400	Rp. 13.500	Rp. 13.500	Rp. 13.500	Rp. 13.500
Suku bunga SPN (tenor 3 bulan)	5,00%	5,50%	5,50%	5,00%	5,00%

Asumsi mikro didasarkan pada dua pendekatan yaitu jika Unimed tidak menerapkan PK BLU dan jika Unimed menerapkan PKBLU. Jika Unimed tidak menerapkan PKBLU maka asumsi mikro yang digunakan adalah terkait rencana pengembangan layanan, volume layanan dan tarif. Universitas Negeri Medan memiliki rencana untuk membuka prodi baru setiap tahun, hal ini dilakukan sejalan dengan misi kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan APK (Angka Partisipasi Kasar) pendidikan tinggi. Penambahan prodi baru akan meningkatkan jumlah mahasiswa, namun penambahan tersebut disesuaikan dengan kapasitas ruang perkuliahan dan ketersediaan tenaga dosen dan kependidikan. Sejak tahun 2013 telah dilakukan pembangunan sarana dan prasarana kuliah, terutama pada Fakultas MIPA. Dengan selesainya seluruh bangunan fisik/gedung diharapkan nantinya UNIMED memiliki kapasitas 45.000 orang mahasiswa.

Tabel 4.B.2. Asumsi Mikro Tahun 2014 - 2018
Kalau Tidak Menerapkan PK BLU

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
Pengembangan Layanan:					
(a) Penambahan Prodi Baru	11	6	5	5	5
Volume Layanan					
(b) Pendaftaran Mhs. Baru Sarjana	6.325	6.958	7.653	8.419	9.260
(c) Pendaftaran Mhs. Baru Pasca Sarjana	935	1.029	1.131	1.244	1.369
(d) Jumlah Mahasiswa	27.170	29.887	32.876	36.163	39.780
(e) Wisudawan/wati	5.800	6.380	7.018	7.720	8.492
Asumsi Besaran Tarif	tetap	naik	tetap	naik	tetap

Jika menerapkan PKBLU maka asumsi mikro yang digunakan bila UNIMED menerapkan PK-BLU sama dengan kalau tidak menerapkan PK BLU, namun terdapat beberapa perbedaan yang cukup signifikan, yaitu:

- (f) Untuk pengembangan layanan, laboratorium yang ada di berbagai fakultas, dapat dioptimalkan pemanfaatannya, seperti kolam renang (laboratorium Fakultas Ilmu Keolahragaan) yang direncanakan akan mulai dioperasikan pada tahun 2016, laboratorium-laboratorium di Fakultas Teknik (misalnya laboratorium uji bahan bangunan, uji tanah, survey pemetaan), termasuk pula pengelolaan asrama mahasiswa dan Mes (laboratorium Jurusan Kesejahteraan Keluarga) yang akan mulai beroperasi tahun 2016.
- (g) Universitas, fakultas, jurusan, hingga prodi dapat membuka unit bisnis yang jenisnya sejalan dengan bidang keilmuan setiap prodi, jurusan dan fakultas.
- (h) Pemanfaatan unit pelayanan kesehatan (poliklinik), unit pelayanan bimbingan dan konseling (UPBK), UPT balai bahasa, dan pusat jasa ketenagakerjaan (UJK) tidak hanya terbatas untuk kalangan kampus, tetapi bisa memberikan layanan bagi masyarakat.
- (i) Memungkinkan bila UNIMED telah menjadi BLU adalah mendapatkan sumber pendapatan baru seperti jasa giro, hasil sewa usaha, hibah dan kerjasama.
- (j) Untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar dan administrasi, bisa dilakukan dengan melakukan *outsourcing* dengan mekanisme kontrak.

Tabel 4.B.3. Asumsi Mikro Tahun 2016 - 2020
Kalau Menerapkan PK-BLU

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
Pengembangan Layanan:					
• Penambahan Prodi Baru	11	6	5	5	5
• Optimalisasi Pemanfaatan Lab	-	-	5	7	10
• Pemanfaatan Poliklinik, UPBK, Balai Bahasa dll	10.000	15.000	20.000	25.000	30.000
Volume Layanan:					
• Pendaftaran Mhs. Baru Sarjana	6.325	6.958	7.653	8.419	9.260
• Pendaftaran Mhs. Baru Pasca Sarjana	935	1.029	1.131	1.244	1.369
• Jumlah Mahasiswa	27.170	29.887	32.876	36.163	39.780
• Wisudawan/wati	5.800	6.380	7.018	7.720	8.492
Asumsi Besaran Tarif	tetap	Naik	tetap	naik	tetap

Besaran tarif layanan yang berlaku di Universitas Negeri Medan saat ini dapat dibagi atas 2 bagian. Untuk mahasiswa yang masuk sebelum tahun 2013 yang pada tahun 2016 merupakan semester akhir masih berlaku tarif lama, sementara mahasiswa yang masuk setelah tahun 2013 berlaku tarif sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT). Kecuali program pasca sarjana masih menggunakan tarif lama (non UKT) Perincian tarif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tarif mahasiswa tahun masuk sebelum tahun 2013.
 - a. Pendaftaran seleksi ujian masuk:
 1. Diploma (D2, D3, dan D4) dan Strata 1 (S1) sebesar Rp150.000,-
 2. Program Pascasarjana (S2 dan S3) sebesar Rp 500.000,-
 - b. SPP Program Reguler:
 1. Diploma dan S1 Kelompok IPA sebesar Rp 600.000,-/semester
 2. Diploma dan S1 Kelompok IPS sebesar Rp 600.000,-/semester
 3. Strata 2 (S2) kelas A sebesar Rp 3.000.000,-/semester
 4. Strata 2 (S2) kelas B sebesar Rp 4.000.000,-/semester
 5. Strata 3 (S3) sebesar Rp 9.500.000,-/semester

- c. SPP Program Reguler Mandiri:
 1. Diploma dan S1 Kelompok IPA sebesar Rp 1.100.000,-/semester
 2. Diploma dan S1 Kelompok IPS sebesar Rp 1.000.000,-/semester
 - d. Sumbangan Praktikum Program Reguler:
 1. D3 dan S1 Kelompok IPA Rp 150.000,-/semester
 2. D3 dan S1 Kelompok IPS Rp 75.000,-/semester
 - e. Sumbangan Praktikum Program Reguler Mandiri:
 1. D3 dan S1 Kelompok IPA Rp 150.000,-/semester
 2. D3 dan S1 Kelompok IPS Rp 75.000,-/semester
 - f. Sumbangan PPL sebesar Rp 150.000
 - g. Sumbangan Ujian Skripsi dan tugas akhir
 - h. Sumbangan Wisuda Rp 300.000,-/calon wisudawan.
2. Tarif mahasiswa yang tahun masuk sesudah tahun 2013.
Mahasiswa yang masuk pada tahun 2013 sudah menggunakan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT), sehingga perincian seperti tarif mahasiswa sebelum tahun 2013 tidak berlaku lagi. Tarif yang harus dibayar sebagaimana pada perincian untuk mahasiswa sebelum tahun 2013 sudah dimasukkan pada perhitungan sistem UKT, artinya mahasiswa hanya membayar satu jenis tarif saja. Besarnya tarif UKT didasarkan pada jenis program studi dan fakultas dengan rincian seperti ditunjukkan pada tabel 6.4 berikut:

Tabel 4.B.4 Besaran UKT berdasarkan Rumpun Program Studi tahun 2015

No.	Rumpun Prodi	UKT (Rp)				
		Kel. I	Kel. II	Kel. III	Kel. IV	Kel. V
1.	Eksakta	500.000	1.000.000	1.500.000	2.200.000	4.000.000
2.	Non Eksakta	500.000	1.000.000	1.600.000	2.500.000	4.300.000
3.	Billigual					3.500.000
4	Mandiri eksakta					3.500.000
4	Mandiri Non Eksakta					3.200.000

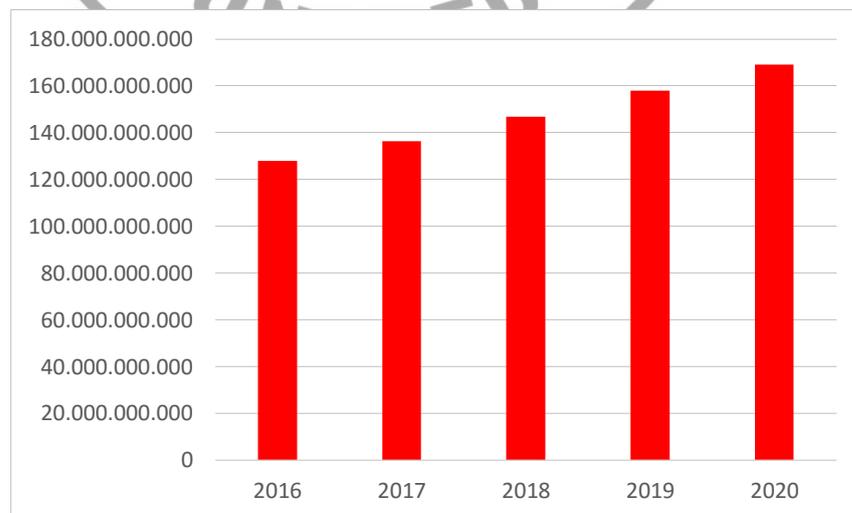
Dalam memproyeksi pendapatan dan biaya lima tahun ke depan, maka disajikan dalam dua model, yaitu 1) jika UNIMED tidak menerapkan PK BLU dan 2) jika UNIMED menerapkan PK-BLU.

Proyeksi Pendapatan dan Belanja jika Unimed tidak menerapkan PK-BLU, dapat dideskripsikan sebagai berikut : mengacu pada trend Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Negeri Medan sejak tahun 2011 terus mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2013 mengalami penurunan karena penerapan UKT pertama kali. Peningkatan tersebut, terutama disebabkan makin meningkatnya jumlah calon mahasiswa yang diterima dan mendaftar tiap tahunnya. Walaupun SPP tidak dinaikkan, tetapi jumlah pendaftar yang diterima meningkat, mengakibatkan meningkatnya jumlah PNBP. Selain dari jumlah mahasiswa yang diterima melalui seleksi, peningkatan PNBP juga bersumber dari adanya program kerjasama dengan berbagai institusi, misalnya program pendidikan PPG Terintegrasi dengan Kemendikbud, PSKGJ bekerjasama dengan pemda, Program Pendidikan Guru-guru untuk S2 dengan Pemda-pemda, Program pendidikan peningkatan kualifikasi guru dari diploma ke S1 (PPKHB), Program transfer non-kependidikan, Program penelitian kerjasama dengan berbagai instansi, , dan lain-lain. Dari segi Belanja, mulai tahun 2016 hingga 2019 akan terjadi peningkatan yang signifikan, terutama dalam Belanja Modal. Hal ini terkait dengan pembangunan fisik gedung kuliah baru dan bangunan-bangunan pendukung kegiatan pendidikan (gedung FMIPA dan rencana pembangun gedung FT serta lainnya, termasuk auditorium dan business center yang nantinya juga akan menjadi sumber pendapatan bagi universitas.

Proyeksi pendapatan dan belanja UNIMED bila tidak menerapkan PK-BLU tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4.B.5. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Unimed jika belum PK-BLU TA 2016 - 2020

No	Jenis Penerimaan	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
A	PENDAPATAN					
I	PNBP					
1	Jasa Layanan					
	Pendapatan Uang Pendidikan	127.806.861.00	136.300.000.00	146.798.900.00	157.963.000.00	169.127.100.00
2	Hibah	-	-	-	-	-
3	Usaha Lainnya					
	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
	Pendapatan Sewa Benda Bergerak	-	-	-	-	-
	Pendapatan Jasa Giro	-	-	-	-	-
	Pendapatan Optimalisasi Laboratorium	-	-	-	-	-
	Pendapatan Kerjasama	-	-	-	-	-
	JUMLAH PNBP	127.806.861.00	136.300.000.00	146.798.900.00	157.963.000.00	169.127.100.00
II	BOPTN	25.561.372.200	27.260.000.00	29.359.780.00	31.592.600.000	33.825.420.00
III	RUPIAH MURNI (RM)					
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	145.293.989.00	159.823.387.900	175.805.726.690	193.386.299.359	212.724.929.295
	P 2 T	35.409.220.000	42.491.064.00	50.989.276.80	61.187.132.160	73.424.558.592
IV	PINJAMAN LUAR NEGERI (PLN)	0	0	0	-	-
	TOTAL PENDAPATAN	334.071.442.200	365.874.451.900	402.953.683.490	444.129.031.519	489.102.007.887
B	BELANJA					
	Belanja Pegawai	145.293.989.00	159.823.387.900	175.805.726.690	193.386.299.359	212.724.929.295
	Belanja Barang	124.874.022.700	137.901.064.000	153.748.506.800	171.761.232.160	191.813.528.592
	Belanja Modal	63.903.430.500	68.150.000.000	73.399.450.000	78.981.500.000	84.563.550.000
	Belanja Sosial	-	-	-	-	-
	TOTAL BELANJA	334.071.442.200	365.874.451.900	402.953.683.490	444.129.031.519	489.102.007.887
	SURPLUS / DEFISIT					
	(A- B)	-	-	-	-	-



Gambar 4.B.1. Proyeksi PNBPN 2016-2020 jika UNIMED tidak menerapkan PK-BLU

Proyeksi Pendapatan dan Belanja jika Unimed menerapkan PK-BLU dapat dideskripsikan sebagai berikut : proyeksi PNPB UNIMED dari pos Jasa Layanan tetap sama seperti kalau tidak menerapkan PK BLU. Perbedaan pendapatan yang cukup signifikan berasal dari optimalisasi fungsi laboratorium (seperti Kolam Renang, Koperasi & Mini Market, Pusat Kajian, Laboratorium MIPA dan Teknik, Hotel dan Katering, Laboratorium Komputer, Pojok Bursa Efek, Sekolah Pembangunan Laboratorium UNIMED, Laboratorium Micro Teaching, Balai Bahasa, dan lain-lain). Kegiatan-kegiatan yang menghasilkan *income generating* sebagaimana yang disebutkan, dikelola oleh UPT Bisnis. Berikut disajikan proyeksi *income generating* dari Unit Bisnis.

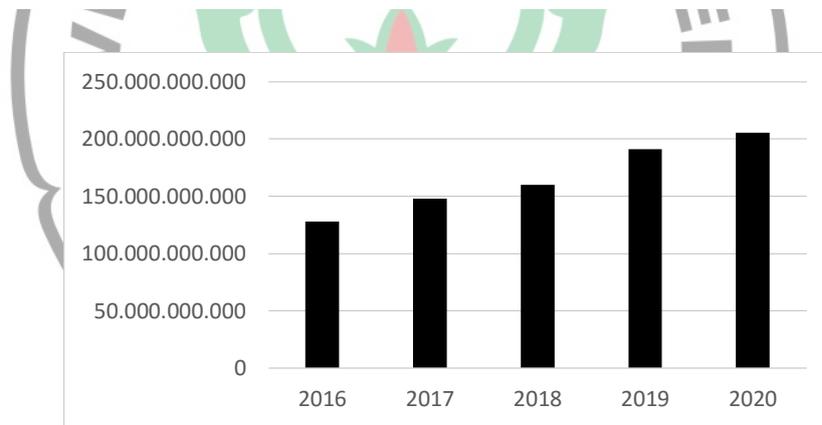
Tabel 4.B.6 Proyeksi Pendapatan dari Optimalisasi Fungsi Laboratorium
Jika Menerapkan PK-BLU (dalam jutaan)

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
Lab. Teknik	-	500	600	700	800
Lab. MIPA	-	200	300	400	500
Lab. Ilmu Keolahragaan	-	900	1.000	1.200	1.300
Lab. Geografi	-	20	30	40	50
Lab. Bahasa	-	100	110	120	130
Lab. PGSD	-	60	70	80	90
Lab. Manajemen Perhotelan	-	-	-	8.000	8.500
Pusat Kajian	-	30	40	50	60
Lab. Psikologi dan BK	-	140	160	180	200
Lab. Ekonomi	-	-	50	75	100
Jumlah	-	2.750	3.210	11.770	12.930

Di tahun-tahun awal UNIMED menjadi PK BLU (tahun 2016 dan 2017) merupakan tahap sosialisasi dan inisiasi pengoptimalan laboratorium menjalankan fungsi *income generating*, sehingga penerimaan dari sektor tersebut masih relatif kecil. Selain masih dalam situasi inisiasi, beberapa laboratorium sedang dalam pengerjaan, sehingga belum menghasilkan *income generating*. Pada tahun 2017, sosialisasi PK BLU terhadap optimalisasi Laboratorium sudah mantap, sehingga pengelolaan laboratorium oleh Unit Bisnis akan mulai berjalan lancar. Pada tahun 2018, laboratorium Manajemen Perhotelan, dan Sekolah Pembangunan Laboratorium sudah mulai bisa diharapkan untuk menghasilkan *income generating*, sehingga pada tahun tersebut diharapkan jumlah pendapatan sudah 3.200 juta rupiah. Dan pada tahun 2020 pengelolaan sudah semakin baik, sehingga berakibat kenaikan pendapatan menjadi 12.930 juta rupiah. Proyeksi pendapatan dan belanja UNIMED jika menerapkan PK-BLU tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4.B.7. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Jika Unimed Menerapkan PK-BLU TA 2016-2020

No	Jenis Penerimaan	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
A	PENDAPATAN					
I	PNBP					
1	Jasa Layanan					
	Pendapatan Uang Pendidikan	127.806.861.00	136.300.000.00	146.798.900.00	157.963.000.00	169.127.100.00
2	Hibah	-	-	-	-	-
3	Usaha Lainnya					
	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	-	4.250.000.000	4.750.000.000	15.500.000.000	17.000.000.000
	Pendapatan Sewa Benda Bergerak	-	1.750.000.000	1.800.000.000	1.900.000.000	2.000.000.000
	Pendapatan Jasa Giro	-	1.250.000.000	1.500.000.000	1.750.000.000	2.000.000.000
	Pendapatan Optimalisasi Laboratorium	-	2.750.000.000	3.210.000.000	11.770.000.000	12.930.000.000
	Pendapatan Kerjasama	-	1.750.000.000	2.000.000.000	2.250.000.000	2.500.000.000
	JUMLAH PNBP	127.806.861.000	148.050.000.000	160.058.900.000	191.133.000.000	205.557.100.000
II	BOPTN	25.561.372.200	27.260.000.000	29.359.780.000	31.592.600.000	33.825.420.000
III	RUPIAH MURNI (RM)					
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	145.293.989.000	159.823.387.900	175.805.726.690	193.386.299.359	212.724.929.295
	P 2 T	35.409.220.000	42.491.064.000	50.989.276.800	61.187.132.160	73.424.558.592
IV	PINJAMAN LUAR NEGERI (PLN)	0	0	0	-	-
	TOTAL PENDAPATAN	334.071.442.200	377.624.451.900	416.213.683.490	477.299.031.519	525.532.007.887
B	BELANJA					
	Belanja Pegawai	145.293.989.000	159.823.387.900	175.805.726.690	193.386.299.359	212.724.929.295
	Belanja Barang	124.874.022.700	137.901.064.000	153.748.506.800	171.761.232.160	191.813.528.592
	Belanja Modal	63.903.430.500	68.150.000.000	73.399.450.000	78.981.500.000	84.563.550.000
	Belanja Sosial	-	-	-	-	-
	TOTAL BELANJA	334.071.442.200	365.874.451.900	402.953.683.490	444.129.031.519	489.102.007.887
	SURPLUS / DEFISIT (A - B)	-	11.750.000.000	13.260.000.000	33.170.000.000	36.430.000.000



Gambar 4.B.2. Proyeksi PNBPN TA 2016-2020 kalau UNIMED menerapkan PK-BLU

Dari tabel dan grafik di atas menggambarkan kemampuan UNIMED dalam Menghasilkan PNBPN mengalami trend kenaikan mulai tahun 2014 sampai 2018. Hal ini karena telah dimanfaatkan atau meningkatnya optimalisasi penggunaan aset (gedung, laboratorium dan sarana lainnya) dalam menghasilkan PNBPN dan pendapatan dari kerjasama.



BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Medan 2016-2020 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Renstra di tingkat Biro, Fakultas, Jurusan, Program Studi, Lembaga dan UPT yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta mandat Universitas Negeri Medan. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap

dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Unimed 2016-2020 juga akan ditentukan dengan adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran pimpinan, fungsionaris, dosen dan pegawai dan seluruh civitas akademika Unimed serta sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmad, ridho dan petunjuk bagi seluruh warga Universitas Negeri Medan dalam melaksanakan Renstra Unimed 2016-2020.

Medan, Oktober 2015
Rektor,

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd